



WHITE HORSE

#KembaliBersinar

Laporan Tahunan 2022 / Annual Report 2022
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

#KembaliBersinar

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, that operates in the field of ground transportation services.



Tema

Theme

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	05
Informasi Saham <i>Shareholder Information</i>	07
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Sharelisting</i>	09
Peristiwa Penting 2022 <i>Events in 2022</i>	11
Penghargaan & Sertifikasi 2022 <i>Awards & Certification 2022</i>	12

Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	36
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	37
Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	39
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	40
Kebijakan K3L <i>Company K3L Activity</i>	43
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	44

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	13
Laporan Dewan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	16
Laporan Komite Audit <i>Report from Audit Committee</i>	20
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris <i>The Board of Commission Supervisory Report</i>	23

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	44
Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	48
Kinerja dan Analisa Usaha <i>Performance & Business Analysis</i>	49
Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	51
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Overview Analysis</i>	52
Pencapaian Target 2022 <i>2022 Target Achievement</i>	57
Prospek Bisnis 2022 <i>Business Prospect 2022</i>	58
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	59
Digital Marketing <i>Digital Marketing</i>	60
Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	62
Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>	63
Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) <i>Related Party Transactions (Affiliated Transactions)</i>	64
Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>	65
Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) <i>Changes in the Statement of Financial Standards (PSAK)</i>	66

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	23
Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>	24
Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiaries</i>	27
Kegiatan Usaha <i>Company Business Activity</i>	28
Diagram Brand Perusahaan <i>Company Brand Diagram</i>	29
Kantor Pusat dan Anak Usaha <i>Head Office and Subsidiaries</i>	30
Peta Daerah Operasional <i>Operational Area Map</i>	31
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Corporate Organization Structure</i>	33
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	34
Visi, Misi, Nilai dan Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Value and Service Soul</i>	35

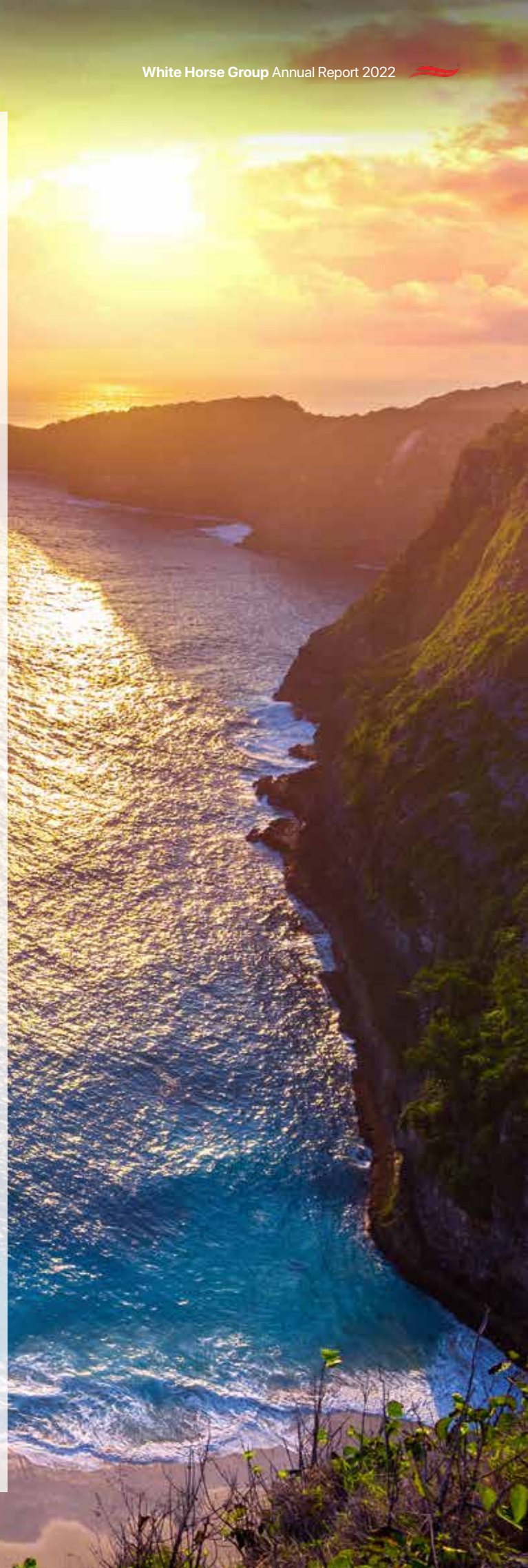
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	67
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	73
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	76
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	80
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	84
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	85
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	87
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	89
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	92
Akses Informasi <i>Access to Information</i>	93
Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan <i>Customer Protection & Complaint Handling</i>	94
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	95

Laporan Konsolidasian 2022

Consolidated Financial Statement 2022





Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	05
Informasi Saham <i>Shareholder Information</i>	07
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Sharelisting</i>	09
Peristiwa Penting 2022 <i>Events in 2022</i>	11
Penghargaan & Sertifikasi 2022 <i>Awards & Certification 2022</i>	12

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	13
Laporan Dewan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	16
Laporan Komite Audit <i>Report from Audit Committee</i>	20
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris <i>The Board of Commission Supervisory Report</i>	23



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

ASET

2022

2021

2020

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Year Ended December 31, 2022

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	31.966
Piutang Usaha	8.475
Piutang Lain - Lain	647
Persediaan	2.753
Pajak Dibayar Dimuka	-
Uang Muka	155
Biaya Dibayar Di Muka	1.935
Jumlah Aset Lancar	45.931

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	19.118
Investasi Pada Saham	990
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	121
Aset Pajak Tangguhan	1.338
Aset Tetap - Neto	166.197
Aset Hak Guna - Neto	2.945
Uang Muka	52.230
Aset Lain - Lain	2.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	245.682
JUMLAH ASET	291.613

3.273

5.673

445

1.692

-

55

1.452

12.590

20.546

990

124

1.246

137.263

3.169

41.754

4.792

209.884

222.474

1.551

7.214

329

1.230

6

25

1.003

11.359

32.057

990

237

665

139.878

3.734

43.531

7.334

228.426

239.785

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Accounts Receivable
Inventories
Prepaid Taxes
Advances
Prepaid Advances
Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties
Investment Shares of Stock
Long Term Portion of Prepaid Expenses
Deferred Tax Assets
Property and Equipment - Net
Right of Use Assets-Net
Advances
of Property and Equipment
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	2.934
Utang Usaha	2.171
Utang Lain - Lain	1.225
Utang Pajak	3.116
Beban Akrua	3.049
Pendapatan Diterima Dimuka	1.376
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	16.018
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.889

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	-
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	50.467
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.189
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.338
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.994
Jumlah Liabilitas	94.883

EKUITAS

Modal Ditempatkan dan Disetor	146.055
Tambahan Modal Disetor - Neto	58.301
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	4.873
Cadangan Umum	405
Defisit	(13.196)
Kepentingan Non Pengendali	292
Jumlah Ekuitas	196.730
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	291.613

2.775

2.949

1.038

1.117

3.543

1.453

16.904

29.779

19.231

53.218

9.207

2.539

84.195

113.974

88.641

47.523

4.873

405

(33.220)

278

108.500

222.474

4.868

3.874

1.312

982

3.936

1.098

14.755

30.824

18.901

58.907

9.814

3.341

90.964

121.788

88.641

47.523

4.873

405

(23.720)

275

117.997

239.785

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short Term Loan
Trade Accounts Payable
Other Accounts Payable
Taxes Payable
Accrued Expenses
Advances Received
Current Portion of Long-Term Liabilities
Total Noncurrent Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties
Long Term Liabilities - Net
Deferred Tax Liabilities
Long Term Employee Benefits - Liability
Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Capital Stock Issued and Paid Up
Additional Paid in Capital - Net
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling
General Reserve
Deficit
Non Controlling Interest
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

NERACA KONSOLIDASIANConsolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)**2022****2021****2020**

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Year Ended December 31, 2022

Penjualan Neto	183.436	93.435	70.514	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	105.326	62.143	71.976	Cost of Sales
Laba (Rugi) Bruto	78.110	31.292	(1.462)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	49.204	35.667	38.348	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	28.906	(4.375)	(39.810)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
(Beban) Lain - Lain - Bersih	(3.244)	(5.955)	(4.171)	Other (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	25.662	(10.330)	(43.981)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	5.723	(707)	(10.380)	TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	19.939	(9.623)	(33.601)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	99	127	(270)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	20.038	(9.496)	(33.871)	COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Current Year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	19.925	(9.626)	(33.547)	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	14	3	(54)	Non - Controlling Interest
JUMLAH	19.939	(9.623)	(33.601)	TOTAL
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Comprehensive Can Attributed To:
Pemilik Perusahaan	20.024	(9.499)	(33.818)	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	14	(3)	(53)	Non - Controlling Interest
JUMLAH	20.038	(9.496)	(33.871)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	18	(11)	(38)	Basic
EBITDA	54.943	21.493	(10.024)	EBITDA

RASIO KINERJA Performance Ratio
(dalam juta rupiah/in million rupiah)**2022****2021****2020**

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Year Ended December 31, 2022

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	96%	33%	(52%)	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	761%	(89%)	(398%)	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	307%	(71%)	(844%)	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(17%)	(6%)	(3%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	81%	(8%)	(22%)	Total Equity
Jumlah Aset	31%	(7%)	(11%)	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	16%	(5%)	(56%)	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	11%	(10%)	(48%)	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	15%	(4%)	(34%)	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	10%	(9%)	(28%)	ROE
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	10%	(2%)	(17%)	Operating Profit (Loss) / Total Assets
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	7%	(4%)	(14%)	ROA
EBITDA Marjin	30%	23%	(14%)	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	154%	42%	37%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	48%	105%	103%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	33%	51%	51%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholders Information



Komposisi Pemegang saham White Horse Group per tanggal 31 Desember 2022 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2022 are:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Total Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>
PT. Panorama Sentrawisata	798.100.000	54,64%	79.810.000.000
PT. WEHA Investama	211.805.686	14,50%	21.180.568.600
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	450.649.133	30,86%	45.064.913.300

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2022, is as follows:

Keterangan <i>Detail</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Saham <i>Total Shares Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Modal Dasar Authorized Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
PT. Panorama Sentrawisata	798.100.000	79.810.000.000	54,64%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	14,50%
Masyarakat Public	450.649.133	45.064.913.300	30,86%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Amount of Issued & Fully Paid Capital	1.460.554.819	146.055.481.900	100%
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	239.445.181	23.944.518.100	

KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha <i>Line of Business</i>	Tahun Beroperasi <i>Years of Ops Started</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	17.646.269.126
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	1996	Beroperasi Operating	99,89%	1.191.146.471
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2005	Tidak Beroperasi Non Operating	98,90%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi	2007	Beroperasi Operating	98,00%	12.219.840.991
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2008	Beroperasi Operating	99,90%	77.536.672.086
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,80%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	100%	1.742.281.351

VOLUME DAN HARGA SAHAM WEHA

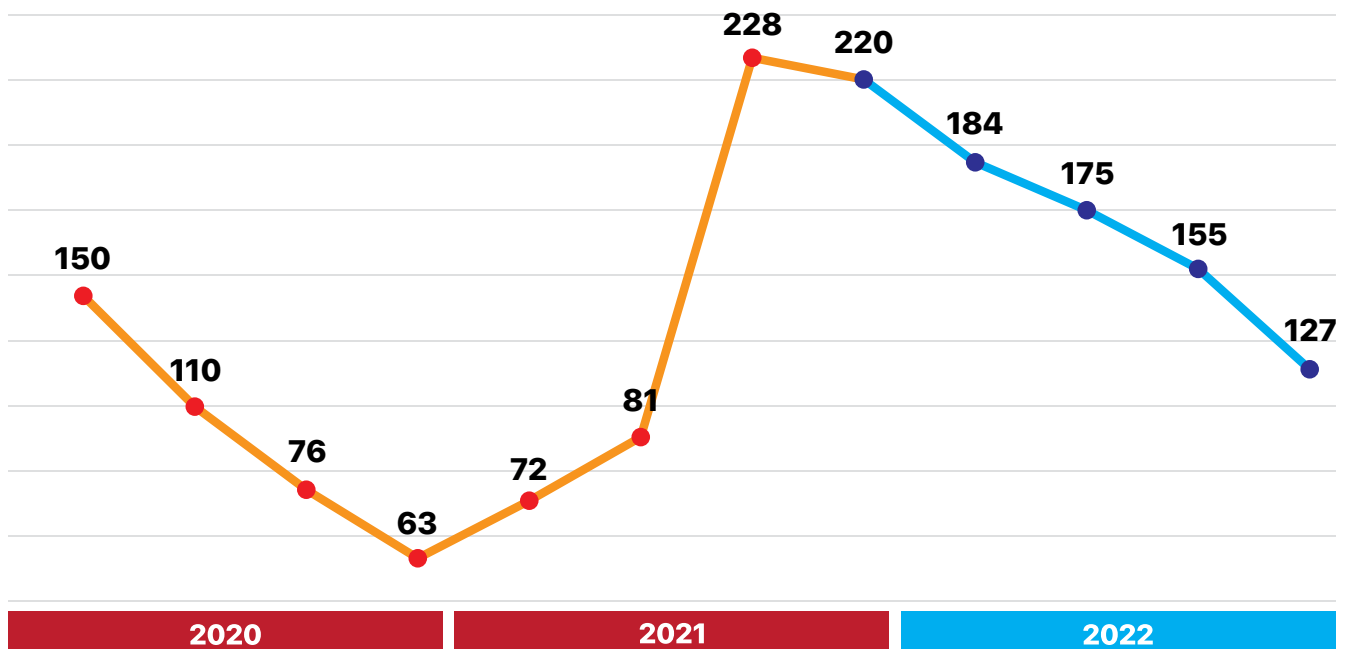
WEHA Share Price & Volume

Bulan Month	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Trading Volume
Januari	228	179	184	405,940,000
Februari	202	162	169	152,156,600
Maret	188	148	181	188,373,700
TW1/Q1	228	148	184	746,470,300
April	214	174	175	466,881,900
Mei	175	155	172	229,310,600
Juni	177	151	161	138,410,900
TW2/Q2	214	151	175	834,603,400
Juli	180	148	155	331,181,600
Agustus	166	112	115	284,370,106
September	129	98	99	357,185,000
TW3/Q3	180	98	155	972,736,706
Oktober	119	88	119	251,412,400
November	137	107	127	657,466,600
Desember	129	99	110	176,499,300
TW4/Q4	137	88	127	1,085,378,300

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Trading Volume
2020				
Q1	152	77	150	107,673,900
Q2	120	75	110	86,421,600
Q3	99	50	76	98,292,900
Q4	86	50	63	160,682,600
2021				
Q1	87	51	72	114,980,200
Q2	105	68	81	659,697,400
Q3	302	67	228	4,014,665,300
Q4	246	162	220	1,693,345,500
2022				
Q1	228	148	184	746,470,300
Q2	214	151	175	834,603,400
Q3	180	98	155	972,736,706
Q4	137	88	127	1,085,378,300

GRAFIK HARGA SAHAM WEHA

WEHA Share Price Chart



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting



Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained an effective letter from BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 for the initial public offering of 12,800,000,000 shares of the Company to the public. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham Shareholders Composition Chronology

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Tambahan/Pengurangan Addition/Subtraction	Modal Disetor Saham Paid-In Capital Shares	Saham Dicatat BEI Stock Listed on BEI
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000	300.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	30 Mei 2007	128.000.000	42.800.000.000	428.000.000
Pelaksanaan WARAN I Implementation of Warrant I	17 Desember 2007	270.000	42.827.000.000	428.270.000
Pelaksanaan WARAN II Implementation of Warrant II	04 Mei 2012	270	42.827.027.000	428.270.270
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offer I	12 Juli 2013	428.270.270	85.654.054.000	856.540.540
Penawaran Waran Seri II PUT I PUT I - Series II Warrant Offering	12 Juli 2016	29.870.725	88.641.126.500	886.411.265
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offer II	23 Agustus 2022	574.143.554	1.460.554.819	1.460.554.819

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD Shareholders Composition Chronology After HMETD

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Total Shares	Modal Disetor Saham Paid-In Capital Shares
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I Pre-Initial Public Offering	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I Initial Public Offering	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I Implementation of Warrant Series II PUT I	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT II Total Results of Implementation of PUT II	23 Agustus 2022	1.460.554.819	146.055.481.900



PERISTIWA PENTING 2022

Event in 2022



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Annual General Meeting Shareholders 2022
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.



Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2022

Independence Day Celebration of the Republic of Indonesia
August 17, 2022



Buka Puasa Bersama 2022 PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Iftar Together 2022
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.



Penghargaan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum Dari KEMENHUB RI

Certificate of Safety Management System Award for Public
Transportation Company from the Ministry of Transportation of the
Republic of Indonesia



CSR Pemeriksaan Kesehatan Dari Jasa Rahardja Untuk Driver dan Karyawan White Horse

CSR Health Check from Jasa Rahardja
For White Horse Drivers and Staff



Training Defensive Driving Course & Pelayanan Prima Untuk Crew White Horse

Defensive Driving Course & Excellent Service Training for White Horse
Crew

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2022

Awards & Certification 2022



Penghargaan Indonesia Travel & Tourism Award 2022/23 Kategori: Indonesia Leading Bus/Coach Company

Indonesia Travel & Tourism Award 2022/23
Category: Indonesia Leading Bus/Coach Company



Sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

CHSE Certification from the Ministry of Tourism and
Creative Economy of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Umum Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Public Transportation Safety Management System Certification
Ministry of Transportation Republic of Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Angreta Chandra

Komisaris Utama President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Dewan Komisaris merasa bersyukur bahwa tahun demi tahun sepanjang pandemi berlangsung, Perseroan berhasil keluar dari tekanan dengan segala upaya dan kerja keras, dan tentunya dengan kepercayaan para pemegang saham sehingga tahun 2022 menjadi titik balik Perseroan untuk mencatatkan kinerja positif.

Di awal tahun 2022, penyebaran COVID-19 masih terjadi dimana munculnya varian baru yakni Omicron, namun diakhir kuartal pertama tahun 2022 virus tersebut mulai mereda. Selain itu Pemerintah melihat kondisi Pandemi sudah berubah menjadi Endemi, sehingga pada hari raya Idul Fitri Pemerintah memperbolehkan kembali mudik di Hari Raya setelah 2 tahun adanya larangan untuk mudik lebaran, demikian juga pada liburan Natal dan Tahun Baru Pemerintah melakukan penghapusan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini membuat momentum yang sangat berarti bagi industri transportasi di Indonesia.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

The Board of Commissioners is grateful that year after year throughout the pandemic, the Company succeeded in getting out of the pressure with all efforts and hard work, and of course with the trust of shareholders so that 2022 became the turning point for the Company to record positive performance.

At the beginning of 2022, the spread of COVID-19 still occurred where a new variant, Omicron, emerged, but at the end of the first quarter of 2022 the virus began to subside. In addition, the Government sees that the Pandemic condition has turned into an Endemic, so that on Eid al-Fitr the Government allows homecoming again after 2 years of a ban on Lebaran homecoming, as well as on Christmas and New Year holidays the Government eliminates PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) this makes a very meaningful momentum for the transportation industry in Indonesia.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2%, dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2022, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan sekaligus menciptakan peluang bisnis sehingga mendapatkan hasil yang menggembirakan.

Kinerja Perseroan di 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 19,9 Miliar dimana pada tahun 2021 Perseroan masih mengalami Rugi Bersih sebesar Rp 9,6 Miliar. Hasil tersebut tidak terlepas dari peningkatan pendapatan yang sangat signifikan. Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 meningkat sebesar 96% menjadi Rp 183 Miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 93 Miliar. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan karena Perseroan berhasil mengoptimalkan potensi di 3 lini usaha, serta terus menjaga efisiensi biaya Perseroan agar kinerja Perseroan agar dapat berjalan optimal.

Dengan inovasi di tahun 2022, Perseroan akan mengembangkan bisnis secara vertikal yang bertumpu pada penyewaan bus pariwisata dan pengembangan produk yang terkait serta adanya dilaksanakannya Kembali outing Perusahaan serta kegiatan field trip di segmen sekolah, serta pengembangan rute-rute baru untuk jasa angkutan antar kota, serta penetrasi terhadap bisnis logistik mulai membuahkan hasil yang optimal.

Dengan demikian, di tahun 2022 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan internal pada Perseroan untuk menjaga tercapainya kinerja perseroan yang efektif dan dapat memberikan nilai secara maksimal kepada para pemegang saham secara khusus dan kepada seluruh pemangku kepentingan secara umum.

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha Perseroan sangat menjanjikan terlebih dengan pencapaian hasil yang cukup menggembirakan di tahun 2022 serta memperlihatkan tanda-tanda bahwa prospek usaha yang sangat menjanjikan di tahun 2023. Dimana strategi-strategi yang diterapkan sangat relevan di dalam mendukung kinerja perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga.

Perseroan pada tahun ini juga kembali membuat Laporan Berkelanjutan yang dimulai pada tahun 2021 sebagai upaya untuk menciptakan iklim usaha yang berkesinambungan dan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded an impressive growth of 5.31%. This number surpassed the target set by the Government of 5.2%, and returned to the 5% level as before the pandemic. In terms of productivity, the highest growth occurred in the Transportation and Storage Business Sector by 19.87 percent.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Based on the evaluation and supervision throughout 2022, we as the Board of Commissioners appreciate the strategic steps taken by the Board of Directors in managing the Company to survive in the face of challenges while creating business opportunities so as to obtain encouraging results.

The Company's performance in 2022 experienced a very significant increase by recording a net profit of IDR 19.9 billion where in 2021 the Company still experienced a Net Loss of IDR 9.6 billion. This result is inseparable from a very significant increase in revenue. The Company's revenue in 2022 increased by 96% to Rp 183 Billion compared to 2021 of Rp 93 Billion. This increase in revenue was mainly due to the Company successfully optimizing the potential in 3 business lines, as well as continuing to maintain the Company's cost efficiency so that the Company's performance can run optimally.

With innovations in 2022, the Company will grow its business vertically based on the tourism bus rental and related product development as well as the reimplementation of the Company's outing and field trip activities in the school segment, as well as the development of new routes for inter-city transportation services, and the penetration of the logistics business is starting to show optimistic results.

Therefore, in 2022 the Board of Commissioners has carried out internal supervision of the Company to maintain the achievement of effective company performance and can provide maximum value to shareholders in particular and to all stakeholders in general.

The Board of Commissioners sees that the Company's business prospects are very promising, especially with the achievement of encouraging results in 2022 and showing signs that the business prospects are very promising in 2023. Where the implemented strategies are very relevant in supporting the company's performance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the community at large, and the preservation of the environment.

This year, the Company also made another Sustainable Report starting in 2021 as an effort to create a sustainable business climate and to comply with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017. This is the Company's intention to implement sustainable Corporate Governance in order to provide wider benefits to society and the environment.

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas Perseroan melalui pemberian nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi yang ada di Perseroan. Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada dibawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahkan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan Tata Kelola yang baik dalam Perseroan.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Direksi turut menjaga operasional dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik terbaik. Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG agar Perusahaan dapat berjalan secara efektif.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang baik di tahun 2022. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan secara terus menerus, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

The Board of Commissioners is responsible for monitoring the Company through providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the Company's organization. The implementation of the Company's performance monitoring by the Board of Commissioners is always carried out in coordination with the committees directly under the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Direction for the Board of Directors is also provided through joint meetings held. This is done to fulfill the implementation of Good Governance in the Company.

The Board of Commissioners regularly holds meetings, discussions and observations in order to carry out its supervisory duties towards the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners performs them with independent responsibility by adhering to the applicable guidelines, provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations such as the latest Financial Services Authority Regulations with due regard to good corporate governance.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently implemented corporate governance. In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors also maintains operations and organization in accordance with rules, norms and best practices. Alignment of GCG practices with the latest developments is maintained through a process of continuous monitoring, evaluation and improvement. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors continues to strive to always improve the quality of the implementation of GCG principles so that the Company can run effectively.

APPRECIATION AND CLOSING

In the end, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management and all employees for their hard work, dedication, commitment and contribution in realizing the Company's achievements and good performance in 2022. Our appreciation also goes to our shareholders, business partners and other stakeholders for their continued support of the Company.

Finally, we would like to express our highest appreciation to our customers for their trust in the Company and we are committed to continue to make various improvements continuously, creating innovations to always meet customer needs and make the Company the first choice of customers.



Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from Board of Directors

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan telah melalui beberapa tantangan di tahun 2022 dimana diawal tahun dimulai dengan merebak Varian baru COVID-19 yaitu Omicron. Namun dengan bergulirnya kebijakan pemerintah yang bersifat kondusif seperti pelonggaran PPKM serta dihapuskannya kebijakan PPKM di akhir tahun tahun 2022 membuat kinerja perseroan meningkat secara signifikan.

Dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan selama tahun 2022, Perseroan berupaya terus mengembangkan produk baru secara berkesinambungan dengan teknologi dan sosial media sebagai salah satu sarana untuk promosi untuk mendorong perubahan dari pergeseran gaya hidup konsumsi. Kemajuan internet dan perubahan metode pembayaran yang mengedepankan “cashless” mengubah cara kita bertransaksi, dari transaksi yang bersifat offline menjadi transaksi online. Penggunaan Transaksi secara e-commerce dan belanja online mulai berkembang dengan pesat dimana terjadi peningkatan setiap tahunnya.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Praise and gratitude to God Almighty that the Company has gone through a series of obstacles in 2022 where at the beginning of the year it began with the spread of a new variant of COVID-19, Omicron. However, with the rolling out of supportive government policies such as the easing of PPKM and the elimination of PPKM policies at the end of 2022, the company's performance has been significantly increased.

With the policies carried out during 2022, the Company strives to continue to develop new products on an ongoing basis with technology and social media as one of the means for promotion to encourage changes from shifting consumption lifestyles. The advancement of the internet and changes in payment methods that prioritize “cashless” change the way we transact, from offline transactions to online transactions. The use of e-commerce transactions and online shopping is starting to grow rapidly where there is an increase every year.

KINERJA PERSEROAN 2022

Di Tahun 2022 dimana Pemerintah mulai melakukan pelonggaran atas PPKM, dimana untuk pertama kalinya Pemerintah memperbolehkan untuk melakukan mudik lebaran sejak dua tahun terakhir serta mulainya Kembali sekolah-sekolah melakukan aktifitas pembelajaran penuh sehingga tumbuh kembali pemesanan untuk shuttle bus serta kegiatan field trip untuk segmen sekolah, kegiatan outing di Perusahaan mulai diadakan Kembali sehingga permintaan atas pemesanan bus Kembali meningkat tajam. Selain itu pembukaan rute baru yang strategis untuk jasa angkutan antar kota serta Penetrasi terhadap bisnis logistik mulai membuahkan hasil, angka paket diantar terus meningkat secara organik hal ini dikarenakan karena kami adalah pengirim paket antar kota tercepat dan termurah karena perseroan menggunakan armada-armada yang berangkat setiap jamnya. Bisnis paketpun ikut menyumbang utilisasi kendaraan per trip yang dijalankan di lini bisa intercity shuttle dan logistik.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 19,9 Miliar dimana mencatat terjadi kenaikan sebesar 307% dimana tahun 2021 mengalami rugi bersih sebesar Rp 9,6 Miliar. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 96% dari Rp 93 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp 183 Miliar pada tahun 2022 menjadi faktor penting yang membuat Perseroan dapat mencatatkan laba bersih tersebut. Peningkatan ini ditopang dengan kenaikan pendapatan di 3 lini usaha Perseroan yaitu: lini usaha persewaan bus, jasa angkutan antar kota dan lini usaha perjalanan wisata domestik. Selain itu di tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan EBITDA sebesar Rp 54,9 Miliar mencatatkan peningkatan sebesar 156% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 21,4 M.

Perseroan mengalami peningkatan kinerja operasional yang cukup menggembirakan dimana Occupancy rate meningkat di tahun 2022 adalah sebesar 65% meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 49%. Adapun terdapat peningkatan kualitas layanan perseroan dengan jumlah complain di tahun 2022 sebesar 0,10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,10%.

STRATEGI USAHA 2022

Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2022 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan sistem dan aplikasi secara berkesinambungan untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan.
2. Penggunaan sosial media sebagai salah satu sarana untuk menunjang media promosi Perseroan.
3. Menggalakkan kembali potensi permintaan dari segmen sekolah serta kegiatan dan hotel jasa pengadaan antar jemput karyawan dimasa Pandemi sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.
4. Peningkatan kualitas layanan dengan menggali lebih dalam akan kebutuhan dari customer melalui account manager dan customer care.
5. Mensinergikan ekosistem perseroan antar lini usaha untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan armada untuk meningkatkan produktivitas penyewaan bus, angkutan antar kota dan jasa perjalanan wisata Explorer.
6. Penambahan rute-rute strategis untuk lini usaha angkutan antar kota yang sudah mencakup hampir seluruh kota-kota besar di Pulau Jawa.
7. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di masing - masing bagian untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

In 2022 where the Government began to relax the PPKM, where for the first time the Government allowed for Lebaran homecoming since the last two years as well as the return of schools to full learning activities so that bookings for shuttle buses and field trip activities for the school segment grew again, outing activities in the Company began to be held again so that the demand for bus bookings increased sharply. In addition, the opening of new strategic routes for inter-city transportation services and penetration into the logistics business began to bear fruit, the number of packages delivered continued to increase organically this is because we are the fastest and cheapest inter-city package shipper because the company uses fleets that depart every hour. The package business also contributes to vehicle utilization per trip in the intercity shuttle and logistics lines.

In 2022, the Company managed to record a net profit of Rp 19.9 Billion which recorded an increase of 307% where in 2021 there was a net loss of Rp 9.6 Billion. The company's revenue increased by 96% from IDR 93 Billion in 2021 to IDR 183 Billion in 2022 which was an important factor that enabled the company to record the net profit. This increase was supported by an increase in revenue in the Company's 3 business lines, namely: In addition, in 2022 the Company managed to record EBITDA of IDR 54.9 Billion, recording an increase of 156% compared to 2021 of IDR 21.4 Billion.

The Company experienced an encouraging increase in operational performance where the Occupancy rate increased in 2022 by 65%, an increase of 16% compared to 2021 which amounted to 49%. There is an increase in the quality of the company's services with the number of complaints in 2022 amounting to 0.10% compared to 2021 of 0.10%.

BUSINESS STRATEGY 2022

To maintain the performance of the Company's business, in 2022 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. Continuous improvement in the use of systems and applications to support the Company's business and operational activities in order to increase the Company's effectiveness and efficiency.
2. Use of social media as a means to support the Company's promotional media.
3. Promote the potential demand from the school segment as well as activities and hotel shuttle services during the Pandemic as an alternative to increase the Company's revenue.
4. Improved service quality by digging deeper into the needs of customers through account managers and customer care.
5. Synergize the company's ecosystem between business lines to increase the optimization of fleet usage to increase the productivity of bus rental, inter-city transportation and Explorer travel services.
6. The addition of strategic routes for the inter-city transportation business line which already covers almost all major cities in Java.
7. Improving the quality of human resources through training in accordance with the needs of each section to improve service quality.

Adapun yang menjadi tantangan Perseroan adalah dengan keadaan market yang selalu menginginkan harga kompetitif, dalam penjualan jasa Perseroan dihadapkan pada persaingan harga dan pelayanan yang sangat ketat. Tantangan ini dapat dihadapi oleh Perseroan dengan menawarkan kualitas armada dan layanan yang memuaskan dan disertai dengan inovasi kepada pelanggan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Memasuki tahun 2023, Perseroan melihat perkembangan Makro ekonomi di tingkat nasional dan global sudah berangsur-angsur pulih, kekhawatiran akan issue resesi perkenomian yang akan terjadi dan serta masuknya varian COVID-19 sepertinya tidak akan mengganggu permintaan jasa Perseroan.

Dengan mulai perbaikan ekonomi yang mulai membaik di tahun 2023 membuat Perseroan membuat beberapa langkah-langkah terobosan untuk meningkatkan pendapatan agar dapat menyentuh nilai seperti sebelum Pandemi COVID-19 antara lain:

- 1. Dalam lini usaha penyewaan bus:**
 - a. Perseroan melakukan penambahan kendaraan dengan melihat kebutuhan unit yang diminati oleh Pasar.
 - b. Ekspansi dengan penekanan pada Corporate shuttle untuk karyawan.
 - c. Melakukan efisiensi secara menyeluruh.
- 2. Dalam Lini usaha Jasa angkutan antar kota:**
 - a. Menambah perluasan beberapa rute yang strategis serta menambah jadwal keberangkatan.
 - b. Intensif dalam melakukan penetrasi bisnis logistik.
 - c. Memperluas pelayanan dengan menambah jumlah produk dan aktif bekerja sama dengan beberapa merchant baru.
- 3. Dalam lini usaha lainnya:**

Pembukuan rute perjalanan baru yang sesuai dengan kebutuhan kaum milenial.
- 4. Pengembangan transformasi digital dan sosial media terus digalakkan untuk jumlah pengguna sehingga meningkatkan dapat target penjualan.**

Tantangan-tantangan yang ada harus dilewati dengan strategi yang tepat agar Perseroan dapat meminimalisir risiko dari tantangan yang ada. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi akan terus intensif dalam menyusun dan mengatur strategi dan langkah yang tepat untuk menorehkan kinerja positif dan menguntungkan bagi Perseroan dan para pemegang saham.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga. Selain itu, Direksi juga telah membuat peta jalan penerapan GCG bagi Perseroan, peta jalan ini menjadi acuan bagi seluruh elemen di Perseroan untuk dapat mematuhi serta menjalankannya dengan benar.

Direksi juga berkomitmen untuk menerapkan iklim usaha transportasi dan pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan iklim usaha transportasi dan pariwisata yang berkelanjutan merupakan langkah Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas

As for the Company's challenges, with the market always wanting competitive prices, in the sale of services the Company is faced with very fierce price and service competition. This challenge can be faced by the Company by offering satisfactory fleet quality and services accompanied by innovation to customers.

BUSINESS PROSPECT 2022

Entering 2023, the Company sees that macroeconomic developments at the national and global levels have gradually recovered, concerns about the issue of economic recession that will occur and the entry of COVID-19 variants are unlikely to disrupt demand for the Company's services.

With the economic recovery starting to improve in 2023, the Company has made several breakthrough steps to increase revenue to touch the value as before the COVID-19 Pandemic, among others:

- 1. In the bus charter business line:**
 - a. The Company adds vehicles by looking at the needs of units that are in demand by the Market.
 - b. Expansion with emphasis on Corporate shuttle for employees.
 - c. Carry out overall efficiency.
- 2. In the line of business of inter-city transportation services:**
 - a. Expand some strategic routes and increase departure schedules.
 - b. Intensive penetration of the logistics business.
 - c. Expanding services by adding more products and actively working with new merchants.
- 3. In other lines of business:**

Opening up new travel routes that suit the needs of millennials.
- 4. The enhancement of digital transformation and social media continues to encourage the number of users to increase sales targets.**

The existing challenges must be overcome with the right strategy so that the Company can minimize the risk of existing challenges. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors will continue to intensively develop and organize the right strategies and steps to achieve positive and profitable performance for the Company and its shareholders.

APPRECIATION

The Board of Directors is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the community at large, and the environment. In addition, the Board of Directors has also created a road map for the implementation of GCG for the Company, this road map is a reference for all elements in the Company to be able to comply and run it properly.

The Board of Directors is also committed to implementing a sustainable transportation and tourism business climate by taking into account economic, social and environmental factors. The implementation of a sustainable transportation and tourism business climate is the Company's step in accordance



Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Direksi melaksanakan rapat-rapat untuk kordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di sepanjang tahun 2022, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala guna mendiskusikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Praktik GCG di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar Organ Perseroan. Sebagai Organ Utama, Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dapat mencapai target yang diharapkan.

APRESIASI

Perseroan yang telah melalui tantangan di tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat menggembirakan. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Perseroan selama tahun 2022.

with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017. This is the Company's intention in implementing sustainable Corporate Governance in order to provide wider benefits to society and the environment.

The Board of Directors conducts meetings for coordination in discussing operational issues as well as strategic planning and realization efforts. Throughout 2022, the Board of Directors held monthly Board of Directors Meetings and periodic joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

GCG practices in the Company have been implemented in accordance with GCG principles with a clear division of duties and responsibilities between the Company's Organs. As the main organ, the Board of Directors continues to coordinate with the Board of Commissioners to ensure that the Company's management is in accordance with the Company's goals and objectives and can achieve the expected targets.

APPRECIATION

The Company has gone through the challenges of 2022 with very encouraging performance achievements. And this success certainly cannot be separated from the hard work of employees, staff and management, as well as the support of other stakeholders. On behalf of the Board of Directors of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. I would like to express my deepest gratitude and hopefully we can all work even better in the future.

The Board of Directors also expresses its great appreciation to the Board of Commissioners for supervising and providing various directions and inputs to the Company. Our thanks also go to all Shareholders for the support and trust given to us to manage the Company.

This is the report of the Board of Directors on the management activities of the Company during 2022.

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

Daniel Martinus

Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Independent Commissioner/Head of Audit Committee



Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2022 menunjukkan kinerja operasional yang mengalami perbaikan dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja yang sesuai dengan Protokol kesehatan Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut. Selain itu komite audit meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko dan memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan dua belas kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

To support the implementation of GCG in accordance with its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in the implementation of independent supervision of aspects of financial condition reports, internal audit, risk management, compliance with laws and regulations / laws and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control function and consolidated financial reporting. The external auditor is responsible for the audit process of the Company's consolidated annual financial statements in accordance with the generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have fairly presented the results of the Company's operational performance and financial position. The Audit Committee monitors and oversees the process in accordance with the Audit Committee Charter.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as needed. And the results of audits concerning the Company's operations in 2022 showed operational performance that has improved from time to time in accordance with quality guidelines, safety, occupational health in accordance with the Company's health protocol.

The Audit Committee reviewed the 2022 consolidated financial statements and the external auditor's report, and expressed satisfaction with all explanations and responses provided by management during the review process. In addition, the audit committee reviewed and discussed risk management plans and activities and provided useful inputs to improve the Company's performance.

During 2022, the Audit Committees held twelve meetings. The number of meetings and attendance rates of the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Daniel Martinus	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

Daniel Martinus

Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Independent Commissioner/Head of Audit Committee

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

The Monitoring Report from Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2022 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan risiko bisnis Entitas Anak, serta upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2022, kinerja Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan dimana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 19,9 Miliar sedangkan tahun 2021 Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp. 9,6 Miliar atau meningkat sebesar 307%.

Terus tumbuhnya generasi millennial dimana generasi ini gemar akan harga kompetitif; produk berkualitas; aman dan nyaman serta dilengkapi dengan layanan online yang cepat dan terpercaya. Inovasi produk layanan dalam penyewaan bus pariwisata terus dikembangkan sehingga tercipta satu mata rantai produk yang terintegrasi yang memberikan solusi kemudahan dalam membuat perjalanan berwisata dengan bus.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat terus berkarya untuk memenuhi permintaan kebutuhan pelanggan generasi millennial yang sangat dinamis, karena pada saat ini mereka merupakan demografi terbesar di Indonesia.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the policies and running of the Company's management, we hereby submit the Board of Commissioners' Supervisory Report in 2022.

This Board of Commissioners report is part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in carrying out its supervisory function to the Board of Directors during the 2022 financial year in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies needed and assisted by the Audit Committee to carry out the oversight function by holding meetings, while still following the GCG principles as follows:

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in order to evaluate and monitor the achievement of the company's work goals;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Directors;
4. Supervise the efforts to achieve the Company's work plan specifically on profitability, productivity and efficiency;
5. Monitor and evaluate the directors' policies related to the creation of synergies and business risks of Subsidiary Companies, as well as management efforts in implementing internal control;
6. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities;
7. Providing reports on the implementation of supervisory duties and providing advice on annual reports;
8. Review and approve the annual report.

During 2022, the Company's performance experienced a significant increase where the Company managed to record a net profit of Rp. 19.9 billion while in 2021 the Company experienced a net loss of Rp. 9.6 billion or an increase of 307%.

The continued growth of the millennial generation where this generation likes competitive price; quality products; safe & convenience; and equipped with a fast and reliable online ordering services. Innovation of service products in tourism bus rental continues to be developed so as to create a single product chain integrated solution that provides convenience in making travel trips by bus.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue working to meet the demands of the dynamic millennial generation, which is currently the largest demographic population in Indonesia.



Di era digital dan ICT, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Perseroan atas inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2022 terkait dengan pengembangan teknologi di e-commerce platform serta penggunaan aplikasi di kegiatan operasional, yang pada akhirnya akan menjaring bisnis yang lebih luas sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan. Dewan Komisaris melihat prospek usaha Perseroan cukup menjanjikan di tahun 2023.

In the digital and ICT era, the Board of Commissioners provides support to the Company for initiatives that have been carried out in 2022 related to the development of technology in e-commerce platforms and the use of applications in operational activities, which will ultimately capture a wider business in accordance with the Company's main business activities. The Board of Commissioners sees the Company's business prospects as promising in 2023.

Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	23
Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>	24
Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiaries</i>	27
Kegiatan Usaha <i>Company Business Activity</i>	28
Diagram Brand Perusahaan <i>Company Brand Diagram</i>	29
Kantor Pusat dan Anak Usaha <i>Head Office and Subsidiaries</i>	30
Peta Daerah Operasional <i>Operational Area Map</i>	31
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Corporate Organization Structure</i>	33
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	34
Visi, Misi, Nilai dan Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Value and Service Soul</i>	35
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	36
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	37
Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	39
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	40
Kebijakan K3L <i>Company K3L Activity</i>	43
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	44



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Corporate Name

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.**Merk**

Brand

White Horse**Bidang Usaha**

Line of Business

Transportasi Darat, Perdagangan dan Jasa

Transportation, Trading and Services

Status Perusahaan

Corporate Status

Perusahaan Publik Non-Kuangan

Non Financial Public Listed Company

Tanggal Pendirian Perusahaan

Date of Establishment

11 September 2001

September 11, 2001

Jumlah Karyawan

Total Employees

773 Orang

773 Person

Kode Saham

Ticket Code

WEHA.JK**MODAL PERUSAHAAN**

Capital

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp. 170.000.000.000,-

Modal Disetor

Paid-in Capital

Rp. 146.055.481.900,-

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

**PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Management of PT. PSW, Tbk.**

Rp. 79.810.000.000,- (54,64%)

PT. WEHA INVESTAMA

Rp. 21.180.568.600,- (14,50%)

Publik

Public

Rp. 45.064.913.300,- (30,86%)

Alamat Kantor

Head Office Address

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125, Indonesia**Telepon & Faksimili**

Telephone & Fax

+62 21 2967 5555 (hunting)**E-mail**

E-mail

corporatesecretary@whitehorse.co.id**Website**

Homepage

www.whitehorse.co.idUntuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorsegroupp.co.idFor further information, please visit our website: www.whitehorsegroupp.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 September 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052303.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly named PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, based on Deed No. 76 dated 11 September 2001 made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 dated December 3, 2001 and has been registered in the Company Register with TDP number 090516042633 at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office under agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated 27 February 2002 and has been announced in Supplement number 10454 State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 10 September 2002.

Change of Company Name from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26 2015, one of the agenda items of the Meeting was approved for the change of the Company's name to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

The Company has adjusted its Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations. This change is documented in Deed no. 62 dated July 8 2015, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta and has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0939519.AH.01.02 Year 2015 dated 23 July 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 44 dated September 22, 2021 from Recky Francky Limpele, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities to be adjusted to the editorial of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) and adjustments to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0052303.AH.01.02 Year 2021 September 24, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan pariwisata domestik.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 02 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027.

Perseroan melakukan Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-143/D.04/2022 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Yogyakarta

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes the field of tourism bus transportation. Currently the Group is engaged in the business of passenger transportation services, city transportation and domestic tourism.

The company obtained a tourist transport business license from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta based on the Principle Approval for Tourism Vehicle Transportation No. 3415/-1.811.32 dated 14 November 2001 and Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004 and rental transportation business license from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta based on the Principle Approval for the Operation of Rental Transportation Business No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated January 02, 2003. The company also obtained a business license for the operation of tourism transportation from the Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia based on Decree No. 91203018727910004 dated December 5, 2022 which is valid until December 5, 2027.

The Company Conducted an Initial Public Offering & Rights

White Horse Group is a company engaged in land transportation with its main market segment engaged in tourism passenger transportation, which has 40 years of experience and has built its image as one of the leading tourism passenger land transportation companies in Indonesia with a brand that is well known in the community.

The great trust gained from the community has led WEHA to become a public company under the name PT. Panorama Transportasi Tbk through the listing of its shares in 2007, the Company made an Initial Public Offering of 128,000,000 ordinary shares on behalf of and 25,600,000 Series I Warrants, on May 30, 2007 the Company's shares were officially traded on the Stock Exchange Jakarta with the stock code WEHA. And on June 26, 2013 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders it was approved by the Company to conduct Limited Public Offering I (Right Issue) to Shareholders in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of 428,270,270 Common Shares on Name with a value of Rp. 100,- and Issuance of Warrant Series II Year 2013 totaling 128,481,081 which was given free of charge as an incentive for the Company's shareholders or holders of Preemptive Rights who exercised Preemptive Rights, and on July 12 2013 Preemptive Rights and Series II Warrants expired in July 2016.

On July 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority with letter No. S-143/D.04/2022 for Limited Public Offering II to Shareholders in the context of issuing Pre-emptive Rights of 574,143,554 shares with a nominal value of IDR 100 per share at an offering price of IDR 125 per share.

White Horse Group Business Activities

The White Horse Group's business activities cover the field of land transportation services with market segments including:

- Tourism Transportation using the White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung as well as in the Region of

- Semarang dengan brand Day Trans;
- Lainnya yang terdiri dari perjalanan wisata domestik dengan brand Explorer dan penyewaan kendaraan kecil dengan brand White Horse Car Rental.

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta – Bandung (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 300 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2022, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa, Palembang dan Bali.

- Yogyakarta – Semarang with the Day Trans brand;
- Others consist of domestic sightseeing trips under the Explorer brand and small vehicle rentals under the White Horse Car Rental brand.

The White Horse Group is domiciled in Central Jakarta, and has an operational office at Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor, Tangerang City, and has a vehicle pool for:

- Bus fleet pool, as well as workshops on Jl. Husein Sastranegara No. 111, Benda Village, Benda District, Rawa Bokor, Tangerang City;
- Pool for the Jakarta – Bandung (Day Trans) Shuttle fleet on Jl. Department of Foreign Affairs No. 43 South Jakarta.

Supported by more than 300 trained drivers and more than 300 fleets consisting of various types, types and brands by the end of December 2022, WEHA Group is always committed to providing the best service for loyal customers from various market segments in the Jabodetabek, Java, Palembang area and Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri :

Keterangan <i>Detail</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Saham <i>Total Shares Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Modal Dasar Authorized Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
PT. Panorama Sentrawisata	798.100.000	79.810.000.000	54,64%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	14,50%
Masyarakat Public	450.649.133	45.064.913.300	30,86%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Amount of Issued & Fully Paid Capital	1.460.554.819	146.055.481.900	100%
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	239.445.181	23.944.518.100	

Komposisi saham per 31 Desember 2021 terdiri dari:

Company Share Ownership

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2022, consisting of:

Share composition as of December 31, 2021 consists of:

Keterangan <i>Detail</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Saham <i>Total Shares Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Modal Dasar Authorized Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	39.810.000.000	44,91%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	23,90%
Masyarakat Public	276.505.579	27.650.557.900	31,19%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Amount of Issued & Fully Paid Capital	886.411.265	88.641.126.500	100%
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	813.588.735	81.358.873.500	

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 82 tanggal 19 Desember 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebesar Rp 57.414.355.400 yaitu melalui penerbitan 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 82 dated December 19, 2022 from Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company resulting from the Capital Increase by Granting Preemptive Rights II of Rp 57,414,355,400 namely through the issuance of 574,143,554 shares with a nominal value of IDR 100 per share. This change has been received and recorded in the

Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0496986 tanggal 27 Desember 2022.

Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0496986 dated December 27, 2022.

Anggota pemegang saham sebagai pemegang saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholder members as shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Angreta Chandra	Komisaris Utama	466.000	0,03%
Andrianto Putera Tirtawisata	Direktur Utama	11.756.200	0,81%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur	274.900	0,02%
Edgar Surjadi	Direktur	253.000	0,02%
Romy Firmangustri	Direktur	40.382	0,00%

Komposisi Pemegang saham berdasarkan klasifikasi Pemilik per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders based on Owner classification as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Domestik Local			
Perorangan Individual	5.936	322.645.287	22%
Perseroan Corporate	19	1.130.139.732	77%
Jumlah Total	5.955	1.452.785.019	99%
Asing Foreign			
Perorangan Individual	9	445.200	0%
Perseroan Corporate	3	7.324.600	1%
Jumlah Total	12	7.769.800	1%
Jumlah Keseluruhan Sub Total	5.967	1.460.554.819	100%



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES ENTITIES

Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan. Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company's business expansion to achieve the Company's Vision is supported by its subsidiaries. The Company has direct investment in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	17.646.269.126
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	1996	Beroperasi Operating	99,89%	1.191.146.471
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2005	Tidak Beroperasi Non Operating	98,90%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi	2007	Beroperasi Operating	98,00%	12.219.840.991
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2008	Beroperasi Operating	99,90%	77.536.672.086
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,80%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	100%	1.742.281.351

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Tidak hanya untuk angkutan wisata/penumpang, White Horse juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu Big Bus, Medium Bus dan Minivan dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari empat jenis kapasitas tempat duduk yaitu 47, 48, 51 dan 59 seat, sedangkan kategori Medium Bus juga terdiri dari empat jenis kapasitas tempat duduk yaitu 27, 29, 31 dan 35 seat, sedangkan jenis Minivan terdiri dari 14 seat.

White Horse juga memiliki produk unggulan berupa bus luxury dengan brand "WEHA One" kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo. Tersedia dari Minivan 9 tempat duduk, Medium Bus 12 tempat duduk dan Big Bus 15 seat. Serta bus kelas bisnis yang dinamakan "WEHA Business" yang dilengkapi dengan sandaran kaki di setiap kursi, meja kecil, dispenser, toilet dan board game dengan kapasitas Big Bus 20 + 4 seat.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang berjadwal dengan rute hampir mencakup seluruh Pulau Jawa yang dikenal dengan brand "Day Trans" menggunakan armada Minivan Toyota Hiace (Commuter).

Layanan Tour Open Trip

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata domestik berbasis aplikasi yang dinamakan Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Paket wisata domestik dari Explorer.id bersifat open trip one day dan menginap. Destinasi yang dihadirkan merupakan destinasi kekinian dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam perjalanan wisata.

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group carries out bus rental services for tourist transportation of passengers spread across the islands of Java and Bali. Not only for tourist/passenger transportation, White Horse also serves passengers for more general purposes such as providing transportation for the domestic and international corporate segment, picking up school children, picking up employees, weddings to passenger transportation for funeral homes.

White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Minivan with market coverage in the Java and Bali regions. Buses with the Big Bus category consist of four types of seating capacities, namely 47, 48, 51 and 59 seats, while the Medium Bus category also consists of four types of seating capacities, namely 27, 29, 31 and 35 seats, while the Minivan type consists of 14 seats.

White Horse also has a superior product in the form of a luxury bus with the brand "WEHA One" a premium class vehicle that is luxurious, comfortable, provides quality service, professional and trained crew, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with stereo sound system. Available from 9 seater Minivan, 12 seater Medium Bus and 15 seater Big Bus. As well as a business class bus called "WEHA Business" which is equipped with footrests on each seat, small table, dispenser, toilet and board game with a Big Bus capacity of 20 + 4 seats.

Intercity Shuttle Services

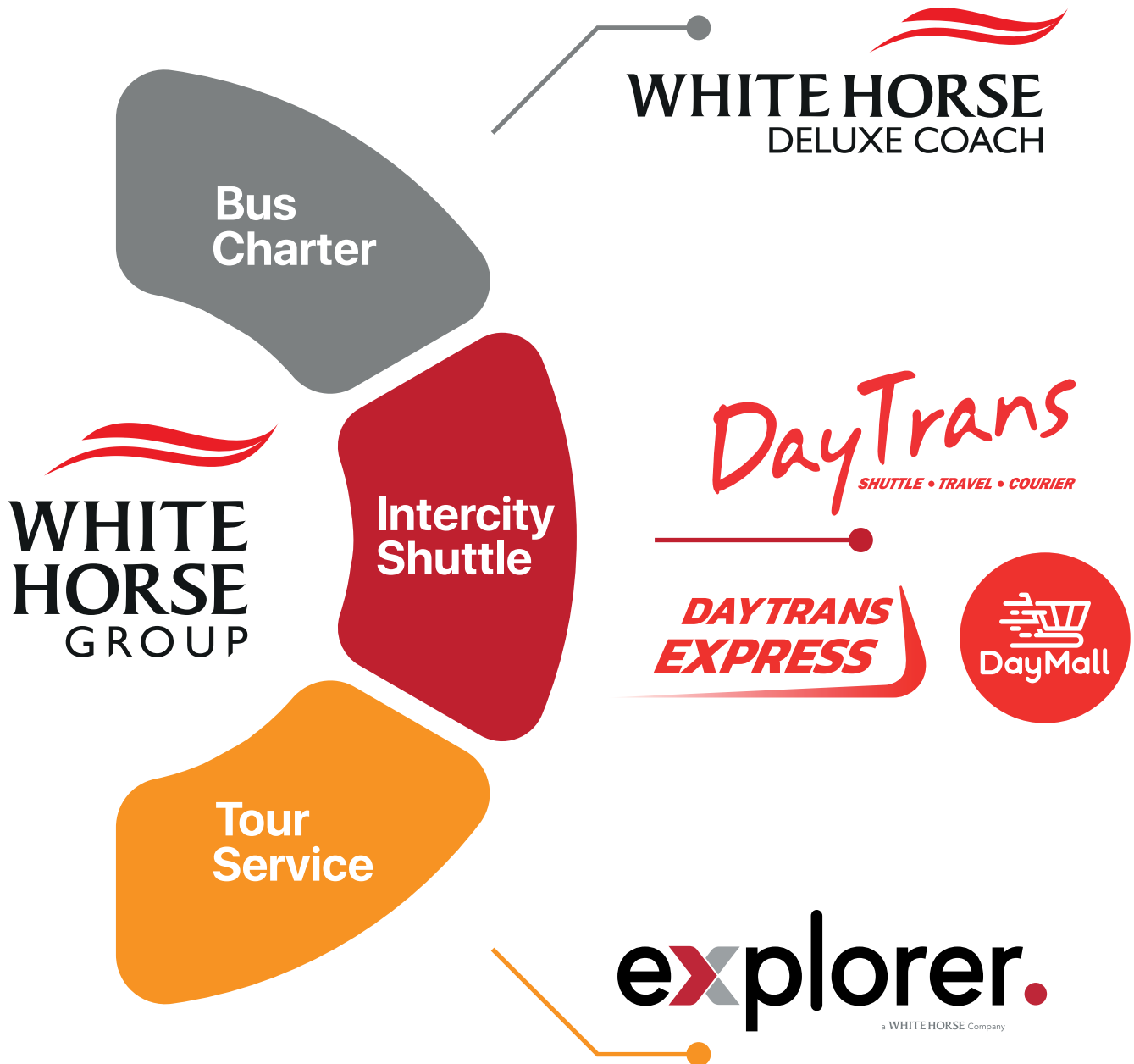
White Horse Group implements intercity transportation services in the form of scheduled executive shuttles with routes covering almost the entire island of Java known as the "Day Trans" brand using a fleet of Toyota Hiace (Commuter) Minivans.

City Tour Services

The Company has developed an application-based domestic travel trip called Explorer.id which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Domestic tour packages from Explorer.id are open trip one day and stay. The destinations presented are contemporary destinations and are also provided with experienced, friendly and loyal tour guides to accompany them on tourist trips.

DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram



KANTOR PUSAT DAN ANAK USAHA

Head Office & Subsidiaries

Angkutan Bus Wisata

Bus Charter

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport (White Horse Yogyakarta)

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo (White Horse Bali)

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

Angkutan Antar Kota

Intercity Shuttle

PT. Day Trans

Head Office:

Jl. Deplu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Day Trans Bogor

Jl. Pajajaran No. 1B, Tegalega, Bogor, Jawa Barat - Indonesia
T. +62 815 1720 5136

Day Trans Bekasi

SPBU COCO 31, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 1, Bekasi - Indonesia
T. +62 855 785 6767

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64, Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV, Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B, Pasteur, Bandung, Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1, D.I. Yogyakarta, Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 251, Karang Ayu, Semarang, Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Solo

Jl. Slamet Riyadi No.428, Purwosari,
Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah 57141, Indonesia
T. +62 816 98 6767

Day Trans Salatiga

Jl. Diponegoro No.68B, Salatiga,
Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711, Indonesia
T. +62 816 870 370

Day Trans Klaten

Ruko Ngangkruk, Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No.190,
Bendogantungan, Sumberejo, Klaten Selatan,
Jawa Tengah - Indonesia
T. +62 815 7371 6767

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92, Jepara, Indonesia
T. +62 291 623 700

Day Trans Surabaya

Jl. Ngagel No.133, Ngagel, Wonokromo, Surabaya,
Jawa Timur 60246 - Indonesia
T. +62 816 90 6767

Jasa Tur Dalam Negeri

Domestic Tour Service

PT. WEHA JALAN - JALAN (EXPLORER.ID)

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. customer.service@explorer.id

Sewa Kendaraan

Car Rental Service

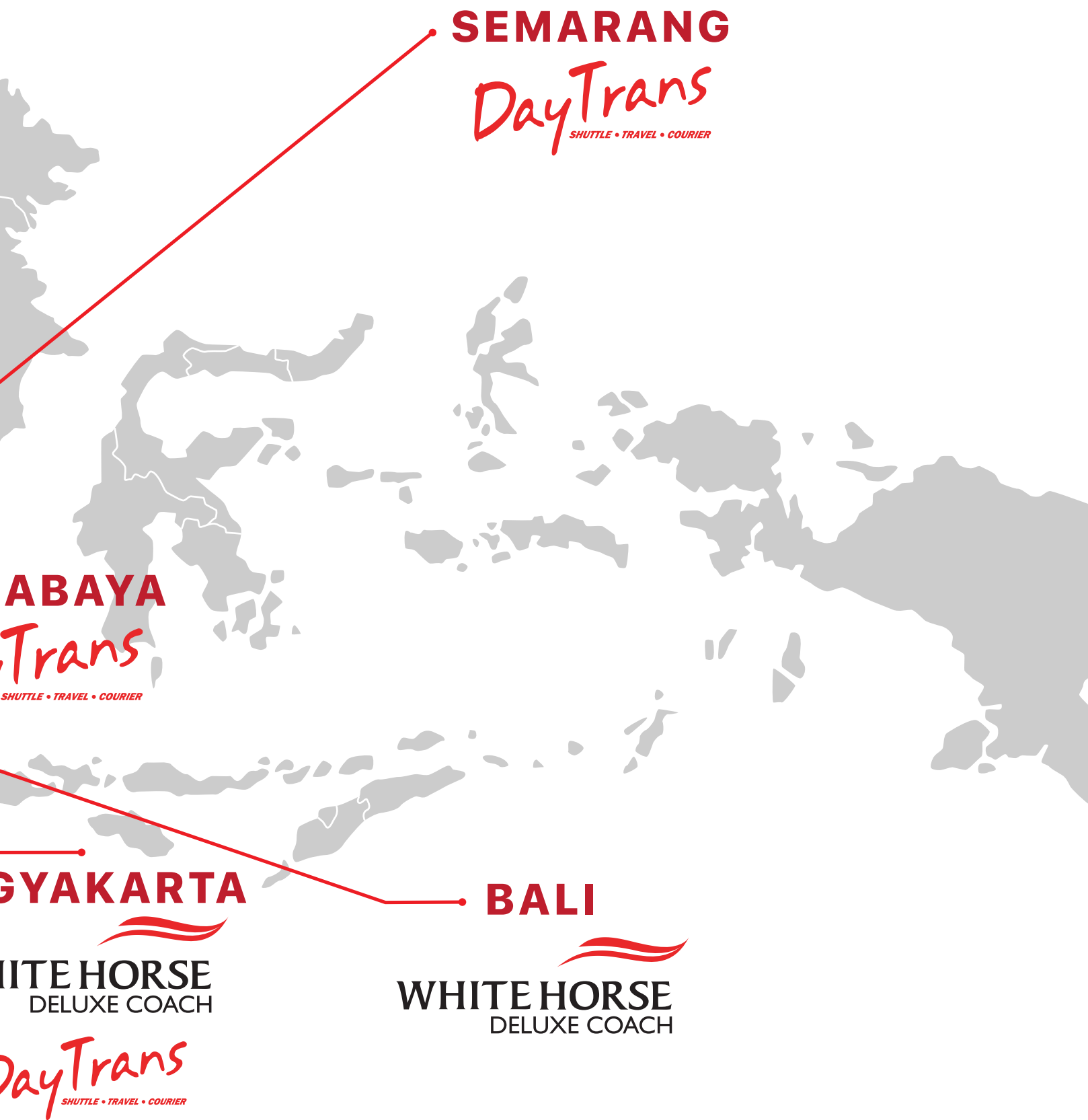
PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Tanjung Selor No. 17 Roxy, Jakarta Pusat 10150 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 2967 5005

PETA DAERAH OPERASIONAL

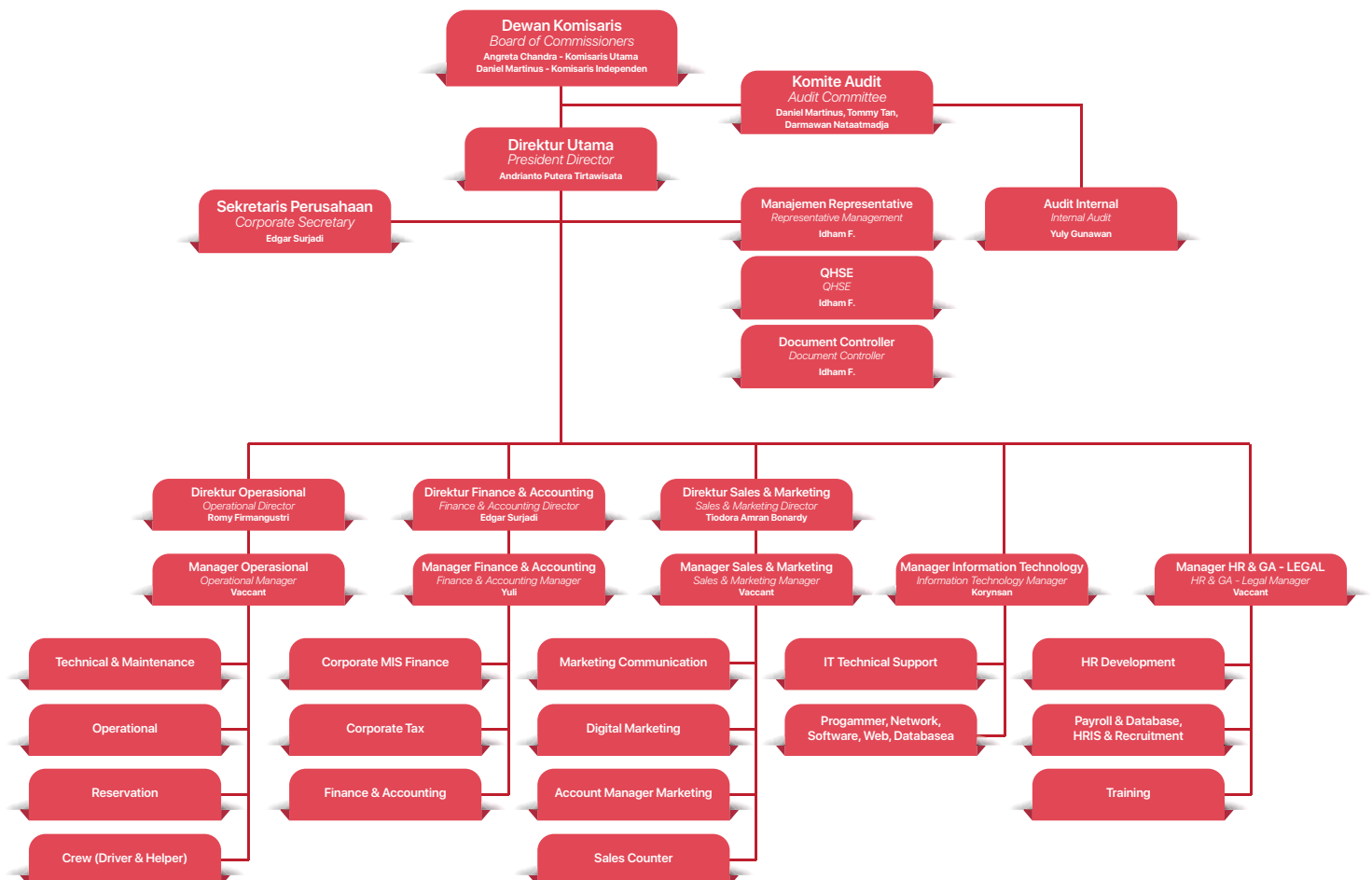
Operational Area Map





STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (Excellence in Service)
- b. Prima dalam Sikap (Excellence in Attitude)
- c. Prima dalam Kreativitas (Excellence in Creativity)

Integritas

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan pemegang saham.

Unggul dalam Pelayanan

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of "stakeholders".

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

VISI, MISI, NILAI & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

PROFILE DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Angreta Chandra

Komisaris Utama

Lahir di Palembang pada tahun 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Agustus 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015) serta Direktur Utama Perseroan (2015-2021).

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada, PT. Panorama Media, PT. Panorama Evenindo, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Panorama Mitra Sarana dan PT. Weha Jalan Jalan. serta sebagai Direksi pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk, PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), dan sebagai Direksi (2008 – 2018). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.



Angreta Chandra

President Commissioner

Born in Palembang on September 17, 1977, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and a Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017. She has served as the Company's President Commissioner since 2021 with legal basis for the Company's Extraordinary GMS Decision on Augusts 26, 2021.

Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation. She joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015) also President Director of the Company (2015-2021).

In addition, he also serves as a member of the Board of Commissioners at, PT. Panorama Media, PT. Panorama Evenindo, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Panorama Mitra Sarana and PT. Weha Jalan-Jalan. as well as the Board of Directors at PT. Panorama Sentrawisata Tbk, PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competencies, he has attended and participated in various trainings and seminars held by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Public Accountants Association (IAPI).

Daniel Martinus

Independent Commissioner

Before he joined with Panorama, he had a career at Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as an Accounting Manager (1998-2007), and as a Board of Directors (2008 – 2018). Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading his professional competence, he has attended and participated in various training and seminars.

PROFILE DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Andrianto Putera Tirtawisata

Direktur Utama

Lahir di Jakarta pada tahun 1992, beliau memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari University of San Francisco dan Sarjana Ekonomi dari University of San Francisco. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Agustus 2021. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek bisnis Perseroan dan entitas anak.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Day Trans, PT. Weha Jalan Jalan dan PT. Panorama Mitra Sarana.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Tiodora Amran Bonardy

Direktur Sales & Marketing

Lahir di Singkawang pada tahun 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang garment, tour dan ticketing. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Andrianto Putera Tirtawisata

President Director

Born in Jakarta on December 11, 1992, he obtained a Master of Business Administration from the University of San Francisco and a Bachelor of Economics from the University of San Francisco. He has served as President Director of the Company since 2021 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on August 26, 2021. He is responsible for managing all aspects of the Company's business development and its subsidiaries.

In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Day Trans, PT. Weha Jalan-Jalan and PT. Panorama Mitra Sarana.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars.

Tiodora Amran Bonardy

Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he earned a Diploma degree in AKPINDO Jakarta in 1993. He has been a Director of the Company since 2014 on the basis of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2014.

She is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing. In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Edgar Surjadi

Direktur Accounting

Lahir di Jakarta pada tahun 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan entitas anak. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di kantor akuntan publik dan perusahaan manufaktur. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya seminar yang diselenggarakan oleh Bursa dan OJK, Seminar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia serta lembaga pelatihan perpajakan.

Romy Firmangustri

Direktur Operasional

Lahir di Belinyu, Kep. Bangka Belitung pada tahun 1974, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gideon Asmi. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek operasional di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan sebagai Supervisor Operasional dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2020.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya Pelatihan Health & Safety Management System Awareness training OHSAS 18001:1999, Pelatihan Bimbingan Teknis Peningkatan Keselamatan Angkutan Pariwisata dan Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasian PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasian tersebut.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Edgar Surjadi

Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Trisakti University in 1994. He has served as the Company's Director since 2015 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on June 26, 2015

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he had a career in public accounting services and manufacturing companies. He joined the Company since 2012 as a Senior Finance Accounting Manager. He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In the context of developing and enhancing competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including Seminars organized by the Exchange and OJK as well as taxation training institutions.

Romy Firmangustri

Operational Director

Born in Belinyu, Kep. Bangka Belitung in 1974, he obtained a Bachelor's degree in Economics from the Gideon Asmi School of Economics. He is responsible for managing all operational aspects of the Company. He started his career in the Company since 1996 with the position of Operational Supervisor and has served as Director of the Company since 2020 based on the Decision of the Company's Annual GMS on August 31, 2020.

In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various training and seminars including Health & Safety Management System Awareness training OHSAS 18001:1999, Technical Guidance Training for Tourism Transportation Safety Improvement and Preparation of Public Transport Company Safety Management System Documents.

The duties and authorities of the Board of Directors include the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, and to carry out legal action in the form of a transaction containing a conflict of interest with the approval of the General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements of PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk and its subsidiaries which ended on December 31, 2022 which were issued and are responsible for the consolidated financial statements.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), dan sebagai Direksi (2008 – 2018). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 54 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 58 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBIL, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Daniel Martinus

Independent Commisioner

Before he joined with Panorama, he had a career at Public Accounting Firm Prasetyo Utomo & Co (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as an Accounting Manager (1998-2007), and as a Board of Directors (2008 – 2018). Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars.

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 54 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 58 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBIL, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 - present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Remunerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada kriteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources, The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges, the Company will fully realize the competitive human resources in the community, therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order

Divisi Usaha Business Division	Direktur & Komisaris Director & Commissioners	Manager Manager	Supervisor Supervisor	Staf Staff	Non-Staf Non-Staff
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	5	7	5	45	245
PT. Kencana Transport	0	1	0	7	22
PT. Panorama Primakencana Transindo	0	0	1	3	19
PT. Day Trans	4	7	8	159	223
PT. WEHA Jalan-Jalan	0	0	0	12	0
*Untuk Komisaris dan Direksi terdapat rangkap jabatan antara PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak usaha Perseroan. For commissioners and directors, there are multiple positions between PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk and the Company's subsidiaries.					
Divisi Usaha Business Division	<21 Tahun Year	21-30 Tahun Year	31 - 45 Tahun Year	46-55 Tahun Year	>55 Tahun Year
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	4	62	150	64	27
PT. Kencana Transport	0	4	15	11	0
PT. Panorama Primakencana Transindo	0	0	10	13	0
PT. Day Trans	18	181	154	47	1
PT. WEHA Jalan-Jalan	2	9	1	0	0
Divisi Usaha Business Division	S2	S1	Diploma	SMA / Sederajat	<SMA
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	4	60	150	29	64
PT. Kencana Transport	0	4	1	21	4
PT. Panorama Primakencana Transindo	0	1	2	13	7
PT. Day Trans	2	69	9	261	60
PT. WEHA Jalan-Jalan	0	9	1	2	0
Divisi Usaha Business Division	Pekerja Tetap Permanent Employee	Pekerja Kontrak Contract Employee	Mitra Partner		
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	167	140	0		
PT. Kencana Transport	17	5	8		
PT. Panorama Primakencana Transindo	20	3	0		
PT. Day Trans	26	195	180		
PT. WEHA Jalan-Jalan	3	9	0		
Total Total	233	352	188		

Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

2. Renumerasi

Prinsip yang melandasi penerapan renumerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum renumerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka renumerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas Punishment & Rewards, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.

to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners,

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- Construct a series of "do & don'ts" are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.



- c. Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- d. Punishment dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- e. Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse dan Kenek Terbaik White Horse.
- f. Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada Operational Excellence, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan Human Resources.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

1. Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
2. Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
3. Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan service excellent dan basic customer experience bagi seluruh front office seperti mitra, pengemudi, call center sampai dengan bagian penjualan.
4. Pelatihan terhadap flow operasi dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
5. Pelatihan Defensive Driving bagi mitra dan pengemudi.

- c. Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.
- d. Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.
- e. Rewards are given through Driver program Best White Horse and White Horse Best conductor.
- f. Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.

4. Stages of Development and Career

Development that is not only aimed at the part that deals directly with customers, but focuses on Operational Excellence, which is an emphasis on operating flow starting from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-day performance. To support the performance, training was provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

1. Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.
2. Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.
3. Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.
4. Training of the operating flow and deepening understanding of the job.
5. Defensive Driving Training for partners and driver.

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company HSE Regulation



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan driver dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi driver sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk driver dan helper dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Dengan munculnya pandemi COVID-19 di tahun 2020, seluruh pergerakan dan pertumbuhan social antar manusia berubah menjadi sangat drastis. Dimana seluruh interaksi antar manusia di tahun tahun sebelumnya harus berubah menjadi interaksi antar manusia dengan sistem sebagai jembatan penghubung. Pandemi ini juga menyebabkan perubahan kebiasaan manusia yang mementingkan realtime dan tanpa jarak.

Tata cara distribusi baik barang jadi, makanan maupun jasa menjadi sangat sulit tanpa interaksi antar manusia. Semua pengusaha baik perorangan maupun korporasi berlomba untuk mendapatkan rantai distribusi yang lebih singkat dan mudah. Oleh karena itu dimulailah perlombaan membuat sistem, perlombaan untuk membuat sebuah sistem perantara, baik sistem perantara yang paling mudah hanya sebagai pencatatan masal, ataupun sistem yang rumit yang berfungsi sebagai media pengatur lalu lintas dan koordinasi antar bagian dan antar manusia.

Dengan melandai nya pandemi COVID-19, semua perilaku manusia yang terbentuk oleh pandemi selama ini tidak dapat langsung berubah, bahkan beberapa perilaku untuk kemudahan dan tanpa jarak masih terus dilakukan. Masih banyak perusahaan ataupun perorangan yang masih berlomba membuat ataupun menyempurnakan sistem yang telah mereka bangun selama ini.

Inisiatif Sistem Informasi

Perseroan terus mengembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi yang bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus, realistis, efisien terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk:

With the emergence of the COVID-19 pandemic in 2020, all social movements and growth between humans changed drastically. Where all interactions between humans in the previous year must change to interactions between humans with the system as a bridge. This pandemic also causes changes in human habits that prioritize realtime and without distance.

Distribution procedures for finished goods, food and services are very difficult without human interaction. All entrepreneurs, both individuals and corporations, are competing to get a shorter and easier distribution chain. Therefore, the race to create a system began, a race to create an intermediary system, whether the easiest intermediary system is just a mass record, or a complex system that functions as a medium for organizing traffic and coordination between parts and between people.

With the COVID-19 pandemic slowing down, all human behavior formed by the pandemic so far cannot change immediately, even some behaviors for convenience and without distance are still being carried out. There are still many companies or individuals who are still competing to create or perfect the systems they have built so far.

Information System Initiative

The Company continues to develop an integrated Information System that aims to help the Company realize its business through focused, realistic, efficient selection and priorities for Information Technology initiatives. It is focused on several objectives to:



1. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;
2. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;
3. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi telah ditetapkan :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi Top Leader dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program "Top Gears".

Perkembangan Transformasi Digital

Sebagai salah satu perusahaan operator otobus di Indonesia, White Horse selain memahami semua kesulitan yang diberikan di masa pandemi, Perusahaan juga melihat kemungkinan peluang yang diberikan oleh kebiasaan masyarakat yang berubah.

Sebuah peluang tidak serta-merta memberikan keuntungan. Untuk menrubah peluang menjadi sebuah keuntungan, Perusahaan mengambil ancang-ancang saat pandemic sedang terjadi. Dimana ancang-ancang tersebut kemudian berubah menjadi estafet panjang yang memberikan keuntungan untuk perusahaan. Ancang-ancang yang dimulai dari persiapan pembuatan sistem perantara, perekrutan tim pembuat sistem sampai ke pengembangan sistem yang telah berhasil dibangun.

Dengan melihat perubahan yang dilakukan oleh pengguna jasa, baik bus pariwisata, layanan shuttle, pengiriman paket, pemesanan makanan jadi ataupun layanan tour domestik yang diberikan perusahaan dan anak perusahaan White Horse Group, Perusahaan melakukan pengembangan untuk dapat memberikan pelanggan layanan yang lebih baik dan lebih dekat. Pengembangan dan peningkatan dilakukan dengan membangun sistem yang baik dan komprehensif yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan cepat sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Selain pengembangan dalam sistem, dilakukan juga pengembangan koordinatif, dimana kerjasama antara bisnis unit juga ditingkatkan melalui sistem.

Pengembangan Aplikasi

Dalam pengembangan piranti lunak, dibutuhkan roadmap untuk dapat memetakan antara kebutuhan dengan kemampuan serta tujuan yang dituju. Dalam perkembangan awal DayTrans sebuah aplikasi yang digunakan untuk business to consumer ini dibangun hanya untuk melakukan booking shuttle dengan tujuan mempermudah user. Kemudian sejalan dengan bertambahnya dan berkembangnya kemampuan DayTrans untuk melakukan absorpsi kebutuhan pelanggan business to consumer ini, maka dikembangkan menjadi lebih besar selain untuk booking shuttle, digunakan juga untuk pengiriman paket, pemesanan makanan sampai berhubungan dengan customer service. Hal ini menjadikan pengguna lebih betah dan lebih dekat dengan DayTrans.

1. Build reliable technology in all user business areas;
2. Facilitating to provide differences in certain business areas as the company's competitiveness with competitors;
3. Building Information Technology capabilities to significantly improve the Company's ability to implement Information Technology initiatives.

In order to implement Information Technology, it has been determined:

1. Vision of Information Technology, namely: Advancing Information Technology as one of the main keys to improve the efficiency and performance of employees in the Company so that they become Top Leaders in the world of transportation industry, and support the Company's operational and procedure systems so that the Company can develop properly, meanwhile;
2. The stated mission is that Information Technology is a business supporter to prepare business solutions in order to realize the achievement of the "Top Gears" program.

Development of Digital Transformation

As one of the leading bus operating companies in Indonesia, White Horse not only understands all the difficulties presented by the pandemic, it also sees the possible opportunities presented by people's changing habits.

An opportunity does not necessarily provide an advantage. To turn an opportunity into an advantage, the company took a precaution when the pandemic was happening. Which then turned into a long relay that provided benefits for the company. The plan starts from the preparation of an intermediary system, recruitment of a system development team to the development of a system that has been successfully built.

By looking at the changes made by service users, whether it is tour buses, shuttle services, package delivery, food delivery or domestic tour services provided by companies and subsidiaries of the White Horse Group, the Company is developing to be able to provide customers with better and closer services. Development and improvement is done by building a good and comprehensive system that makes it easy for users to interact quickly according to their respective needs. In addition to development in the system, coordinative development is also carried out, where cooperation between business units is also

Application Development

In the early development of DayTrans, an application used for business to consumer was built only for booking shuttles with the aim of making it easier for users. Then in line with the increase and development of DayTrans' ability to absorb the needs of business to consumer customers, it was developed to be larger in addition to booking shuttles, it was also used for package delivery, ordering food to deal with customer service. This makes users feel more at home and closer to DayTrans.



Sementara Explorer yang lahir dari sebuah aplikasi yang memberikan kenyamanan kepada pengguna untuk melakukan transaksi perjalanan mengisi waktu luang, Terus dikembangkan menjadi sebuah aplikasi yang dapat memberikan kebutuhan yang diinginkan pengguna. Dengan terus membuat aplikasi lebih flexible dan komunikatif. Sementara Dari sisi White Horse, aplikasi yang saat ini sudah cukup besar, kedepannya akan terus dikembangkan agar lebih dekat kepada pelanggan business to consumer, dimana pelanggan dapat melakukan pemesanan bus sendiri tanpa melalui sales counter.

Pengintegrasian Sistem Operasional, Finance dan Reservasi

Untuk lebih meningkatkan performa dan efisiensi perusahaan, Sistem online booking yang dibangun diintegrasikan ke dalam sistem reservasi dan operasional perusahaan. Sehingga seluruh proses mulai dari pemesanan, penjadwalan, pengaturan sampai ke pengiriman kendaraan tersambung dengan baik dan berjalan sesuai prosedur yang dimiliki perusahaan. Integrasi sistem ini sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu menunjang kapasitas dan performa perusahaan, selain itu juga menjaga harmoni antar departemen yang ada melalui satu sistem terintegrasi. Serta pengaplikasian sistem GPS ke semua armada yang ada di Perseroan sehingga mempermudah tim operasional dalam memantau pergerakan armada selama bertugas.

Untuk divisi Finance juga mengaplikasikan sistem laporan berbasis online sehingga mempermudah proses pengkiniaan laporan dari tim operasional dan divisi lainnya. Di divisi operasional contohnya dalam pelaporan biaya operasional, budget penggunaan BBM dan uang tol. Untuk di divisi penjualan dengan memanfaatkan online booking system yang telah tersedia dengan berbagai metoda pembayaran yang langsung dapat diverifikasi oleh sistem.

While Explorer, which was born from an application that provides convenience to users to conduct leisure travel transactions, continues to be developed into an application that can provide the needs of users. By continuing to make the application more flexible and communicative. While from the White Horse side, the application which is currently quite large, in the future will continue to be developed to be closer to business to consumer customers, where customers can make bus reservations themselves without recognizing the sales counter.

Integration of Operational, Finance and Reservation System

To further improve the company's performance and efficiency, the online booking system built is integrated into the company's reservation and operational systems. So that all processes ranging from booking, scheduling, arrangement to vehicle delivery are well connected and run according to company procedures. This system integration is in accordance with the company's main objectives, namely supporting the company's capacity and performance, while also maintaining harmony between existing departments through an integrated system. As well as the application of the GPS system to all fleets in the Company, making it easier for the operational team to monitor fleet movements while on duty.

The Finance division also applies an online-based reporting system to facilitate the process of updating reports from the operational team and other divisions. In the operational division, for example, in reporting operational costs, fuel usage budget and toll money. For the sales division by utilizing the online booking system that has been available with various payment methods that can be directly verified by the system.



Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	44
Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	48
Kinerja dan Analisa Usaha <i>Performance & Business Analysis</i>	49
Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	51
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Overview Analysis</i>	52
Pencapaian Target 2022 <i>2022 Target Achievement</i>	57
Prospek Bisnis 2022 <i>Business Prospect 2022</i>	58
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	59
Digital Marketing <i>Digital Marketing</i>	60
Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	62
Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>	63
Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) <i>Related Party Transactions (Affiliated Transactions)</i>	64
Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>	65
Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) <i>Changes in the Statement of Financial Standards (PSAK)</i>	66

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

PENAMBAHAN ARMADA

Di tahun 2022, Perseroan melakukan penambahan armada terutama di lini usaha angkutan bus wisata dan angkutan antar kota terkait dengan penambahan beberapa rute penting-penting. Hal ini dilakukan untuk peningkatan kinerja Perseroan.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2022 WEHA jumlah armada meningkat dibandingkan tahun 2021 hal ini dilakukan untuk meningkatkan permintaan pasar sehingga dengan penambahan tersebut Perseroan dapat jumlah pendapatan, adapun jumlah armada pada tahun 2022 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dengan rincian sebagai berikut :

Tipe Armada <i>Fleet Type</i>	Jumlah Armada 2022 <i>Total Fleet in 2022</i>	Jumlah Armada 2021 <i>Total Fleet in 2021</i>
Big Bus	104	46
Medium Bus	86	62
Minivan	134	106
Jumlah Total	324	214

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

FLEET ADDITION

In 2022, the Company will increase its fleet, especially in the _tourist bus transportation and inter-city transportation business lines related to the addition of several important routes. This is done to improve the Company's performance.

FLEET TOTAL

In 2022 WEHA the number of fleets will increase compared to 2021 this is done to increase market demand so that with this addition the Company can generate revenue, while the number of fleets in 2022 will consist of various types and brands, namely Large Buses, Medium Buses, Minivans with details as follows:

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complaint;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.

Total Triple Zero Triple Zero Total

Triple Zero	2022	2021
Zero Complaint	0,095%	0,09%
Zero Storing	0,003%	0,002%
Zero Accident	0,004%	0,005%

Total Running Days Running Days Total

Running Days	2022	2021
Rasio Running Days Bus Wisata Bus Charter Running Days Ratio	66%	49%
Occupancy Trip Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle Occupancy Trip	67%	50%
Rasio Perjalanan Wisata Travel Services Ratio	55%	40%

JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Terdapat 4 (empat) jaringan kantor sebagai basis untuk menyediakan bus wisata dan perjalanan wisata, yang meliputi di Jakarta, Yogyakarta, Palembang dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 28 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bekasi, Tangerang, Karawang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Klaten, Salatiga, Jepara dan Surabaya.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Explorer)

Jasa penyediaan paket wisata open trip dan private trip ke berbagai destinasi objek wisata melalui aplikasi Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Explorer.id memiliki Kantor Pusat di Jakarta.

Tourism Bus Transport Services

There are 4 (four) office network, set as a base-point for providing tourism buses and transportation services, covering Jakarta, Yogyakarta, Palembang and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There are network of 28 offices in Jakarta, Bekasi, Tangerang, Karawang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Klaten, Salatiga, Jepara and Surabaya.

Sightseeing Tour Services (Explorer)

The service of providing open trip and private trip packages to various tourist destinations through the Explorer.id application which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Explorer.id has its Head Office in Jakarta.

KINERJA & ANALISIS USAHA

Performance & Business Analysis



Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap tiga pilar perusahaan yang masih dapat diharapkan masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle dan perjalanan wisata.

The performance achieved by the Company cannot be separated from the performance support for the operational activities of the three pillars of the company which can still be expected to be targeted at each of their business achievements, namely in the Bus Charter, Intercity Shuttle and tourist travel business segments.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT OPERASI

Business Review By Operating Segment

Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2022 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Internasional dan Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Selain itu Perusahaan juga fokus untuk didalam mengembangkan penjualan bus melalui "online".

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu: Big Bus, Medium Bus dan Minivan.

Perseroan mempunyai produk angkutan penumpang eksekutif dengan merk dagang "WEHA One" yaitu unit kendaraan kelas mewah, nyaman dan berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih dengan dilengkapi ruangan yang lapang dengan 9, 12 dan 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi flip-down, kulkas, dapur, toilet, dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo. Produk WEHA One ini adalah merupakan salah satu produk unggulan Perseroan untuk penyewaan bus premium dan mini van, bus mewah yang dapat disewa yang menawarkan privasi kepada pengguna, dilengkapi dengan fasilitas premium.

Tourism Bus Charter

The company in 2022 will focus on operating bus rental business activities under the "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) brand to serve domestic and international corporate customers and multinational companies in Jakarta and in Sumatra. In addition, the Company also focuses on developing bus sales through "online".

The Company in providing passenger transportation services uses 3 (three) types of fleets, namely: Big Bus, Medium Bus and Minivan.

The company has executive passenger transportation products with the trademark "WEHA One", which is a luxury, comfortable and quality class vehicle unit with professional service and trained crew equipped with spacious rooms with 9, 12 and 15 seats covered in leather, flip-down personal tables, refrigerator, kitchen, toilet, LCD TV with multiple monitors, CD player with stereo sound system. This WEHA One product is one of the Company's flagship products for premium bus and mini van rentals, luxury buses that can be rented that offer privacy to users, equipped with premium facilities.

Perseroan merenovasi beberapa bus dengan mengubah jumlah kursi menjadi 20 kursi sehingga penumpang akan merasa lebih nyaman, terutama jika pelanggan ingin melakukan perjalanan jauh yang diberi nama "WEHA Business". Bus ini dilengkapi dengan toilet, dispenser dan meja kecil di bagian belakang untuk minum kopi dan bermain board game yang disediakan di bus ini.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Minivan dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 47, 48, 51 dan 59 seat, sedangkan kategori Medium Bus terdiri dari 27, 29, 31 dan 35 seat, sedangkan jenis Minivan terdiri dari 14 seat. Kontribusi untuk segmen bus adalah 46% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2022 sedangkan tahun 2021 adalah 49% dari total pendapatan secara konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan lini usaha bus 81% yaitu menjadi sebesar Rp 84 Miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 46 Miliar hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pelonggaran PPKM oleh Pemerintah sehingga kegiatan belajar mengajar dan field trip sekolah serta outing Perusahaan mulai Kembali dilaksanakan selain itu kegiatan mudik di hari raya juga sudah Kembali dilakukan setelah 2 tahun berturut-turut kegiatan ini sempat dilarang karena pengaruh Pandemi COVID-19.

Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung, Bekasi – Bandung, Bogor – Bandung dibawah merek "Day Trans" dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga dan Jepara, serta Jawa Timur daerah Surabaya dan Malang yang didukung dengan lebih kurang 28 titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplementasikan "Online Booking System" untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2022, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan lini usaha Angkutan sebesar kota 109% yaitu menjadi sebesar Rp 91 Miliar ditahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 44 Miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan melakukan ekspansi penambahan-penambahan rute yang strategis serta meningkat permintaan pelanggan di momen hari raya, serta pengembangan usaha untuk pengiriman paket yang semakin meningkat. Sedangkan kontribusi pendapatan untuk lini usaha angkutan antar kota sebesar 50% dan 47% dari Total Pendapatan secara konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

Lainnya

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha dalam menyediakan perjalanan wisata dalam negeri dengan merek (brand) Explorer.ID dibawah naungan PT Weha Jalan-jalan dan persewaan kendaraan kecil seperti sedan dan MPV. Untuk segmen usaha lainnya juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 8 Miliar di tahun 2021 atau sebesar 112% dari dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 3,8 Miliar. Peningkatan ini disebabkan karena animo masyarakat akan wisata domestik dengan melakukan perjalanan darat meningkat karena meningkatnya harga tiket pesawat serta pengaruh efek pelonggaran PPKM. Kontribusi untuk segmen lainnya adalah 4 % dari total pendapatan secara konsolidasian baik di tahun 2022 dan 2021 dari total pendapatan secara konsolidasian.

The Company renovated several buses by changing the number of seats to 20 seats so that passengers will feel more comfortable, especially if the customer wants to travel long distances which is named "WEHA Business". This bus is equipped with a toilet, dispenser and a small table at the back for drinking coffee and playing board games provided on this bus.

The Company's buses consist of Big Buses, Medium Buses and Minivans with market coverage in Java and Bali. Buses with the Big Bus category consist of 47, 48, 51 and 59 seats, while the Medium Bus category consists of 27, 29, 31 and 35 seats, while the Minivan type consists of 14 seats. The contribution for the bus segment is 46% of the total consolidated revenue in 2022 while in 2021 it is 49% of the total consolidated revenue.

In 2022, the Company experienced an 81% increase in bus business line revenue, which amounted to IDR 84 Billion compared to IDR 46 Billion in 2021, this was due to the PPKM easing policy by the Government so that teaching and learning activities and school field trips as well as Company outings began to be carried out again, besides that homecoming activities on holidays have also been carried out again after 2 consecutive years this activity was banned due to the influence of the COVID-19 Pandemic.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans provides inter-city transportation services with routes Jakarta – Bandung, Bekasi – Bandung, Bogor – Bandung under the "Day Trans" brand and for Central Java and its surroundings with routes Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga and Jepara, as well as East Java Surabaya area and Malang which is supported by approximately 28 sales or departure points.

The Company has also implemented an "Online Booking System" to provide convenience in reservations and fleet management to support operational activities.

In 2022, the Company will experience an increase in revenue from the Transportation business line by 109%, namely Rp. 91 billion in 2022 compared to Rp. 44 billion in 2021. This is due to the Company expanding strategic route additions and increasing customer demand during holidays, as well as business development for increasing package delivery. Meanwhile, the revenue contribution for the inter-city transportation business line is 50% and 47% of Total Revenue on a consolidated basis in 2022 and 2021.

Others

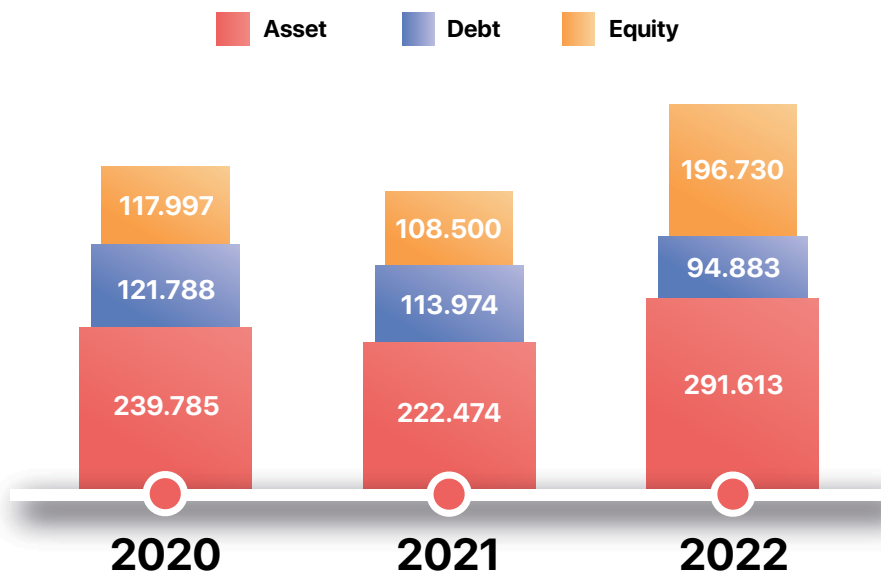
The other business segment represents business activities in providing domestic travel Explorer.ID brand under PT Weha Jalan-jalan and rental of small vehicles such as sedans and MPVs. The other business segment also increased to IDR 8 billion in 2021 or 112% from IDR 3.8 billion in 2021. This increase was due to the public's interest in domestic tourism by traveling by road increasing due to the increase in airplane ticket prices and the effect of PPKM easing. The contribution of the other segment is 4% of total consolidated revenue in both 2022 and 2021 from total consolidated revenue.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

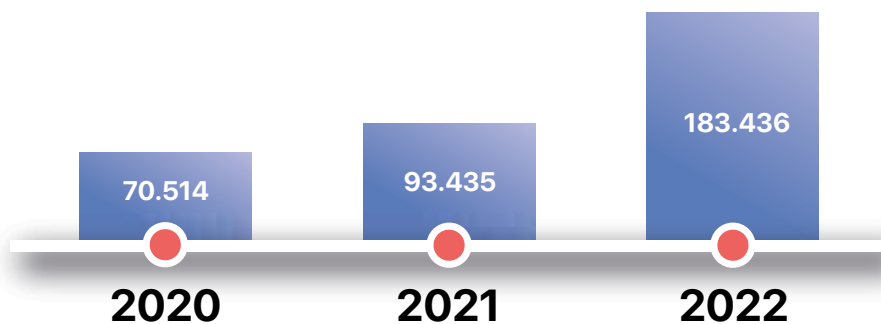
Financial Performance Analysis

Grafik Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Chart
(dalam jutaan in million)

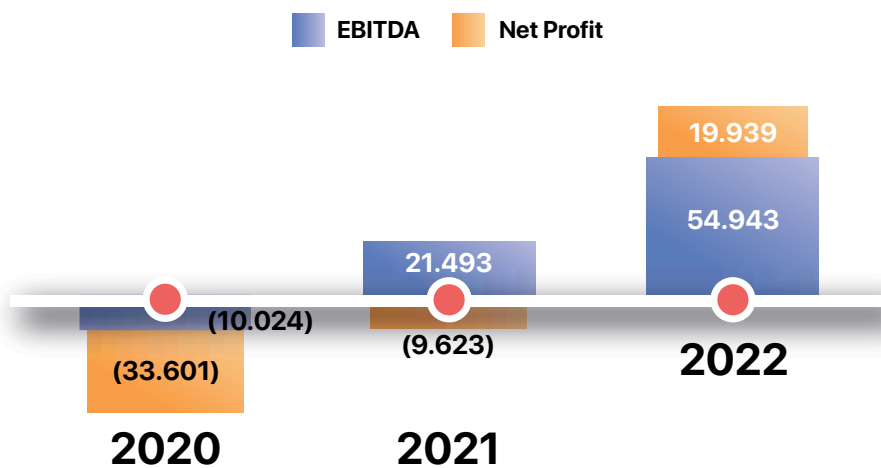
Consolidated Asset - Debt - Equity



Consolidated Net Sales



Consolidated EBITDA - Net Profit





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Aset Asset	2022	2021	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	45.931	12.590	265%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	245.682	209.884	17%
Jumlah Total	291.613	222.474	31%

*dalam Jutaan Rupiah in Million IDR

ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 265% menjadi Rp 45,93 miliar bila dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 12,59 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh posisi Kas dan setara Kas yang meningkat sebesar Rp 28,69 miliar atau sebesar 877% dibandingkan tahun lalu dimana tahun 2022 likuiditas Perseroan yang semakin membaik dengan dilakukannya Penambahan Modal dengan melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi Rp 246 Miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 210 Miliar. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan melakukan penambahan pembelian unit armada sehingga nilai aset tetap bersih meningkat sebesar 21% dari Rp 137 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp 166 Miliar di tahun 2022.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 31% menjadi sebesar Rp 291 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 222 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 877% dan kenaikan atas aset tetap bersih sebesar 21% dimana Perseroan memperoleh penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II.

ASSET

Current Assets

The company's total current assets in the Consolidated Statement of Financial Position dated December 31, 2022 increased by 265% to IDR 45.93 billion when compared to 2021 which amounted to IDR 12.59 billion. This increase was due to the position of Cash and Cash equivalents which increased by IDR 28.69 billion or 877% compared to last year where in 2022 the Company's liquidity has improved with the Capital Increase through Limited Public Offering II.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022 increased by 17% to Rp 246 Billion when compared to 2021 which amounted to Rp 210 Billion. This increase was due to the Company making additional purchases of fleet units so that the value of net fixed assets increased by 21% from IDR 137 Billion in 2021 to IDR 166 Billion in 2022.

Total Assets

The Company's Total Assets in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022 increased by 31% to Rp 291 billion when compared to 2021 which amounted to Rp 222 billion. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents by 877% and an increase in net fixed assets by 21% where the Company obtained additional capital through Limited Public Offering II.

Liabilitas Liability	2022	2021	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short term Liability	29.889	29.779	0,4%
Liabilitas Jangka Panjang Long term Liability	64.994	84.195	(23%)
Jumlah Total	94.883	113.974	(17%)

*dalam Jutaan Rupiah in Million IDR

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sedikit sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 23% menjadi Rp 65 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 84 miliar. Penurunan

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position on December 31, 2022 increased slightly by 0.4% compared to 2021.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022 decreased by 23% to IDR 65 billion compared to IDR 84 billion in 2021. This decrease was due to a decrease in long-term bank

ini disebabkan oleh penurunan posisi utang bank jangka Panjang dimana restrukturisasi atas pembayaran pokok akan berakhir di pertengahan tahun 2023 serta penurunan atas hutang pihak berelasi non usaha.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan 17% menjadi sebesar Rp 95 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 114 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran hutang berelasi non Usaha.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan signifikan sebesar 81% menjadi sebesar Rp 197 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 109 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penambahan modal melalui penawaran umum terbatas II setelah dikurangi biaya emisi saham, nilai bersih yang diperoleh sebesar Rp 68 Miliar serta keuntungan komprehensif yang diperoleh selama tahun 2022 sebesar Rp 20 Miliar.

Pendapatan Usaha

Ditahun 2022, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp 183 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar 96% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 93 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan lini usaha Jasa angkutan antar kota sebesar 109% atau sebesar Rp 48 miliar dan Peningkatan atas lini usaha jasa angkutan penumpang sebesar 81% atau sebesar Rp 38 miliar. Pendapatan usaha ditahun 2022 ini sudah melampaui pendapatan usaha sebelum COVID-19.

Peningkatan tersebut disebabkan karena:

- Pembukaan beberapa rute baru yang strategis untuk lini usaha jasa antar kota dimana saat ini rute yang sudah ada hampir mencakup seluruh pulau Jawa.
- Berkembangnya jasa logistik yang mendukung kenaikan pendapatan Perseroan yang cukup signifikan dengan melakukan pengiriman paket dimana barang dapat sampai ke tempat tujuan pada hari yang sama.
- Kebijakan Pemerintah dengan memperbolehkan mudik setelah adanya pelarangan pada 2 lebaran sebelumnya,
- Peningkatan pada lini usaha jasa angkutan penumpang (Bus Charter) terutama terjadi di sektor retail atau perorangan) dimana masyarakat sudah mulai melakukan perjalanan wisata domestik serta kegiatan seperti field trip di segmen sekolah serta corporate outing di segmen perusahaan kembali dilakukan.

Laba (Rugi) Kotor

Di tahun 2022, Laba Kotor Perseroan meningkat menjadi sebesar Rp 78 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 150% dibandingkan tahun 2021 dimana sebesar Rp 31 miliar. Kenaikan laba kotor seiring dengan peningkatan pendapatan sebesar 96%. Selain itu, Perseroan berhasil meningkatkan margin laba kotor dari 33% di tahun 2021 menjadi 43% di tahun 2022.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 38% menjadi sebesar Rp 49 miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 36 miliar, hal ini terutama disebabkan karena peningkatan atas beban gaji dan tunjangan sebesar 36% dimana kegiatan operasional Perseroan sudah sepenuhnya normal di tahun 2022.

Laba (Rugi) Usaha

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan Laba usaha menjadi sebesar Rp 28,9 miliar dibandingkan tahun 2021 dimana Per-

debt where the restructuring of principal payments will end in mid-2023 as well as a decrease in non-business related parties payable.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022 decreased by 17% to Rp 95 billion when compared to 2021 which amounted to Rp 114 billion. This decrease was due to the payment of non-business related debt.

Equity

Total Equity in the Consolidated Statement of Financial Position on December 31, 2022 experienced a significant increase of 81% to IDR 197 billion compared to 2021 which amounted to IDR 109 billion. This decrease was due to the capital increase through limited public offering II after deducting share issuance costs, the net value obtained amounted to Rp 68 Billion and comprehensive gain obtained during 2022 amounted to Rp 20 Billion.

Revenues

In 2022, the Company's operating revenues will reach IDR 183 billion, which has increased by 96% compared to 2021 of IDR 93 billion. This increase was due to an increase in the inter-city transportation services business line by 109% or Rp. 48 billion and an increase in the passenger transportation services business line by 81% or Rp. 38 billion. Operating income in 2022 has exceeded operating income before COVID-19.

The increase was due to:

- Opening several new strategic routes for inter-city service business lines where currently the existing routes cover almost the entire island of Java.
- The development of logistics services that support a significant increase in the Company's revenue by delivering packages where goods can arrive at their destination on the same day.
- Government policy by allowing homecoming after the ban on the previous 2 Eids,
- The increase in the passenger transportation services business line (Bus Charter) mainly occurred in the retail or individual sector) where people have started traveling for domestic tourism as well as activities such as field trips in the school segment and corporate outings in the company segment.

Gross Profit (Loss)

In 2022, the Company's Gross Profit increased to IDR 78 billion or an increase of 150% compared to 2021 which amounted to IDR 31 billion. The increase in gross profit was in line with the 96% increase in revenue. In addition, the Company managed to increase its gross profit margin from 33% in 2021 to 43% in 2022.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 38% to IDR 49 billion in 2022 compared to 2021 which amounted to IDR 36 billion, this was mainly due to an increase in salary and benefits expenses of 36% where the Company's operational activities were fully normal in 2022.

Operating Profit (Loss)

In 2022, the Company managed to record an operating profit of IDR 28.9 billion compared to 2021 where the Company still

seroan masih mengalami Rugi usaha sebesar Rp 4,4 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan Perseroan yang signifikan merupakan faktor utama peningkatan Laba usaha tersebut diatas.

Laba (Rugi) Bersih

Pada Tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba bersih sebesar Rp 19,9 miliar dimana tahun 2021 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 9,6 miliar dimana laba bersih tersebut meningkat sebesar 307%.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Perseroan yang mengalami peningkatan Laba Bersih Per saham pada tahun 2022 menjadi Rp 18 per saham meningkat tajam sebesar 264% dibandingkan tahun 2021 dimana Perseroan masih mengalami Rugi Bersih per saham sebesar Rp 11 per saham.

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp 54,9 miliar mengalami kenaikan sebesar 156% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar minus Rp 21,5 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena peningkatan penjualan pada tahun 2022 sebesar 96% dibandingkan tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas operasi sebesar Rp 44 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 dengan sebesar Rp 19 miliar. Trend positif tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan sebesar 96%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp 47 miliar dimana tahun 2021 kas bersih yang diperoleh dari investasi sebesar Rp 0,8 miliar. Perseroan menggunakan kas tersebut untuk pembayaran atas perolehan aset dan uang muka pembelian aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 33 miliar, sedangkan tahun 2021 Perseroan menggunakan aktivitas pendanaan sebesar Rp 18 miliar. Pada tahun 2022 penerimaan kas dari aktivitas tersebut diatas berasal dari penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Penjualan secara kredit diberikan kepada pelanggan kontrak jasa angkutan bus dan jasa sewa kendaraan (termasuk di lini usaha lainnya).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Likuiditas Perseroan di tahun 2022 meningkat menjadi 154% dibandingkan tahun 2021 yang besarnya 42%. Peningkatan ini terjadi karena adanya transaksi Penambahan Modal melalui Penawaran umum terbatas II.

experienced an operating loss of IDR 4,4 billion. This is due to the significant increase in the Company's revenue which is the main factor in the increase in the operating profit mentioned above.

Net Profit (Loss)

In 2022, the Company recorded a net profit of IDR 19.9 billion, where in 2021 the Company recorded a net loss of IDR 9.6 billion, where the net profit increased by 307%.

Net Income (Loss) Per Share

The company experienced an increase in net profit per share in 2022 to IDR 18 per share, a sharp increase of 264% compared to 2021 where the company still experienced a net loss per share of IDR 11 per share.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2022 amounted to IDR 54.9 billion, an increase of 156% compared to 2021 which amounted to minus IDR 21.5 billion. The increase was due to an increase in sales in 2022 of 96% compared to 2021.

Cash Flows from Operation Activities

In the year ended December 31, 2022, net cash provided by operating activities amounted to IDR 44 billion compared to IDR 19 billion in 2021. The positive trend was influenced by an increase in revenue of 96%.

Cash Flows from Financing Activities

In the year ended December 31, 2022, net cash used in Investing Activities amounted to Rp 47 billion where in 2021 net cash provided by investments amounted to Rp 0.8 billion. The Company used the cash to pay for the acquisition of assets and advance purchase of assets.

Cash Flow from Funding Activities

In the year ended December 31, 2022, net cash provided by financing activities amounted to Rp 33 billion, while in 2021 the Company used financing activities of Rp 18 billion. In 2022, cash received from the above activities came from capital increase through Limited Public Offering II.

Collectibility of Receivables

The Company has 2 payment methods in connection with sales, namely credit and cash. Sales on credit are provided to customers of bus transportation service contracts and vehicle rental services (including those in other business lines).

Liquidity

Liquidity is the Company's ability to meet all short-term liabilities using its current assets. Liquidity is measured using the current ratio, namely the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's liquidity in 2022 will increase to 154% compared to 2021 which was 42%. This increase occurred due to a Capital Increase transaction through a limited public offering II.



Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2022 sebesar 48% dan di tahun 2021 sebesar 105%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2022 adalah sebesar 33% dan di tahun 2021 sebesar 51%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan Perseroan masih memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajibannya.

Margin Laba (Rugi) Bersih

Margin laba (rugi) bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sehingga Margin laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 11% mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 dimana Perseroan masih mengalami Rugi Bersih sehingga Margin Rugi Bersih di tahun 2021 adalah sebesar (10%). Kenaikan ini dipengaruhi dari peningkatan angka penjualan pada tahun 2022 sebesar 96%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba (rugi) bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2022 sebesar 7% meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar (4%). Hal ini disebabkan karena Perseroan berhasil mencatat laba bersih di tahun 2022 sebesar Rp 19,9 miliar atau meningkat sebesar 307% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami Rugi bersih sebesar Rp 9,6 miliar selain itu secara total aset pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar

Solvency

Solvency is a ratio that shows the Company's ability to meet all liabilities by comparing total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) or by comparing total liabilities to total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency by comparing the total of all liabilities and total equity in 2022 is 48% and in 2021 it is 105%. The Company's solvency by comparing the total liabilities with total assets in 2022 is 33% and in 2021 it is 51%. Thus the solvency level reflects that the Company still has a very good ability to fulfill its obligations.

Net Loss Margin

Net profit margin (loss) is a ratio that shows the ratio of net income to total sales. On December 31, 2022, the Company managed to record a net profit so that the Company's Net Profit Margin for the year ended December 31, 2022 was 11%, experiencing a significant increase compared to 2021 where the Company still experienced a Net Loss so that the Net Loss Margin in 2021 was by (10%). This increase was influenced by an increase in sales figures in 2022 of 96%.

Return on Assets

Return on assets is a ratio that shows the ratio of net profit (loss) to total assets to measure asset turnover in generating net income. The Company's return on assets (RoA) in 2022 is 7%, an increase compared to 2021 which was (4%). This was because the Company managed to record a net profit in 2021 of Rp. 19.9 billion, an increase of 307% compared to 2021 which experienced a net loss of Rp. 9.6 billion. In addition, total assets in 2022 increased by 31% compared to year 2021.

31% dibandingkan tahun 2021.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 10% sedangkan ditahun 2021 sebesar (9%). Peningkatan ini dipengaruhi oleh kondisi Perseroan yang mencatatkan laba bersih sedangkan tahun 2021 Perseroan mengalami rugi bersih.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2022 sebesar Rp 50 Miliar terutama dilakukan untuk pembelian armada operasional guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Struktur Permodalan

Perseroan telah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan Penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana permodalan tersebut disusun dan dikaji oleh Direksi dan dengan pengawasan dari dewan komisaris.

Tujuan dari pengelolaan modal tersebut untuk memastikan bahwa untuk memastikan Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memastikan nilai pemegang saham. Pemantauan modal dilakukan dengan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Return on Equity

Return on equity is a ratio that shows the ratio of net income to total equity. The Company's return on equity (RoE) for the year ending December 31, 2022 is 10% while in 2021 it is (9%). This increase was influenced by the condition of the Company which recorded a net profit, while in 2021 the Company experienced a net loss.

The Bond Materials to Invest Capital Goods

Investment in capital goods made in 2022 amounted to Rp 50 billion, mainly for the purchase of operational fleet to improve the Company's performance.

Capital Structure

The Company has prepared a capital plan based on a review and assessment of the need for capital adequacy and combined it with an overview of dynamic economic and industrial developments. The capital plan is prepared and reviewed by the Board of Directors and under the supervision of the board of commissioners.

The purpose of such capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and ensure shareholder value. Capital monitoring is carried out by analyzing the gearing ratio (debt to capital ratio).

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Pinjaman dan Hutang Amounts of Loans & Debt	69.420	72.897
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	31.966	3.273
Net Netto	37.454	69.624
Jumlah Ekuitas Equity Total	196.730	108.500
Rasio Utang Bersih Terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	19%	64%

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

PENCAPAIAN TARGET 2022

Achievement of 2022 Targets



Tahun 2022 merupakan tahun yang cukup menggembirakan untuk sektor transportasi, dimana Pemerintah memberikan kelonggaran untuk dapat melakukan mudik bersama setelah 2 tahun berturut-turut kegiatan ini dilarang akibat Pandemi COVID-19 serta penghapusan PPKM yang berdampak pada kenaikan permintaan untuk sektor transportasi dan pariwisata.

Di tahun 2022, Perseroan menargetkan pendapatan usaha meningkat sebesar 80% dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi hasil yang dicapai oleh perseroan di tahun 2022 melampaui target yang ditetapkan sebesar 16%. Selain itu laba bersih perseroan berhasil melalui target sebesar 30% dibandingkan dengan proyeksi yang ditetapkan.

The year 2022 is a quite encouraging year for the transportation sector, where the Government provides leeway to be able to carry out mudik together after 2 consecutive years of this activity being banned due to the COVID-19 Pandemic and the elimination of PPKM which has an impact on increasing demand for the transportation and tourism sectors.

In 2022, the Company targets operating revenues to increase by 80% compared to 2021, the realization of the results achieved by the company in 2022 exceeded the set target by 16%. In addition, the company's net profit exceeded the target by 30% compared to the projections set.

PROSPEK BISNIS 2023

Business Prospect 2023



Melihat kemampuan Pemerintah dalam memutus rantai COVID-19 cukup baik dimana dilakukan vaksin booster cukup efektif dan kemampuan pemerintah dalam menanggulangi virus Omicron, selain itu kondisi perekonomian nasional juga cukup menggeliat maka Perseroan melihat prospek usaha di tahun 2023 cukup menggembirakan.

Dengan prospek usaha di tahun 2023 yang cukup menjanjikan maka Perseroan akan mencoba untuk melakukan inovasi-inovasi dan melihat semua peluang-peluang yang dapat digarap, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan akan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada agar pertumbuhan bisnis dapat tercipta. Tetapi Perseroan tetap mempertimbangkan ancaman akan dampak penyebaran pandemi COVID-19 masih akan terjadi dengan tetap melakukan protokol kesehatan.

Perseroan tidak melihat issue resesi menjadi suatu ancaman mengingat potensi akan permintaan di pasar masih sangat besar.

Penambahan kontrak-kontrak untuk jasa antar jemput karyawan merupakan salah satu fokus yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, selain peran media sosial yang terus digalakkan untuk menjangkau pengguna individu. Pembukaan rute-rute dan menambah trip perjalanan untuk lini usaha jasa angkutan antar kota serta pembukaan rute baru untuk perjalanan wisata yang menjadi daya tarik kaum milenial merupakan salah satu prospek usaha yang tetap harus dilakukan. Selain itu transformasi digital disemua lini usaha serta melakukan efisiensi biaya. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2023, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2023 Perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar 30-40% dibandingkan tahun 2022.

Seeing that the Government's ability to break the COVID-19 chain is quite good where a booster vaccine is quite effective and the government's ability to deal with the Omicron virus, besides that the national economic condition is also quite stretched, the Company sees that the business prospect in 2023 is quite encouraging.

With business prospects in 2023 that are quite promising, the Company will try to innovate and see all opportunities that can be worked on, so that it is expected to improve the Company's performance, the Company will optimize all existing resources so that business growth can be created. However, the Company still considers the threat of the impact of the spread of the COVID-19 pandemic that will still occur by continuing to carry out health protocols.

The Company does not see the recession issue as a threat as the potential demand in the market is still very large.

The addition of contracts for employee pick-up services is one of the focuses carried out by the Company to increase revenue, in addition to the role of social media that continues to be encouraged to reach individual users. The opening of routes and adding travel trips for the inter-city transportation service business line as well as the opening of new routes for tourist trips that are attractive to millennials is one of the business prospects that must still be carried out. In addition, digital transformation in all lines of business and cost efficiency. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2023, where the Company offers reliable quality transportation services according to customer needs.

In 2023, the Company targets operating income of 30-40% compared to 2022.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



Di awal tahun 2022, penyebaran COVID-19 masih terjadi dimana munculnya varian baru yakni Omicron, namun diakhir kuartal pertama tahun 2022 virus tersebut mulai mereda. Selain itu Pemerintah melihat kondisi Pandemi sudah berubah menjadi Endemi, sehingga pada hari raya Idul Fitri Pemerintah memperbolehkan kembali mudik di Hari Raya setelah 2 tahun adanya larangan untuk mudik lebaran, demikian juga pada liburan Natal dan Tahun Baru, Pemerintah melakukan penghapusan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini membuat momentum yang sangat berarti bagi industri transportasi di Indonesia.

Setelah pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pemerintah, minat masyarakat untuk kembali berwisata mulai bermunculan, namun mereka lebih memilih untuk jalan-jalan bersama keluarga. Di tahun 2022, Perseroan mengeluarkan produk baru tipe luxury yaitu WEHA One Medium Bus yang mempunyai kapasitas 12 seat. Selain itu permintaan akan antar jemput karyawan juga meningkat sehingga pertumbuhan bisnis Perseroan semakin menggalat di akhir tahun 2022.

Untuk langkah lain Perseroan dalam meningkatkan target penjualan adalah dengan melakukan penambahan kendaraan dengan melihat kebutuhan unit yang diminati oleh Pasar serta armada - armada baru yang dapat bersaing dengan kompetitor.

Di sisi Intercity Shuttle, Perseroan juga membuat terobosan dengan membuka rute-rute baru yang hampir mencakup seluruh pulau Jawa hal ini sangat berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Untuk jasa titip oleh-oleh atau makanan khas daerah yang terdapat di aplikasi DayTrans yaitu DayMall serta jasa pengiriman barang yang diberi nama DayTrans Express juga mengalami peningkatan yang cukup baik.

Jasa perjalanan wisata domestik Perseroan (Explorer.ID) juga mengeluarkan berbagai langkah strategis untuk mengembalikan minat masyarakat untuk berwisata khususnya generasi milenial, dengan senantiasa melakukan terobosan dengan mencari destinasi wisata serta kegiatan yang digemari. Serta mengeluarkan promo paket-paket perjalanan wisata domestik dengan harga yang cukup kompetitif dengan pesaing dari operator perjalanan wisata lainnya.

At the beginning of 2022, the spread of COVID-19 still occurred where a new variant, Omicron, emerged, but at the end of the first quarter of 2022 the virus began to subside. In addition, the Government sees that the Pandemic condition has turned into an Endemic, so that on Eid al-Fitr the Government allows homecoming again after 2 years of a ban on Lebaran homecoming, as well as on Christmas and New Year holidays the Government eliminates PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) this makes a very meaningful momentum for the transportation industry in Indonesia.

After the easing of Large-Scale Social Restrictions by the Government, people's interest in traveling again began to emerge, but they prefer to travel with their families. In 2022, the Company released a new luxury type product, WEHA One Medium Bus, which has a capacity of 12 seats. In addition, the demand for employee pick-up and drop-off also increased so that the Company's business growth was increasingly stretched at the end of 2022.

For other steps to increase the Company's sales target is by adding vehicles by looking at the needs of units that are in demand by the Market as well as new fleets that can compete with competitors.

On the Intercity Shuttle side, the Company also made a breakthrough by opening new routes that almost cover the entire island of Java, this has a significant impact on the Company's performance. For souvenir or regional specialty food services contained in the DayTrans application, namely DayMall and goods delivery services called DayTrans Express have also experienced a fairly good increase.

The Company's domestic travel services (Explorer.ID) also issued various strategic steps to restore public interest in traveling, especially the millennial generation, by constantly making breakthroughs by looking for tourist destinations and popular activities. As well as issuing promos for domestic tour packages at prices that are quite competitive with competitors from other tour operators.

DIGITAL MARKETING

Digital Marketing



Perkembangan dunia digital khususnya media sosial begitu pesat memasuki tahun 2023 ini. Mulai dari Instagram, YouTube hingga TikTok yang sering digunakan generasi milenial. Perseroan melihat itu sebagai salah satu langkah yang dapat digunakan untuk digunakan sebagai media pemasaran produk Perseroan yang cukup efektif di masa sekarang ini.

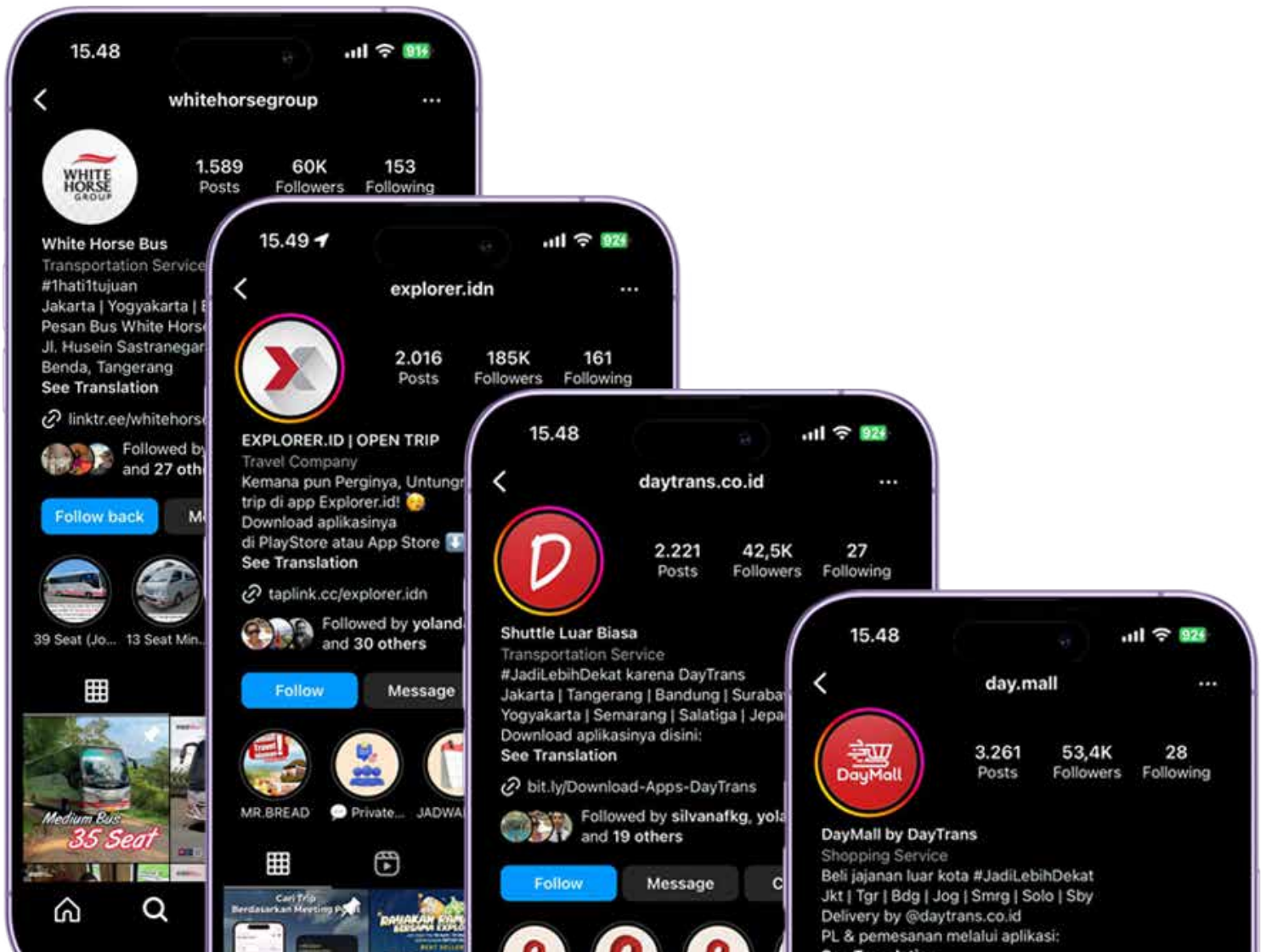
Di tahun 2023, lini usaha Perseroan yang bergerak di Intercity Shuttle yaitu DayTrans menggunakan salah satu media sosial yaitu Instagram dan TikTok untuk menawarkan produk mereka yaitu DayMall yang terdapat di aplikasi DayTrans. Serta dari lini usaha Jasa Perjalanan Wisata yaitu Explorer.ID juga menggunakan platform Instagram dan TikTok sebagai salah satu media untuk menjaring konsumen baru open trip.

Untuk meningkatkan brand awareness, Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa influencer untuk mempromosikan produk Perseroan dari bus pariwisata White Horse, intercity shuttle DayTrans dan DayMall hingga produk open trip dari Explorer.id. Langkah ini kita coba dikarenakan kita melihat trend digital di masa sekarang ini masyarakat lebih memperhatikan review dari influencer yang mereka ikuti ataupun review-review dari sosial media dalam bentuk Instagram Reel ataupun video di TikTok.

The development of the digital world, especially social media, is so rapid entering 2023. Starting from Instagram, YouTube to TikTok which is often used by the millennial generation. The Company sees it as one of the steps that can be used to be used as a marketing medium for the Company's products which is quite effective at this time.

In 2023, the Company's line of business operating on the Intercity Shuttle, namely DayTrans, uses one of the social media platforms, namely Instagram and TikTok, to offer their product, namely DayMall, which is found in the DayTrans application. And from the Travel Services business line, Explorer.ID, they also use the Instagram and TikTok platforms as a medium to attract new consumers for open trips.

To increase brand awareness, the Company also collaborates with several influencers to promote the Company's products from the White Horse tourism bus, DayTrans and DayMall intercity shuttles to open trip products from Explorer.id. We try this step because we see the current digital trend, people pay more attention to reviews from influencers they follow or reviews from social media in the form of Instagram Reel or videos on TikTok.



Perseroan juga melihat efisiensi dari penggunaan Google Adwords dan Instagram Ads sebagai salah satu media iklan yang lebih dapat menjangkau target market dibandingkan menggunakan media cetak ataupun media outdoor seperti billboard dan lainnya.

The Company also sees the efficiency of using Google Adwords and Instagram Ads as one of the advertising media that is more able to reach the target market than using print media or outdoor media such as billboards and others.

Media Sosial Perseroan Company Social Media

WHITE HORSE GROUP



explorer.

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

@whitehorsegroup

@day.mall

@explorer.idn

@daytrans.co.id

WhiteHorseGroup

Explorer.idn

DayTrans Jakarta Bandung

White Horse Group

White Horse Explorer

@daytrans.official

@whitehorsegroup

@explorer.id

KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy



Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2018, 2010, 2009 dan 2008, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 5% di tahun 2018 dan 20% di tahun 2010, 2009 dan 2008. Dengan dividen per lembar saham masing - masing sebesar Rp. 2.73,- ; Rp. 2,35,-; Rp. 2,19,- dan Rp. 1,92,- untuk tahun buku 2018, 2010, 2009 dan 2008.

All shares of the Company that have been issued and fully paid up, including shares resulting from a Public Offering, have the same and equal rights, including the right to distribute dividends.

The Company continues to increase shareholder value, and plans to distribute cash dividends every year from the net profit for the relevant financial year with a record of total retained earnings in a negative position. Which has also taken into account the level of the Company's financial soundness, the level of capital adequacy, and the Company's funding requirements in accordance with those specified in the Articles of Association.

Dividend policy is tabled below or determined otherwise in accordance with the resolution of the GMS. In 2018, 2010, 2009 and 2008, the Company distributed cash dividends of 5% in 2018 and 20% in 2010, 2009 and 2008. With dividends per share of Rp. 2.73,-; Rp. 2.35,-; Rp. 2.19, - and Rp. 1.92,- for the 2018, 2010, 2009 and 2008 financial years.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy

Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko-risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa dating dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

f. Risiko Kenaikan & Kelangkaan Harga Bahan Bakar Minyak

Sebagai perusahaan dengan kegiatan utamanya dalam bidang transportasi darat, maka tingkat Penjualan utamanya berasal dari kegiatan operasional dalam memberi jasa transportasi. Besar kecilnya Penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan untuk menekan beban langsung. Komponen beban langsung yang paling mempengaruhi tingkat Penjualan di bidang transportasi darat adalah BBM. Apabila harga BBM mengalami kenaikan yang signifikan, maka akan mempengaruhi profitabilitas Perseroan sepanjang kenaikan BBM tidak dapat diatasi dengan melakukan penyesuaian kenaikan tarif sehingga pada akhirnya Perseroan mengalami penurunan besarnya arus kas yang masuk. Penurunan arus kas yang cukup signifikan akan mengurangi kemampuan manajemen untuk memberikan nilai tambah kepada para stakeholder.

Selain itu kendala yang dihadapi Perseroan adalah kelangkaan bahan bakar sehingga adanya penjatahan dari SPBU sehingga armada Perseroan tidak dapat beroperasi secara optimal. Hal ini memengaruhi kinerja operasional Perseroan.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle this, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency.

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.

f. Fuel Price Increase & Scarcity Risk

As a company with its main activity in land transportation, the level of Sales is mainly derived from operational activities in providing transportation services. The size of Sales is strongly influenced by the Company's ability to reduce direct expenses. The component of direct expenses that most affects the level of sales in land transportation is fuel. If the fuel price experiences a significant increase, it will affect the Company's profitability to the extent that the fuel increase cannot be overcome by adjusting the tariff increase so that in the end the Company will experience a decrease in the amount of cash inflow. A significant decrease in cash flow will reduce management's ability to provide added value to stakeholders.

In addition, the obstacle faced by the Company is the scarcity of fuel resulting in rationing from gas stations so that the Company's fleet cannot operate optimally. This affected the Company's operational performance.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Transaksi Afiliasi)

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)



Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Throughout 2022, the Company conducted transactions with related parties as defined in PSAK 7 concerning Disclosures of Related Parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Change in Legislation



Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a. Biaya promosi dan penjualan;
 - b. Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih
 - c. Pembentukan atau pemupukan dana cadangan
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud Biaya promosi dan penjualan;
 - a. Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b. Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
 - a. Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b. Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c. Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 Year 2022 ("Government Regulation No. 55 2022") regarding adjustments to the regulations in the field of income tax, which broadly contains the following matters:

1. Object of Income Tax
2. Exclusion from the Object of Income Tax
3. Expenses that can be Deducted from Gross Income
 - a. Promotion and sales expenses;
 - b. Receivables that are obviously uncollectible. Formation or fertilization of reserve funds
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets Promotion and sales expenses;
 - a. Notification of useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b. Further provisions are stipulated in the PMK
5. Tax Treatment of Reimbursement or Reward in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instrument
7. Implementation of International Agreement in the Field of Taxation
8. Assistance or Donation Including Zakat, Infaq, Alms, and Religious Donation with Compulsory Nature that is Excluded from Income Tax Objects
9. Assistance or Donation Including Zakat, Infaq, Alms, and Religious Donation with Compulsory Nature that is Excluded from Income Tax Objects
 - a. The tax rate is final at 0.5% of gross turnover;
 - b. It is the amount of gross turnover in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross turnover of the business, including the gross turnover of the branch;
 - c. The period of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company,
 - 4 years for a cooperative, partnership, firm, village-owned enterprise/joint village-owned enterprise, or individual company established by 1 person.

PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR KEUANGAN (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)



Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
3. PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
4. PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

During the year, the Group has adopted new and revised financial accounting standards ("FAS") and interpretations of financial accounting standards ("ISAK") including the adoption of annual amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to its operations and affect its consolidated financial statements effective for financial periods beginning on or after January 1, 2022.

New and revised SAKs and ISAKs including the ratification of amendments and annual adjustments effective during the year are as follows:

1. Amendment to PSAK 22: Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework
2. Amendment to PSAK 57: Provisions, Liabilities, Contingencies and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract
3. PSAK 71: Financial Instruments (Annual Adjustment 2020)
4. PSAK 73: Leases (Annual Adjustment 2020)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	67
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	73
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	76
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	80
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	84
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	85
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	87
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	89
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	92
Akses Informasi <i>Access to Information</i>	93
Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan <i>Customer Protection & Complaint Handling</i>	94
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	95

Laporan Konsolidasian 2022

Consolidated Financial Statement 2022



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan dan menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan stakeholdersnya. Perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh - sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya untuk menjalankan bisnis yang beretika. Penegakan praktik GCG juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth) di mana Perseroan terus bertumbuh dengan tingkat kualitas kepatuhan yang baik terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan serta meminimalisir adanya konflik kepentingan dan mendorong perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Dasar Penerapan GCG

Memperhatikan kondisi dan pengalaman White Horse Group masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perseroan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG dalam implementasinya mengacu pada:

1. Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a necessity and ensures alignment of goals between the company and its stakeholders. The Company really understands this need by seriously implementing GCG. The Company is committed to maintaining the consistency of Good Corporate Governance (GCG) practices as an effort to run an ethical business. Enforcement of GCG practices also aims to create sustainable growth where the Company continues to grow with a good level of quality compliance with all laws and regulations and minimizes conflicts of interest and encourages protection for all stakeholders thereby increasing the trust of shareholders and stakeholders. other.

Legal Ground For GCG Implementation

Taking into account the conditions and past experiences of the White Horse Group, it is imperative for every Company wishing to advance its business to apply GCG in its implementation referring to:

1. Provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); and
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (issuer), the basis for GCG practices in the Company adapts several guidelines, including:
 - POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.
 - POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal White Horse merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi seluruh karyawan. Komitmen White Horse dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai – nilai budaya dan jiwa pelayanan White Horse Group. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran.

Prinsip – prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung – gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perseroan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip – prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip – prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun

The internalization of the laws and regulations and guidelines above into the White Horse's internal policies is a commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors of all employees. White Horse's commitment to implementing GCG can be seen from the vision, mission, cultural values and service spirit of the White Horse Group. In realizing the vision and carrying out its mission, the Company always adheres to the GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

The GCG principles are described as follows:

Transparent

namely the principle of openness which is reflected in the decision making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

Accountability

namely the principle of clarity of accountability as set out in the main duties, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its compliance with business ethics and applicable laws and the principles of sound corporate management.

Independence

which is the principle of corporate management carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with business ethics, applicable law or the principles of sound management of the company.

Fairness

which is the principle of fair and proportional treatment in meeting the rights of shareholders and stakeholders under the applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture means a set of values, symbols and rituals that are owned and carried out by company employees from the lower level to the top level that reflect the implementation of the company's activities in solving management problems both internally and related to stakeholders. business environment. However, what needs to be emphasized in the corporate culture is that these values only apply if they are accommodated and carried out sustainably by the majority of the company's employees.

In implementing the purposes and objectives of the Company, since 2008 the Company has implemented the principles of GCG by the Company's Management in order to run the company's business properly and correctly in accordance with the regulations that have been issued by the government, both from regulations concerning the Company and related with the provisions of the Capital Market considering the Company as a Public Company as well as regulations made by the Company itself. Within three years the company has implemented GCG principles or values in order to build a corporate culture that is in harmony with the



budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai Change of Champion dan Change of Agent di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan atau whistle blowing system (WBS) berupa Letter to CEO (LTC) yang merupakan sarana bagi pegawai maupun vendor untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan fraud atau indikasi dan/atau pelanggaran lainnya yang sifatnya merugikan Perseroan kepada direktur utama secara langsung. Hal ini tetap perlu dilakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap mekanisme sistem WBS sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

Struktur dan Mekanisme GCG

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem pengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing - masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan.

implementation of good corporate governance so that later it is hoped that the implementation of the Company's business activities will be based on business ethics, sound, dignified and sustainable in order to promote prosperity, economic and fair.

2. GCG as Corporate Value

The Company in a period of four years in implementing the values of corporate governance properly and correctly from time to time has developed, where in 2011 the Company created and continuously implemented values that emerged in the implementation of corporate governance, and values This will be applied continuously and consistently by employees from the lower to the upper levels, what has been declared as the company's values. The values that have been proclaimed by the Company consist of 8 foundations which are guidelines for employees to carry out the company's business activities based on ethics and dignity which are referred to as the "TARIF" symbol.

TARIF is a collection of 8 basic values that must be carried out by company employees as a whole in the context of implementing good corporate governance which are mutually supportive and inseparable.

GCG Implementation Consistency

The Company realizes that the eight basic stages described above, will be meaningless if their implementation is not carried out in a disciplined and consistent manner where the principles of GCG are manifested in concrete actions by all levels of the Company's management.

In realizing this stage (consistency of application) it is necessary to set the example of Top Management and Senior Management who fight as Change of Champion and Change of Agent in each work unit and as role models who consistently apply corporate culture and GCG principles.

The Company believes that the implementation of a consistent and disciplined corporate culture will enable the company to have solid and sustainable governance in the long term, not just achieving pseudo performance in the short term.

Whistleblowing System Implementation

In an effort to carry out early detection of possible violations, the Company has a whistleblowing system (WBS) in the form of a Letter to CEO (LTC) which is a means for employees and vendors to submit reports on complaints of violations, acts of fraud or indications and/or other violations that are detrimental to the Company to the president director directly. This still needs to be evaluated continuously on the WBS system mechanism so that in the future it can be more effective.

Structure and Mechanism of GCG

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear powers and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislations - Invitations.

Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai - nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

However, both have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the company's vision, mission and values.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Meanwhile, in carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Significant Issues

There are no significant issues faced by the Company in 2022, which could have a negative impact on the Company's ability to continue its business in accordance with the strategic plan that has been set.

Implementasi Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No.21/ POJK.04/2015 Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations Based on POJK No.21/POJK.04/2015 Regarding Public Company Governance Guidelines

- | | | |
|-----|---|--|
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. | Diterapkan Complied. |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | Pada RUPS Tahunan 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut.
At the 2021 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Diterapkan Complied |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. | Diterapkan Complied |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites | Diterapkan Complied |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. | Diterapkan Complied |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. | Diterapkan Complied |



4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.	Diterapkan Complied
4.4	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Diterapkan Complied
5.1	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
5.2	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
5.3	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.	Diterapkan Complied
6.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.	Diterapkan Complied
6.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
6.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
7.1	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied

7.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.	Diterapkan Complied
7.3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
7.4	Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
7.5	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied.
7.6	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang. The current remuneration structure of the Directors and Employees is considered to be able to support the performance of the Directors and employees which will have a long-term impact.
8.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied.
8.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

The Purpose of Implementation GCG

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dimana POJK ini merupakan perubahan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor White Horse Group sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor White Horse Group, dan Perseroan menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS White Horse Group terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

The GMS has the authority, as follow:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Ratifying changes to the Articles of Association;
5. Give approval for the annual report;
6. Establish the allocation of use of profits;
7. Appoint a public accountant.

AGM of the Company consists of:

1. The Annual GMS must be held every year after the financial year ends in accordance with the provisions of the Financial Services Authority POJK Number 15/POJK.04/2020 where this POJK is an amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of a Public Company;
2. The Extraordinary General Meeting held from time to time based on need with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

The decisions taken at the GMS are based on the long-term business interests of the Company. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision making is carried out fairly and transparently.

In organizing the GMS, the efforts have been made by the Company are:

1. Shareholders are given the opportunity to submit proposals for the agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. The invitation to the GMS includes information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Materials regarding each agenda listed in the GMS call are available at the White Horse Group office from the date of the GMS call, allowing shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when a call is made for the GMS, the material is provided before the GMS is held;
3. Minutes of GMS are available at the White Horse Group office, and the Company provides facilities so that shareholders can read the minutes and a summary of the minutes of the GMS has been published.

The White Horse Group GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and calling on the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGM). In 2022, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa di tahun 2022 tergambar dalam tabel berikut:

Implementation of 2022 General Meeting of Shareholders

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2022 are illustrated in the following table:

Pengumuman RUPST <i>Announcement of Annual GMS</i>	Panggilan RUPST <i>Call for Annual GMS</i>	Pelaksanaan RUPST <i>Implementation of the Annual GMS</i>	Hasil RUPST <i>Result of the Annual GMS</i>
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 08 Juni 2022 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 16 Juni 2022 melalui situs web BEI dan situs web Perseroan. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 08, 2022 and announced to shareholders on June 16, 2022 through the IDX website and the Company's website.	Pemanggilan kepada Pemegang Saham tanggal 01 Juli 2022 melalui situs web BEI dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders on July 1, 2022 through the IDX website and the Company's website.	RUPST dilaksanakan tanggal 25 Juli 2022 jam 10.00 bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta. The AGM was held on July 25, 2022 at 10.00 am at the Truly Care Room, Panorama Building Lt. 6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta.	Diumumkan tanggal 27 Juli 2022 melalui situs web BEI dan situs web Perseroan. Announced on July 27, 2022 through the IDX website and the Company's website.

Agenda RUPS Tahunan

Agenda RUPS Tahunan 25 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

Annual General Meeting of Shareholders Agenda

The agenda for the July 25, 2022 Annual GMS is as follows:

1. Approval and ratification of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Report of the Duties of the Board of Directors, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2021;
2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2021;
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year;
4. Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

Agenda RUPS Luar Biasa

Agenda RUPS Luar Biasa 25 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda

The agenda for the Extraordinary GMS July 25, 2022 is as follows:

1. Approval to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan Mengesahkan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan kerugian sebesar Rp. 9.622.676.055,- (sembilan miliar enam ratus dua puluh dua juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh lima rupiah).
3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022

Annual General Meeting of Shareholders Decision

1. To approve and ratify the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Board of Directors' Report on the Implementation of Duties and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2021 and accordingly grant full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all rights and actions of management and supervision that have been carried out during the year.
2. Approved the determination of the use of the Company's Net Income for the financial year ended December 31, 2021 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record a profit but a loss of Rp. 9,622,676,055, - (nine billion six hundred twenty two million six hundred seventy six thousand fifty five rupiah).
3. Approved to grant the right and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the Financial Year Ending on December 31, 2022 and other periods



dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila dianggap perlu dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Berpengalaman dalam melakukan audit;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
4. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.

4. a. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

in the Financial Year 2022 if deemed necessary and determine the Public Accountant and the amount of honorarium of the Public Accountant Firm including by fulfilling the following requirements:

1. Registered with the Financial Services Authority;
2. Experienced in conducting audits;
3. Has no conflict of interest with the Company; and;
4. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.

4. a. Determining the adjustment of salaries and other benefits for all members of the Board of Commissioners provided that they are adjusted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or benefits for each member of the Board of Commissioners based on input and consideration from the Nomination and Remuneration Committee for each of the Board of Commissioners.

b. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision

1. Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-9 (ke sembilan) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama : Angreta Chandra;
Komisaris Independen : Daniel Martinus.

Tugas, Tanggung jawab & Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi tertentu apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku;
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 9th (ninth) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:

President Commissioner : Angreta Chandra;
Independent Commissioner : Daniel Martinus.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;
2. Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;
3. Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);
4. Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.
5. Establish an Audit Committee and may establish other Committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan;
10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

- d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss;
7. Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;
8. Can take actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;
9. Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and;
10. Obligated to obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters asked.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders who own at least one tenth of the Company's outstanding shares with valid voting rights. legitimate. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting is based on the majority vote of the members of the Board of Commissioners who are present or who represent at the meeting. If the number of votes is balanced, the proposed decision must be rejected. The quorum for all meetings of the Board of Commissioners is more than half of the total members of the Board of Commissioners who are present or represented by the power of attorney granted to one of the Commissioners present at the meeting.

During 2022, the Board of Commissioners has held 12 meetings which were attended by all levels of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also holds joint meetings between the Board of Commissioners represented by one of the commissioners and the Board of Directors once a month.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Angreta Chandra	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Angreta Chandra	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%



Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Table of Ownerships Share of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan <i>Financial and Family Relationship with</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Angreta Chandra	-	✓	-	✓	-	✓	
Daniel Martinus	-	✓	-	✓	-	✓	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Share Ownership of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Angreta Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	446.000	0,03%

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is equipped with Work Guidelines, in accordance with the GCG policy and the Board of Commissioners' Rules of Procedure (Supervisory Board Charter), with reference to the Articles of Association, OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang berguna bagi pengembangan kompetensi diri.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct regulates the work procedures for the Board of Commissioners, as well as explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of GCG.

Competency Development for the Board of Commissioners

In 2022, members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars which are useful for developing self-competence.

Performance Assessment Board of Commissioners

Assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment) with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2022, the Board of Commissioners has been actively carrying out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the latest conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors. in carrying out the Company's operational activities.

Committee Performance Assessment

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decree. The results of the performance evaluation of Committee members under the Board of Commissioners serve as assessment materials for the extension of the Committee members' tenure under the Board of Commissioners for the following year. The assessments include attendance at meetings, the ability to collaborate and communicate actively among Committee members, integrity, ability to understand Panorama's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work programs of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that challenge the supervision of the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Romy Firmangustri

Tugas, Tanggung jawab & Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.
6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Romy Firmangustri

Duties, Responsibilities & Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
2. Hold a GMS, both annual and extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Establish a committee to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and evaluate the performance of the established Committee.
4. Authority to carry out the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
5. Authority to represent the Company in and outside the court.
6. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the President Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.



Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, keuangan, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;
- Memastikan pelayanan kepada pelanggan terpenuhi baik dalam ketepatan waktu pelayanan dan kenyamanan fasilitas armada.
- Memastikan kondisi armada dalam keadaan prima.

Direktur Marketing

- Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2022, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- Strive to make the Company a leader in land transportation;
- Develop strategic planning, vision and mission, company goals in an effort to increase revenue, profit and growth;
- Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively;
- Perform and carry out the duties and obligations of the board of directors as stipulated in the Company's Articles of Association

Finance Director

- Responsible for the Company's finance, accounting, tax and information systems;
- Leading and coordinating the company's bookkeeping, accounting, finance, tax and budget systems and the Company's information system;
- Carry out the duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

Operational Director

- Responsible for the Company's operations properly and comply with the rules set by the Board of Directors, including monitoring and implementation functions related to the Company's operational issues including the operations of subsidiaries;
- Ensuring service to customers is met both in timeliness of service and convenience of fleet facilities.
- Ensure that the vehicle is in top condition.

Marketing Director

- Combine entrepreneurship with business management skills to drive revenue gain, market share and profit performance.
- Communicate the sales vision strategy effectively and train senior or junior sales team members.
- Cultivate good relationships with existing customers.
- Can prepare and increase the profit and growth of the Company.

In 2022, the Board of Directors Meeting conducted as much:


Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, sebanyak 12 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2022, as many as 12 (twelve) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Angreta Chandra	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi per 31 Desember 2022
 Table of Ownerships Share of Members the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Andrianto Putera Tirtawisata	-	V	-	V	V	-	
Tiodora Amran Bonardy	-	V	-	V	-	V	
Edgar Surjadi	-	V	-	V	-	V	
Romy Firmangustri	-	V	-	V	-	V	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Director Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi per 31 Desember 2022
 Share Ownership of Members the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Andrianto Putera Tirtawisata	Direktur Utama / President Director	11.756.200	0,81%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur / Director	274.900	0,02%
Edgar Surjadi	Direktur / Director	253.000	0,02%
Romy Firmangustri	Direktur / Director	40.382	0,00%



Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Di tahun 2022, para anggota Dewan Direktur telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Pedoman Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

Competence Development of the Board of Directors

In 2022, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance.

Board of Directors Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by GCG policies which have regulated work procedures and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve targets, visions and mission of the Company. With the existence of this GCG Policy, it is hoped that a high standard of work will be achieved, in line with the principles of GCG.

Performance Assessment Board of Directors

The Board of Directors' assessment is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, implementation of GCG, the ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Self-assessment by the Board of Directors shows that during 2022, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Daniel Martinus (Komisaris Independen)

Anggota:

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 57 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 17 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 62 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2022 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut:

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.1.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Daniel Martinus (Independent Commissioner)

Member:

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 57 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 17 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 62 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2022 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Daniel Martinus	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

Landasan Pembentukan

- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
- Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Kewenangan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of the nomination process for strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration is carried out objectively, effectively and efficiently. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary or honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, including the structure, terms and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is equipped with work guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter is drawn up based on the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

Foundation Formation

- Nomination and Remuneration Committee Membership Requirements and Term
- Functions of the Nomination and Remuneration Committee
- Main Duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Authority of the Nomination and Remuneration Committee
- Nomination and Remuneration Committee Meeting
- Reporting Responsibilities

Duties & Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Duties of the Nomination and The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, including:

- Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
- Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the suitability of remuneration.

Authority of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dimana, secara umum, remunerasi ditentukan sesuai dengan pencapaian kinerja direksi dan kondisi Perseroan saat ini.

Struktur Renumerasi

Struktur remunerasi Direksi dan dewan komisaris meliputi gaji, tunjangan dan bonus/tantiem.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Daniel Martinus | : Ketua |
| 2. Satrijanto Tirtawisata | : Anggota |
| 3. Sally Condro Supandi | : Anggota |

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest).

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company has a remuneration policy at every level of the organization to provide rewards in accordance with the position and incentives to encourage the achievement of the best performance. Likewise in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, where, in general, remuneration is determined in accordance with the achievement of directors' performance and the current condition of the Company.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners includes salaries, allowances and bonuses/ tantiem.

Composition of the Nomination & Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Daniel Martinus | : Chairman |
| 2. Satrijanto Tirtawisata | : Member |
| 3. Sally Condro Supandi | : Member |

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not accept/ intervene from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that may cause negative impacts and conflicts of interest.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee conducts at least 3 meetings in a year. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Daniel Martinus	12	12	100%
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sally Condro Supandi	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Edgar Surjadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Edgar Surjadi tanggal 01 November 2018, Beliau merangkap sebagai Direktur Perseroan di PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Komisaris di PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di sepanjang tahun 2022, Corporate Secretary aktif menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi baik secara kunjungan (Sebelum Pandemi) dan secara online untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Seminar Perpajakan baik yang diadakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa, Lembaga pendidikan Formasi serta konsultan pajak.
2. Seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
3. Webinar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia terkait PSAK yang terkait kondisi Pandemi COVID-19.
4. Webinar terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dengan Otoritas Jasa

The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director and serves as a liaison between the company and the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary was appointed based on OJK Regulation Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix Number: IX.1.4 regarding the Appointment of Corporate Secretary juncto Decree of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004. The Corporate Secretary is currently held by Edgar Surjadi based on the Decree of the Board of Directors No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary was held by Edgar Surjadi on November 01, 2018, he concurrently serves as Director of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and Commissioner of PT Dwi Ratna Pertiwi.

Training and Competency Development

Throughout 2022, the Corporate Secretary actively attended several socialization trainings both in person (Before Pandemic) and online to keep up with the development of laws and regulations, among others:

1. Taxation seminars organized by the Exchange Entry Tax Office, Formation education institutions and tax consultants.
2. Seminar held by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
3. Webinars held by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants regarding PSAK related to the COVID-19 Pandemic;
4. Webinar related to the latest Financial Services Authority regulations held by the Indonesia Stock Exchange with the

Keuangan terkait Sosialisasi Peraturan I-E tahun 2022 tentang kewajiban penyampaian informasi.

5. Seminar yang diadakan oleh konsultan perpajakan terkait dengan Undang-undang perpajakan yang baru terkait Pajak Pertambahan Nilai.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan dewan Komisaris sesuai dengan undang-undang Pasar Modal yang berlaku;
- d. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
- e. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
- f. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- g. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
- h. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
- i. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
- j. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum;
- k. Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya;
- l. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- m. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
2. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menyelenggarakan & mendokumentasikan RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan Public Expose;
5. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan (laporan tata kelola, laporan tahunan, dan laporan keuangan);
6. Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;
7. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
8. Melakukan penelaahan dan penyempurnaan website perseroan bagian tata kelola dan investor relations.

Financial Services Authority regarding the Socialization of Regulation I-E of 2022 concerning information submission obligations.

5. A seminar held by a tax consultant related to the new tax law on Value Added Tax.

The duties of the Corporate Secretary include:

- a. Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly regarding applicable regulations in the Capital Market;
- b. Providing information related to the Company's condition required by investors;
- c. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the applicable Capital Market laws;
- d. Preparing the organization of the GMS;
- e. Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- f. Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents;
- g. To record a Special Register relating to the Board of Directors and their families as well as the Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause conflicts of interest with the interests of the Company;
- h. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director on a regular basis;
- i. Collect all important information about the Company from each work unit;
- j. Determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as general documents;
- k. Maintain and provide up-to-date information about the Company that is conveyed to stakeholders, whether on a website, bulletin, or other information media;
- l. Ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment;
- m. As a liaison between the Company and OJK (formerly – Bapepam-LK) and the public.

Task Implementation Brief Report

The Corporate Secretary has carried out his duties throughout 2022, including:

1. Provide input to other Directors regarding changes and developments in the prevailing regulations in the capital market, as well as their implications for the Company;
2. Participate in the socialization of the development of laws and regulations applicable in the capital market sector;
3. Organizing and documenting the Company's GMS;
4. Organizing Public Expose;
5. Provide information disclosure to investors and the public on the Company's website (governance report, annual report, and financial report);
6. Organizing analyst meetings to explain the Company's performance results;
7. Provide data and information related to the Company's performance to investors and the capital market community;
8. Reviewing and improving the corporate website of the governance and investor relations section.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Nama dan Profil Singkat Internal Audit

Posisi Internal Audit dijabat oleh Yuly Gunawan, Beliau lahir di Palembang, 28 Mei 1973, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tridinanti Palembang. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010. Dan menjabat satuan kepala audit internal sejak 22 Juni 2022. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Internal Auditor tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab Internal Auditor adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Name and Brief Profile of Internal Audit

The Internal Audit position is held by Yuly Gunawan, he was born in Palembang, May 28, 1973, obtained his Bachelor of Economics degree at Tridianti University Palembang. He joined the Company in 2010. And served as head of internal audit unit since June 22, 2022. In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that an

agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan

increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
4. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
5. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
6. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;
7. Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;
8. Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;
9. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;
10. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and
11. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory
2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity.

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk management process i.e identification, measurement, monitoring

dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisai
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian
3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

AKSES INFORMASI

Access to Information

Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan Paparan Publik atau Public Expose dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian Customer Care. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui Customer Care Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari Customer Care. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan "Stakeholders News" per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan, antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan maupun Keterbukaan Informasi lainnya melalui website www.whitehorsegroup.co.id
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak.

Serta Perseroan aktif melakukan pertemuan dengan para analis untuk mempresentasikan kinerja Perseroan selama 3 kuartal di tahun 2022.

Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

Edgar Surjadi
Corporate Secretary

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a Public Expose in order to describe the Company's performance after the Financial Statements are published.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company's website as well as part of the Customer Care. Through the company's website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company's business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company's Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id

Customer Care:
Tel: 021 - 2967 5555
Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey the Company's performance information to the public, the Company publishes "Stakeholders News" quarterly which contains the latest information on the Company's performance data, among others through the following media:

1. Information on the Company's Financial Statements and Annual Reports as well as other Information Disclosure through the website www.whitehorsegroup.co.id
2. Information on stock price developments, corporate actions and other information disclosure can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id); and
3. Information through other media, including email and print media.

And the Company is actively meeting with analysts to present the Company's performance for 3 quarters in 2022.

To obtain information about the Company's performance, the Company has a special email that can be contacted, namely :

Edgar Surjadi
Corporate Secretary

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection & Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Customer Care untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian Customer Care akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka Customer Care tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2021, Customer Care menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 50 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau dieskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, Customer Care telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 45 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau Key Account yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2021, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 50 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 100% of the contacts within the period of 45 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk tahun 2022 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan faktor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah. Dana CSR yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 102 juta Dan 73 juta selama tahun 2022 dan 2021.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian sepuluh tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga transportasi setempat.

For 2022, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school. The CSR funds spent by the Company amounted to 102 million and 73 million in 2022 and 2021.

Social Responsibility Against Environment

The Company complies with all applicable environmental regulations, including regulations related to emissions and waste disposal. After ten years of use, the Company will rejuvenate its vehicle units in order to maintain the Company's emission levels in accordance with government guidelines. The Company requires each fleet unit to follow and pass an emission test which is carried out every six months at the motor vehicle inspection unit from the local transportation agency.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerima;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/ Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;
2. Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan di jalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;
2. The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;
3. To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022

Statement Letter of Responsibility for the 2022 Annual Report

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual. Report for the year ended on December 31, 2022.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been truthfully made.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jakarta, 20 April 2023

Jakarta, April 20, 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Angreta Chandra
Komisaris Utama

President Commissioner



Daniel Martinus
Komisaris Independen

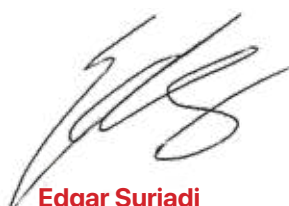
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director



Edgar Surjadi
Direktur Director



Tiodora Amran Bonardy
Direktur Director



Romy Firmangustri
Direktur Director



Laporan Keuangan Konsolidasian 2022
Consolidated Financial Statements 2022

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00224/2.1090/AU.1/06/1284-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00224/2.1090/AU.1/06/1284-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 21 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Aset Tetap), Catatan 3 Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 166.196.775.242 mewakili 56,99% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji pengendalian efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian umur manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami memahami dan menilai rencana manajemen terkait dengan penambahan aset tetap dan menilai apakah rencana penambahan aset tetap Perusahaan sesuai dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti pertumbuhan pariwisata, perubahan permintaan pasar dan prospek ekonomi dan pasar saat ini.
- Kami menilai apakah ada sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan melakukan analisis tolok ukur pada perkiraan umur manfaat aset tetap terhadap perusahaan lain dalam industri transportasi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Estimating Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 21 (Summary of Significant Accounting Policies – Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment), and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

At December 31, 2022, the Group's property and equipment amounted to Rp 166,196,775,242 representing 56.99% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We understood and assessed management's plan related to the addition of property and equipment and assessed whether the Company's plan was appropriate by considering external sources, such as tourism growth, changes in market demand and current economic and market outlooks.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the transportation industry.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

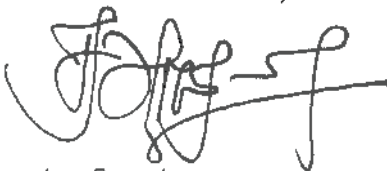
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

24 Maret 2023/March 24, 2023



00224



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Andrianto Putera Tirtawisata
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
Tangerang 15125
: Jl. Pulau Ayer I/43
Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Suriadi
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
Tangerang 15125
: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

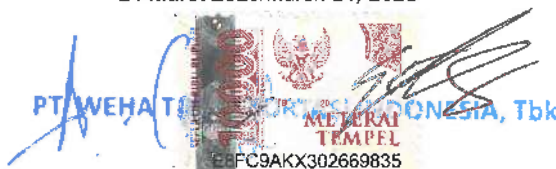
Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2023/March 24, 2023



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Edgar Suriadi
Direktur/Director

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555

F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id
www.whitehorse.co.id



	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	31.966.211.098	4	3.273.153.026	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.566.625.113 dan Rp 1.983.788.502 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,566,625,113 and Rp 1,983,788,502 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	1.411.319.749		724.158.698	Related parties
Pihak ketiga	7.063.857.236		4.949.234.941	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 366.687.900 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	647.088.976	6	445.293.206	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 366,687,900 as of December 31, 2022 and 2021
Persediaan	2.753.175.255	7	1.691.721.328	Inventories
Uang muka	155.270.434	8	54.926.417	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.934.324.791	9	1.451.670.630	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	45.931.247.539		12.590.158.246	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	19.118.111.450	10	20.545.980.721	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	990.000.000	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	120.677.582	9	123.909.663	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.337.707.558	34	1.245.765.012	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 165.128.965.396 dan Rp 145.583.895.076 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	166.196.775.242	12	137.263.004.813	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 165,128,965,396 and Rp 145,583,895,076 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.615.448.992 dan Rp 3.079.870.509 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2.945.142.493	13	3.169.385.614	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 2,615,448,992 and Rp 3,079,870,509 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka	52.230.417.654	14	41.753.879.522	Advance payments
Aset lain-lain	2.742.938.239	15	4.792.122.288	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	245.681.770.218		209.884.047.633	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	291.613.017.757		222.474.205.879	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2.934.146.319	16	2.775.264.582	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-		698.384.500	Related party
Pihak ketiga	2.170.539.888		2.250.927.526	Third parties
Utang lain-lain	1.225.382.419		1.038.026.724	Other accounts payable
Utang pajak	3.115.747.342	18	1.117.036.128	Taxes payable
Beban akrual	3.048.844.523	19	3.542.498.370	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.375.946.751	20	1.452.958.924	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	3.266.650.935	16	3.934.870.287	Bank loans
Liabilitas sewa	1.227.895.069	21	1.281.476.736	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	11.524.016.335	22	11.687.130.787	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.889.169.581		29.778.574.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	-	10	19.231.166.667	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	41.032.747.001	16	44.354.391.504	Bank loans
Liabilitas sewa	429.689.335	21	153.505.769	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	9.004.557.837	22	8.709.965.353	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.338.178.693	33	2.538.727.936	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	12.188.817.103	34	9.207.271.635	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.993.989.969		84.195.028.864	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	94.883.159.550		113.973.603.428	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.460.554.819 saham dan 886.411.265 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	146.055.481.900	24	88.641.126.500	Issued and paid-up - 1,460,554,819 shares and 886,411,265 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	58.300.853.001	25	47.523.493.292	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.873.155.023		4.873.155.023	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	405.000.000	27	405.000.000	General reserve
Defisit	(13.196.217.929)		(33.219.741.138)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	196.438.271.995		108.223.033.677	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	291.586.212	26	277.568.774	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	196.729.858.207		108.500.602.451	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	291.613.017.757		222.474.205.879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN BERSIH	183.435.869.223	28	93.434.910.443	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	105.326.353.698	29	62.142.870.805	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	78.109.515.525		31.292.039.638	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	4.371.898.309	30	2.761.952.137	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	44.831.817.899	31	32.904.653.049	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	49.203.716.208		35.666.605.186	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	28.905.799.317		(4.374.565.548)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	462.643.152	12	1.502.985.437	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	462.156.006		8.737.577	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	871.547		(743.054)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(4.263.855.058)	32	(6.831.888.303)	Interest expense and other financial charges
Lainnya - bersih	94.103.974		(634.611.835)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(3.244.080.379)		(5.955.520.178)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	25.661.718.938		(10.330.085.726)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAK (PENGHASILAN) PAJAK		34		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	2.861.527.240		377.608.463	Current tax
Tangguhan	2.861.673.510		(1.085.018.134)	Deferred tax
	5.723.200.750		(707.409.671)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	19.938.518.188		(9.622.676.055)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	126.951.871	33	24.020.986	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(27.929.412)	34	102.236.698	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	99.022.459		126.257.684	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	20.037.540.647		(9.496.418.371)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	19.924.624.350		(9.625.471.320)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	13.893.838		2.795.265	Non-controlling interests
	19.938.518.188		(9.622.676.055)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	20.023.523.209		(9.499.283.382)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	14.017.438	26	2.865.011	Non-controlling interests
	20.037.540.647		(9.496.418.371)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	18	35	(11)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
			Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserve	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Catatan/ Notes										
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021			88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	(23.720.457.756)	117.722.317.059	274.703.763	117.997.020.822
Rugi komprehensif/ Comprehensive loss										
Rugi tahun berjalan/Loss for the year			-	-	-	-	(9.625.471.320)	(9.625.471.320)	2.795.265	(9.622.676.055)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive loss										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax		33	-	-	-	-	126.187.938	126.187.938	69.746	126.257.684
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss			-	-	-	-	(9.499.283.382)	(9.499.283.382)	2.865.011	(9.496.418.371)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021			88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	(33.219.741.138)	108.223.033.677	277.568.774	108.500.602.451
Penambahan modal saham/ Additional paid-up capital		24, 25	57.414.355.400	10.777.359.709	-	-	-	68.191.715.109	-	68.191.715.109
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income										
Laba tahun berjalan/Profit for the year			-	-	-	-	19.924.624.350	19.924.624.350	13.893.838	19.938.518.188
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax		33	-	-	-	-	98.898.859	98.898.859	123.600	99.022.459
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income			-	-	-	-	20.023.523.209	20.023.523.209	14.017.438	20.037.540.647
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022			146.055.481.900	58.300.853.001	4.873.155.023	405.000.000	(13.196.217.929)	196.438.271.995	291.586.212	196.729.858.207

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	179.974.237.093	95.309.998.024	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(105.704.633.724)	(54.487.690.654)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(29.942.482.458)	(21.668.503.852)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	44.327.120.911	19.153.803.518	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(568.452.141)	(1.521.367)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.758.668.770	19.152.282.151	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	453.972.760	8.737.577	Interest received
Penerimaan piutang pihak berelasi	1.427.869.271	11.510.937.007	Proceeds from amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.013.405.182)	(1.067.706.000)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.115.650.000	4.547.150.000	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap tidak digunakan	1.500.000.000	1.350.635.852,00	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(41.094.112.140)	(15.581.092.265)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(47.610.025.291)	768.562.171	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(19.231.166.667)	330.000.000	Proceeds from (payments of) amounts due to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - bersih	158.881.737	(2.092.796.785)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.032.572.896)	(1.922.572.886)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(11.676.369.619)	(7.638.947.445)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(777.753.014)	(1.670.906.727)	Payments of lease liabilities
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II - bersih	68.191.715.109	-	Proceeds from additional paid-up capital through Limited Public Offering II - net
Pembayaran bunga	(2.089.191.604)	(5.203.335.764)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	32.543.543.046	(18.198.559.617)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.692.186.525	1.722.284.705	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.273.153.026	1.550.765.075	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	871.547	103.246	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.986.211.098	3.273.153.026	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 September 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052303.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 44 dated September 22, 2021 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with editorial of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 and adjustment with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052303.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 24, 2021.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027.

Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficiary Owner*) Perusahaan adalah Satrijanto Tirtawisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004 and obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated January 2, 2003. The Company also obtained its license to provide tourism transportation services from the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decision No. 91203018727910004 dated December 5, 2022 which is valid until December 5, 2027.

The Company's Ultimate Beneficiary Owner is Satrijanto Tirtawisata.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-143/D.04/2022 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 1.460.554.819 saham dan 886.411.265 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

On July 28, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S-143/D.04/2022 for Limited Public Offering II to the stockholders with pre-emptive rights for 574,143,554 shares with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 125 per share.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 1,460,554,819 shares and 886,411,265 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> 2022 dan/and 2021	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
					2022	2021
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2002	100,00	17.646.269.126	24.186.061.376
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	1996	99,89	1.191.146.471	1.222.934.582
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) *) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2005	98,90	-	-
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2007	98,00	12.219.840.991	12.139.358.876
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2008	99,90	77.536.672.086	50.601.846.126
PT Canary Transport (CT) **)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2012	99,80	300.000	300.000
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ <i>Tour services</i>	2018	100,00	1.742.281.351	1.712.828.036

*) RPT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2016/RPT is no longer operating since 2016

**) CT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2018/CT is no longer operating since 2018

Kepentingan nonpengendali di entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Akta No. 62 tanggal 26 Agustus 2021 dari Racky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris Independen : Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama : Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur : Tiodora Amran Bonardi
: Romy Firmangustri
: Edgar Surjadi

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial Deed No. 62 dated August 26, 2021 of Racky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Audit Committee follows:

Ketua	:	Daniel Martinus	:	Chairman
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja	:	Members
		Tommy Tan		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak 29 Desember 2009. Kepala internal audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Yuli Gunawan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Aji Kerstriutomo.

As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009. As of December 31, 2022, the head of internal audit is Yuli Gunawan while as of December 31, 2021 is Aji Kerstriutomo.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 309 dan 228 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 773 dan 573 karyawan.

The Company has 309 and 228 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively. While, the Group has 773 and 573 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 24, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269 per US\$ 1, respectively.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (refundable security deposits) under this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan investasi dalam saham PT Andalan Selaras Abadi (Catatan 11) dalam kategori ini.

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified its investment in shares of PT Andalan Selaras Abadi (Note 11) in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment and due to related parties under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun matrix cadangan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the provision matrix of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	31.966.211.098	3.273.153.026	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.475.176.985	5.673.393.639	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	647.088.976	445.293.206	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	19.118.111.450	20.545.980.721	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	494.167.407	375.243.758	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>60.700.755.916</u>	<u>30.313.064.350</u>	Total

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 11 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group management decided to measure the investment in financial assets at fair value through other comprehensive income disclosed in Note 11 at cost, because current information is not available to measure fair value.

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK No. 73 Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 12.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 12.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diungkapkan pada Catatan 33.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 12.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, are set out in Note 33.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 34.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	520.508.548	743.996.618	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.937.502.566	1.045.668.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	605.623.895	13.742.237	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	554.976.175	181.679.330	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.880.498	140.422.057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.415.889	24.468.782	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.819.228	13.086.228	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.596.677	83.175.749	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.730.799	5.405.584	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.525.631	10.549.627	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.975.304	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	9.455.071.358	1.520.173.359	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Central Asia Tbk	8.959.591	8.983.049	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	9.464.030.949	1.529.156.408	Total Cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.181.671.601	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.300.000.000	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito	21.981.671.601	1.000.000.000	Total Cash in banks
Jumlah	31.966.211.098	3.273.153.026	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interests rates per annum on time deposit
Rupiah	2,50% - 5,25%	5,00%	Rupiah

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.108.070.954	1.060.868.856	Related parties (Note 36)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696.751.205)	(336.710.158)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	1.411.319.749	724.158.698	Related parties - net
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	8.933.731.144	6.596.313.285	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.873.908)	(1.647.078.344)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	7.063.857.236	4.949.234.941	Third parties - net
Jumlah - Bersih	8.475.176.985	5.673.393.639	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	88.560.000	6.780.000	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	31.605.600	3.760.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	354.314.300	39.490.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	149.959.698	19.080.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	294.642.000	29.527.500	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.188.989.356	962.231.356	More than 120 days
Jumlah	2.108.070.954	1.060.868.856	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696.751.205)	(336.710.158)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	1.411.319.749	724.158.698	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2.589.221.635	1.980.793.421	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.237.362.274	2.722.038.862	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.335.886.579	176.653.348	31 - 60 days
61 - 90 hari	397.529.123	25.650.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	221.187.611	5.700.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.152.543.922	1.685.477.654	More than 120 days
Jumlah	8.933.731.144	6.596.313.285	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.873.908)	(1.647.078.344)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	7.063.857.236	4.949.234.941	Third parties - net
Jumlah	8.475.176.985	5.673.393.639	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.983.788.502	1.962.970.202	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	690.016.611	20.818.300	Provision (Note 31)
Pemulihan	(12.960.000)	-	Recoveries
Penghapusan	(94.220.000)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	2.566.625.113	1.983.788.502	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

	2022
Pihak ketiga	
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900
Piutang dari karyawan	299.132.634
Lain-lain	347.956.342
Jumlah	1.013.776.876
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.687.900)
Jumlah - Bersih	647.088.976

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Other Accounts Receivable

	2021
Third parties	
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900
Receivables from employees	202.776.115
Others	242.517.091
Total	811.981.106
Allowance for impairment	(366.687.900)
Total	445.293.206

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2022 and 2021 do not exceed the net realizable values.

8. Uang Muka

	2022
Perbaikan dan pemeliharaan	144.622.117
Lain-lain	10.648.317
Jumlah	155.270.434

8. Advances

	2021
Repairs and maintenance	12.863.100
Others	42.063.317
Total	54.926.417

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2022
Sewa	548.730.390
Asuransi	511.903.388
Perizinan	470.880.975
Lain-lain	523.487.620
Jumlah	2.055.002.373
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	1.934.324.791
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	120.677.582

9. Prepaid Expenses

	2021
Rent	642.177.078
Insurance	326.482.643
Licenses	362.782.244
Others	244.138.328
Total	1.575.580.293
Less current portion	1.451.670.630
Long-term portion	123.909.663

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan asuransi dan perizinan dibayar dimuka sampai dengan tahun 2026 (2021: sampai dengan tahun 2024).

As of December 31, 2022, long-term prepaid expenses represent prepaid insurance and licenses until 2026 (2021: until 2024).

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi

	2022
Piutang pihak berelasi (Catatan 36)	
Rupiah	
PT Panorama Investama	16.773.123.104
PT Andalan Selaras Abadi	1.189.021.717
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.966.629
PT Panorama Media	75.000.000
Jumlah	19.118.111.450
Utang pihak berelasi (Catatan 36)	
Rupiah	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-
PT Duta Chandra Kencana	-
Jumlah	-

10. Due from and to Related Parties

	2021
Due from related parties (Note 36)	
Rupiah	
PT Panorama Investama	19.373.123.104
PT Andalan Selaras Abadi	131.465.988
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	966.391.629
PT Panorama Media	75.000.000
Total	20.545.980.721
Due to related parties (Note 36)	
Rupiah	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	19.230.000.000
PT Duta Chandra Kencana	1.166.667
Total	19.231.166.667

Piutang dan utang pihak berelasi terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi Saham

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

	2022
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	990.000.000
Investasi pada entitas asosiasi Metode ekuitas	-
Jumlah	990.000.000

Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.d, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Day Trans (DTS), entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,61%.

Tidak terdapat bagian rugi DRP yang diakui oleh DTS pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian DTS atas rugi bersih DRP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada DRP menjadi nihil. Jika DRP selanjutnya melaporkan laba, maka DTS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DRP yang belum diakui DTS masing-masing sebesar Rp 1.431.938.736 dan Rp 1.364.666.080 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. Investment in Shares of Stocks

The investments in shares follows:

	2021	
At fair value through other comprehensive income Investment in an associate Equity method	990.000.000	
	-	
Total	990.000.000	

At Fair Value Through Other Comprehensive Income

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1.94%. The investment is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.d, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Day Trans (DTS), a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest of 45.61%.

No share in net loss of DRP was recognized by DTS in 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, DTS' share in net loss of DRP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in DRP has been reduced to zero. If DRP subsequently reported profit, DTS will resume recognizing its share in the profit of DRP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2022 and 2021, accumulated unrecognized share in net loss of DRP amounted to Rp 1,431,938,736 and Rp 1,364,666,080, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	2022	2021	
Aset			Assets
Lancar	24.721.542	189.994.922	Current
Tidak lancar	-	-	Noncurrent
Jumlah	24.721.542	189.994.922	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	50.585.601	-	Current
Jangka panjang	3.113.799.091	3.182.162.663	Noncurrent
Jumlah	3.164.384.692	3.182.162.663	Total
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban - neto	(147.495.409)	(192.306.559)	Expenses - net
Rugi bersih	(147.495.409)	(192.306.559)	Net loss

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					Operational vehicles
operasional (armada)	165.868.523.093	50.405.193.519	(4.892.415.542)	211.381.301.070	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	51.561.979.753	404.342.000	-	51.966.321.753	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	43.153.534.875	1.522.686.137	(8.350.000)	44.667.871.012	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	7.858.206.184	513.692.575	-	8.371.898.759	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.404.655.984	533.692.060	-	14.938.348.044	Buildings and infrastructure
Jumlah	282.846.899.889	53.379.606.291	(4.900.765.542)	331.325.740.638	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					Operational vehicles
operasional (armada)	104.764.115.442	15.635.534.789	(4.239.652.444)	116.159.997.787	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	9.708.632.551	3.270.762.069	-	12.979.394.620	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	19.754.807.440	4.564.889.023	(8.106.250)	24.311.590.213	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	6.265.400.756	114.892.794	-	6.380.293.550	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	5.090.938.887	206.750.339	-	5.297.689.226	Buildings and infrastructure
Jumlah	145.583.895.076	23.792.829.014	(4.247.758.694)	165.128.965.396	Total
Nilai Tercatat	137.263.004.813			166.196.775.242	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	170.946.843.063	12.188.492.936	(17.266.812.906)	165.868.523.093	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	50.004.796.001	1.557.183.752	-	51.561.979.753	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	38.602.157.736	4.569.149.139	(17.772.000)	43.153.534.875	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	7.822.794.184	35.412.000	-	7.858.206.184	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	5.430.667.438	(5.510.635.901)	14.404.655.984	Buildings and infrastructure
Jumlah	281.861.215.431	23.780.905.265	(22.795.220.807)	282.846.899.889	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	102.778.469.125	16.208.294.660	(14.222.648.343)	104.764.115.442	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	6.787.708.349	2.920.924.202	-	9.708.632.551	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	15.833.583.689	3.938.995.751	(17.772.000)	19.754.807.440	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	6.188.393.589	77.007.167	-	6.265.400.756	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	10.394.824.429	206.750.359	(5.510.635.901)	5.090.938.887	Buildings and infrastructure
Jumlah	141.982.979.181	23.351.972.139	(19.751.056.244)	145.583.895.076	Total
Nilai Tercatat	139.878.236.250			137.263.004.813	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	15.594.022.283	16.166.782.169	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	8.198.806.731	7.185.189.970	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	23.792.829.014	23.351.972.139	Total

Pengurangan pada tahun 2022 dan 2021 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 and 2021 which pertains to sale of certain assets follows:

	2022	2021	
Harga jual	1.115.650.000	4.547.150.000	Selling price
Nilai tercatat	653.006.848	3.044.164.563	Net carrying value
Keuntungan penjualan	462.643.152	1.502.985.437	Gain on sale

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2006. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 38).

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Jakarta, Bandung, Semarang and Yogyakarta, with lease terms from 2 to 20 years, starting 2006. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 38).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 40.488.644.180 dan Rp 46.579.385.608 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 16 dan 22).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 40,488,644,180 and Rp 46,579,385,608 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 16 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana dan PT Sarana Lindung Upaya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 93.465.791.751 dan Rp 56.935.875.001. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, all vehicles are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana and PT Sarana Lindung Upaya, third parties, for a coverage of Rp 93,465,791,751 and Rp 56,935,875,001, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi manajemen atas nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 111.387.000.000 dan Rp 72.693.000.000 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the management's of estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 111,387,000,000 and Rp 72,693,000,000 (unaudited), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	850.876.483	-	-	850.876.483	Land
Bangunan dan prasarana	5.398.379.640	1.000.354.913	(1.689.019.551)	4.709.715.002	Buildings and infrastructures
Jumlah	6.249.256.123	1.000.354.913	(1.689.019.551)	5.560.591.485	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	413.364.000	206.682.000	-	620.046.000	Land
Bangunan dan prasarana	2.666.506.509	1.017.916.034	(1.689.019.551)	1.995.402.992	Buildings and infrastructures
Jumlah	3.079.870.509	1.224.598.034	(1.689.019.551)	2.615.448.992	Total
Nilai Tercatat	3.169.385.614			2.945.142.493	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	1.160.839.451	-	(309.962.968)	850.876.483	Land
Bangunan dan prasarana	4.323.784.012	1.074.595.628	-	5.398.379.640	Buildings and infrastructures
Jumlah	5.484.623.463	1.074.595.628	(309.962.968)	6.249.256.123	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	419.126.448	304.200.520	(309.962.968)	413.364.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.331.123.376	1.335.383.133	-	2.666.506.509	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.750.249.824	1.639.583.653	(309.962.968)	3.079.870.509	Total
Nilai Tercatat	3.734.373.639			3.169.385.614	Net Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, beban amortisasi masing - masing sebesar Rp 1.224.598.034 dan Rp 1.639.583.653 dialokasikan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

In 2022 and 2021, amortization expense amounting to Rp 1,224,598,034 and Rp 1,639,583,653, respectively are allocated in "General and administrative expenses" (Note 31).

Pengurangan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan penyesuaian atas kontrak sewa yang telah berakhir.

Deductions in 2022 and 2021 represents adjustment for lease contract that has expired.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021.

14. Uang Muka

14. Advance Payments

	2022	2021	
Uang muka investasi	40.300.000.000	40.300.000.000	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	11.930.417.654	1.394.658.972	Advances for purchases of property and equipment
Lainnya	-	59.220.550	Others
Jumlah	52.230.417.654	41.753.879.522	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW) terkait rencana pembelian saham entitas anak PSW.

Advances for investment represent advances paid by the Company to PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW) related to the plan to purchase share of PSW's subsidiary.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2022	2021	
Aset tetap tidak digunakan - bersih	2.089.545.832	4.257.653.530	Assets not used in operations - net
Setoran jaminan (Catatan 38)	494.167.407	375.243.758	Refundable security deposit (Note 38)
Lain-lain	159.225.000	159.225.000	Others
Jumlah	2.742.938.239	4.792.122.288	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap tidak digunakan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	1.500.000.000	1.350.635.852	Selling price
Nilai tercatat	1.221.157.846	1.348.169.792	Net carrying value
Keuntungan penjualan	278.842.154	2.466.060	Gain on sale

Grup mengakui keuntungan penjualan tersebut dalam akun "Penghasilan lain-lain – Lainnya-bersih".

Deductions of assets not used in operations in 2022 and 2021 which pertains to sale of certain assets follows:

The Group recognized gain on sale under "Other income – Others - net" account.

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2022	2021	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.934.146.319	2.775.264.582	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.858.187.500	40.968.187.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.317.182.118	4.239.755.014	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	43.175.369.618	45.207.942.514	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	1.124.028.318	3.081.319.277	Unamortized discount
Jumlah - bersih	44.299.397.936	48.289.261.791	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.266.650.935)	(3.934.870.287)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	41.032.747.001	44.354.391.504	Long-term portion

Seluruh pinjaman bank merupakan fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan.

All bank loans represent loan facilities received by the Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2023. Suku bunga atas pinjaman sebesar 10,25% per tahun pada tahun 2022 dan 10,25% - 10,50% per tahun pada tahun 2021.

- Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000 matured on October 23, 2018 and has been extended until November 13, 2023. This loan bears interest at 10.25% per annum in 2022 and 10.25% - 10.50% per annum in 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 12 November 2021, jumlah maksimum fasilitas turun menjadi sebesar Rp 3.000.000.000.

Based on amendment of loan agreement dated November 12, 2021, the facility was reduced to Rp 3,000,000,000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.934.146.319 dan Rp 2.775.264.582.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 2,934,146,319 and Rp 2,775,264,582, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 205.918.987 dan Rp 363.230.559.

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

Fasilitas Pinjaman Tetap 2 pada tahun 2020 sebesar Rp 11.110.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian delapan (8) unit bus baru.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari QNB terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April sampai September 2020 ke akhir jatuh tempo sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan dan juga pengurangan *plafond* pada Fasilitas Pinjaman Tetap II menjadi Rp 755.272.134.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.317.182.118 dan Rp 4.239.755.014.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.922.572.896 dan Rp 1.922.572.896.

Interest expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 205,918,987 and Rp 363,230,559, respectively.

- b. Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022 and have been extended until January 23, 2024. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum.

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

Fixed Loan Facility 2 in 2020 with maximum amount of Rp 11,110,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on July 23, 2025. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 9.25% per annum.

This loan facility is used for the purchase of eight (8) new bus units.

On July 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from QNB related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to six months starting from April to September 2020 to the end of maturity, thus extending the installment period up to 6 months and also reducing the *plafond* on the Fixed Loan Facility II to Rp 755,272,134.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 2,317,182,118 and Rp 4,239,755,014, respectively.

Payments of loan principal in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,922,572,896 and Rp 1,922,572,896, respectively.

Pinjaman dari QNB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari QNB, antara lain menjual, menyewakan, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh aset Perusahaan dan/atau pemilik jaminan atau menjaminkan aset milik Perusahaan dan/atau pemilik jaminan (kecuali menjual dalam rangka usaha normal), mengubah maksud, tujuan dan/atau kegiatan usaha, mengubah fisik dan/atau peruntukan jaminan, mengubah susunan pengurus, penanggung dan/atau pemilik jaminan, melakukan investasi atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha saat ini, menyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang, selama Perusahaan tidak melanggar *financial covenant*, memberi atau menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, memberi penjaminan dan menjadi penjamin atas utang pihak lain, melakukan *merger*, melakukan restrukturisasi Perusahaan, melakukan likuidasi, mengubah struktur permodalan Perusahaan dan membagikan dividen. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga *gearing ratio* maksimal 300%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali atas nama Satrijanto Tirtawisata, komisaris utama, dan kendaraan (Catatan 12).

Beban bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 351.243.875 dan Rp 553.937.364.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Panin sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 7,00% - 8,50% per tahun pada tahun 2022 dan 8,50% - 9,00% per tahun pada tahun 2021 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang pihak berelasi.

The loans from QNB contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from QNB, selling, renting or transferring rights, write-off part or all of the Company's assets and/or collateral owners or pledging assets belonging to the Company and/or collateral owners (except selling in normal business), changing the purpose, objectives and/or business activities, changing the physical and/or designation of collateral, changing the composition of the management, guarantor and/or collateral owners, investing or carrying out business activities that are not related to current business activities, declaring bankruptcy or suspension of debt payment obligation, as long as the Company does not breach the financial covenants, grant or obtain loan to/from other parties, provide guarantees and act as guarantor for other parties' payable, conduct mergers, restructuring the Company, conduct liquidation, change the Company's capital structure and distributing dividends. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 300%.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali on behalf of Satrijanto Tirtawisata, president commissioner, and vehicle (Note 12).

Interest expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 351,243,875 and Rp 553,937,364, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from Panin follows:

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 7.00% - 8.50% per annum in 2022 and 8.50% - 9.00% per annum in 2021 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 7,00% - 8,50% per tahun pada tahun 2022 dan 8,50% - 9,00% per tahun pada tahun 2021 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga 7,00% - 8,50% per tahun pada tahun 2022 dan 8,50% - 9,00% per tahun pada tahun 2021 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m2 atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan April 2021 dan pembayaran bunga sebesar 9% dengan rincian sebagai berikut:

- 1% dibayar sejak bulan 1 sampai 3, sedangkan 2% dibayar sejak bulan 4 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 8% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 3 serta 7% di bulan ke 4 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur ke-2 fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:

- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2 selama 24 bulan.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 7.00% - 8.50% per annum in 2022 and 8.50% - 9.00% per annum in 2021 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 7.00% - 8.50% per annum in 2022 and 8.50% - 9.00% per annum in 2021 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m2 on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

On April 27, 2020, the Company obtained an approval for credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until April 2021 and interest payments of 9% with the following details:

- 1% is paid from 1 to 3 months, while 2% is paid from 4 to 12 months since the restructuring contract.
- 8% is deferred from the 1st to 3rd month and 7% in the 4th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the restructuring contract.

On March 31, 2021, the Company obtained an approval for the 2nd credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until March 2022 and interest payments of 8.50% with the following details:

- 3.00% is paid from 1 to 6 months, while 5.00% is paid from 7 to 12 months since the restructuring contract.
- 5.50% is deferred from the 1st to 6th month and 3.50% in the 7th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the 2nd restructuring contract for 24 months.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-3 dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19, dimana diberikan *grace period* selama 12 bulan sejak akad restruktur (1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2023) dan suku bunga berlaku adalah 7% per tahun, bunga yang ditangguhkan saat restruktur 1 dan 2 diangsur selama 24 bulan dengan rincian sebagai berikut:

- 70% dibayar selama 23 bulan.
- 30% dibayar pada bulan ke 24 dengan *balloon payment* sejak Mei 2023 sampai April 2025.

Pinjaman dari Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Panin, antara lain menerima atau memberikan pinjaman selain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, dan menarik dana melebihi plafon fasilitas kredit. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 110.000.000 dan nihil. Beban bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.319.962.103 dan Rp 2.679.277.806.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

On May 31, 2022, the Company obtained an approval for the third restructuring of credit facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic, which was given a grace period of 12 months from the restructuring agreement (May 1, 2022 until May 1, 2023) and the applicable interest rate is 7% per annum, the deferred interest during 1st and 2nd restructuring will be paid in installments for 24 months with details as follow"

- 70% paid for 23 months.
- 30% paid in the 24th month by balloon payment from May 2023 to April 2025.

The loans from Panin contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Panin, to obtain or grant loans other than those related to the Company's business, act as guarantor for third parties' payable and withdrawing funds exceeding the credit facility limit. The Company is not required to maintain certain financial ratios.

Payments of loan principal in 2022 and 2021 amounted to Rp 110,000,000 and nil, respectively. Interest expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,319,962,103 and Rp 2,679,277,806, respectively.

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	3.290.656.941	2022
2023	3.145.315.860	5.428.373.005	2023
2024	3.668.788.890	5.418.713.342	2024
2025	5.125.788.704	6.062.008.202	2025
2026	5.938.224.071	6.633.133.759	2026
2027	6.581.409.815	7.322.685.569	2027
2028	7.254.524.713	5.647.371.696	2028
2029	5.826.317.565	3.640.000.000	2029
2030	3.620.000.000	1.765.000.000	2030
2031	2.015.000.000	-	2031
Jumlah	43.175.369.618	45.207.942.514	Total

17. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan serta sewa kendaraan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	696.734.500
PT Panorama Evenindo	-	1.650.000
Jumlah pihak berelasi	-	698.384.500
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	2.170.539.888	2.250.927.526
Jumlah	2.170.539.888	2.949.312.026

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	888.049.072	328.437.842
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	340.612.119	356.964.221
31 - 60 hari	49.755.793	252.891.075
61 - 90 hari	165.325.354	28.616.400
91 - 360 hari	850.000	20.301.420
> 360 hari	725.947.550	1.962.101.068
Jumlah	2.170.539.888	2.949.312.026

Jangka waktu kredit dari pemasok berkisar 30 sampai 60 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok untuk perbaikan armada operasional Perusahaan (seperti : F.A. Merpati dan PT Astra International), pemasok suku cadang (PT Putra Mega Purnama, PT Surya Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, CV Santa Perkasa Motor dan PT Agung Jaya).

17. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance and rental of vehicles. The details are as follows:

Related parties(Note 36)
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Evenindo
Total - related parties
Third parties - local suppliers
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Not yet due
Past due
< 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 360 days
> 360 days

Credit terms of suppliers range from 30 until 60 days.

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: F.A. Merpati and PT Astra International), suppliers of spare parts (PT Putra Mega Purnama, PT Surya Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, CV Santa Perkasa Motor and PT Agung Jaya).

18. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	2.642.172.412	377.608.463
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	108.313.433	110.122.785
Pasal 21	144.787.476	142.301.696
Pasal 23	13.728.356	16.159.246
Pasal 25	28.511.150	-
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	162.979.920	454.347.938
Pajak Pertambahan Nilai	15.254.595	16.496.000
Jumlah	3.115.747.342	1.117.036.128

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 34)
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Tax assessments
Value Added Tax
Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akrua

	2022	2021
Asuransi	635.508.048	1.050.254.969
Jasa profesional	496.549.777	463.366.000
Bunga	447.989.996	356.019.044
Gaji dan tunjangan karyawan	363.135.257	123.287.141
Perbaikan dan pemeliharaan	171.544.345	186.418.432
Bahan bakar	152.376.071	195.299.744
Izin dan legalitas	128.431.632	213.571.700
Listrik, air dan telekomunikasi	65.193.543	266.728.499
Komisi	58.129.970	88.004.910
Sewa	27.199.410	123.366.207
Lain-lain	502.786.474	476.181.724
Jumlah	<u>3.048.844.523</u>	<u>3.542.498.370</u>

19. Accrued Expenses

Insurance
Professional fees
Interest
Salaries and benefits
Repairs and maintenance
Fuel
Permits and legal
Utilities
Commissions
Rent
Others

20. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas jasa transportasi.

20. Advances Received

This represents advances received from customers for transportation services.

21. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.434.982.505	2.031.293.604
Penambahan tahun berjalan	1.000.354.913	1.074.595.628
Pembayaran	<u>(777.753.014)</u>	<u>(1.670.906.727)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.657.584.404</u>	<u>1.434.982.505</u>

21. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities is as follows:

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2022	2021	
Jatuh tempo:			Payment due in:
2022	-	1.311.532.516	2022
2023	1.359.116.667	165.194.128	2023
2024	405.333.333	-	2024
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.764.450.000	1.476.726.644	Total minimum lease liabilities
Dikurangi bunga	<u>(106.865.596)</u>	<u>(41.744.139)</u>	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.657.584.404	1.434.982.505	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.227.895.069)</u>	<u>(1.281.476.736)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>429.689.335</u>	<u>153.505.769</u>	Long-term portion

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 125.401.543 dan Rp 119.474.809 (Catatan 32).

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2022 and 2021 amounted to Rp 125,401,543 and Rp 119,474,809, respectively (Note 32).

22. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

22. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT BCA Finance	11.080.092.499	4.989.685.866	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	4.741.999.681	12.160.090.811	PT Mandiri Tunas Finance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	3.754.102.670	2.098.830.260	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Toyota Astra Finance Service	941.607.042	1.018.701.771	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	10.772.280	129.787.432	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>20.528.574.172</u>	<u>20.397.096.140</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT BCA Finance	4.821.668.829	2.842.610.309	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	4.741.999.681	7.666.389.038	PT Mandiri Tunas Finance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	1.202.911.642	630.605.590	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Toyota Astra Finance Service	746.663.903	428.510.698	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	10.772.280	119.015.152	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>11.524.016.335</u>	<u>11.687.130.787</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT BCA Finance	6.258.423.670	2.147.075.557	PT BCA Finance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	2.551.191.028	1.468.224.670	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Toyota Astra Finance Service	194.943.139	590.191.073	PT Toyota Astra Finance Service
PT Mandiri Tunas Finance	-	4.493.701.773	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	10.772.280	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>9.004.557.837</u>	<u>8.709.965.353</u>	Total
Suku bunga per tahun	3,00% - 12,00%	3,50% - 13,50%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 11.676.369.619 dan Rp 10.762.075.154. Beban bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.261.328.550 dan Rp 3.115.967.765.

Payments of principal in 2022 and 2021 amounted to Rp 11,676,369,619 and Rp 10,762,075,154, respectively. Interest expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 2,261,328,550 and Rp 3,115,967,765, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	11.687.130.787	2022
2023	11.524.016.335	7.024.137.728	2023
2024	5.471.961.250	1.685.827.625	2024
2025	2.894.902.419	-	2025
2026	637.694.168	-	2026
Jumlah	<u>20.528.574.172</u>	<u>20.397.096.140</u>	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

23. Fair Value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's certain assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pengukuran nilai wajar menggunakan					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	95.221.303.283	-	-	111.387.000.000	Operational vehicle
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	44.299.397.936	-	44.299.397.936	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap	20.528.574.172	-	20.528.574.172	-	Liabilities for purchases of property and equipment
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	61.104.407.651	-	-	72.693.000.000	Operational vehicle
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	48.289.261.791	-	48.289.261.791	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap	20.397.096.140	-	20.397.096.140	-	Liabilities for purchases of property and equipment

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2022		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64	79.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600	PT Weha Investama
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	11.756.200	0,81	1.175.620.000	Andrianto Putera Tirtawisata, President Director
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000	Angreta Chandra, President Commissioner
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000	Edgar Surjadi, Director
Romy Firmangustri, Direktur	40.382	0,00	4.038.200	Romy Firmangustri, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	437.858.651	29,98	43.785.865.100	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>1.460.554.819</u>	<u>100,00</u>	<u>146.055.481.900</u>	Total

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 82 tanggal 19 Desember 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebesar Rp 57.414.355.400 yaitu melalui penerbitan 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0496986 tanggal 27 Desember 2022.

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 82 dated December 19, 2022 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital resulting from the Capital Increase with Pre-emptive Rights II by Rp 57,414,355,400 through the issuance of 574,143,554 shares with nominal value of Rp 100 per share. This amendment has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0496986 dated December 27, 2022.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2021		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	211.805.686	23,90	21.180.568.600	PT Weha Investama
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,05	46.600.000	Angreta Chandra, President Commissioner
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000	Edgar Surjadi, Independent Director
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	210.000	0,02	21.000.000	Andrianto Putera Tirtawisata, President Director
Romy Firmangustri, Direktur	37.000	0,00	3.700.000	Romy Firmangustri, Director
Daniel Martinus, Komisaris Independen	15.000	0,00	1.500.000	Daniel Martinus, Independent Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	275.279.679	31,06	27.527.967.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/1 Januari 2022	886.411.265	Balance as of December 31, 2021/January 1, 2022
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 1.b)	574.143.554	Issuance of shares during the year through Limited Public Offering II with pre-emptive rights (Note 1.b)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.460.554.819	Balance as of December 31, 2022

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman pembelian aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term bank loan, due to related parties, long-term bank loan, lease liabilities and liabilities for purchase of property and equipment as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman dan utang	69.419.702.831	92.127.771.685	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas dan setara kas	31.966.211.098	3.273.153.026	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	37.453.491.733	88.854.618.659	Net debt
Jumlah ekuitas	196.729.858.207	108.500.602.451	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	19,04%	81,89%	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid in Capital – Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu II sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant, difference in value of restructuring transactions among entity under common control, and capital increase with preemptive rights II follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200	Exercise of warrants Series II year 2014
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000	Exercise of warrants Series II year 2015
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175	Exercise of warrants Series II year 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	47.523.493.292	Balance as of December 31, 2021
Penawaran umum terbatas II tahun 2022	14.353.588.850	Limited public offering II year 2022
Biaya emisi saham tahun 2022	(3.576.229.141)	Stock issuance costs in 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	58.300.853.001	Balance as of December 31, 2022

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(314.014.902)	246.434.560	1.870.256	244.289.914
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(5.658.400)	3.613.283	11.688.455	53.243.338
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(27.614.959)	19.801.393	458.727	(2.354.839)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.889.848.657	(6.978.879.883)	14.017.438	291.586.212

31 Desember 2021/December 31, 2021					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(316.046.765)	246.434.560	2.031.863	242.419.658
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(6.940.894)	3.613.283	1.282.494	41.554.883
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(27.165.613)	19.801.393	(449.346)	(2.813.566)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.886.983.646	(6.978.879.883)	2.865.011	277.568.774

27. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 405.000.000.

27. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has appropriated Rp 405,000,000 of its retained earnings for its general reserve.

28. Pendapatan Bersih

Rincian pendapatan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2022	2021	
Jasa angkutan antar kota	91.316.579.942	43.765.776.112	Public transportation
Jasa angkutan penumpang	84.143.903.348	45.914.392.924	Passengers transportation
Jasa paket wisata	7.473.723.533	2.802.547.000	Tour Package
Lain-lain	501.662.400	952.194.407	Others
Jumlah	<u>183.435.869.223</u>	<u>93.434.910.443</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.525.364.098	858.807.500	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	<u>180.910.505.125</u>	<u>92.576.102.943</u>	Third parties
Jumlah	<u>183.435.869.223</u>	<u>93.434.910.443</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

28. Net Revenue

The details of the Group's revenue, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

	2022	2021	
Public transportation	91.316.579.942	43.765.776.112	
Passengers transportation	84.143.903.348	45.914.392.924	
Tour Package	7.473.723.533	2.802.547.000	
Others	501.662.400	952.194.407	
Total	<u>183.435.869.223</u>	<u>93.434.910.443</u>	

b. Based on source of income

	2022	2021	
Related parties (Note 36)	2.525.364.098	858.807.500	
Third parties	<u>180.910.505.125</u>	<u>92.576.102.943</u>	
Total	<u>183.435.869.223</u>	<u>93.434.910.443</u>	

In 2022 and 2021, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

29. Beban Pokok Pendapatan

	2022	2021	
Perjalanan dinas	33.408.383.413	20.502.358.646	Travel
Bahan bakar	26.875.852.597	12.774.538.813	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	15.594.022.283	16.166.782.169	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	12.366.059.603	4.411.483.367	Maintenance and services
Beban kendaraan	5.011.755.155	1.641.163.061	Transportation
Gaji dan tunjangan karyawan	4.973.804.403	2.885.469.921	Salaries
Paket wisata	3.978.760.371	1.121.557.136	Tour package
Asuransi	703.805.014	602.294.700	Insurance
Lain-lain	<u>2.413.910.859</u>	<u>2.037.222.992</u>	Others
Jumlah	<u>105.326.353.698</u>	<u>62.142.870.805</u>	Total

Selama tahun 2022 dan 2021, beban pokok pendapatan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 414.950.000 dan Rp 420.300.000 (Catatan 36).

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

29. Cost of Revenues

In 2022 and 2021, cost of revenues representing purchases from related parties amounted to Rp 414,950,000 and Rp 420,300,000, respectively (Note 36).

In 2022 and 2021, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales to the respective years.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Penjualan

	2022	2021
Pemasaran dan promosi	3.441.925.774	1.939.433.228
Gaji dan tunjangan karyawan	929.972.535	822.518.909
Jumlah	4.371.898.309	2.761.952.137

30. Selling Expenses

Marketing and promotions	
Salaries and other benefits	
Total	

31. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	23.840.309.796	17.331.709.525
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	9.423.404.765	8.824.773.623
Sewa	2.560.983.587	771.573.282
Telekomunikasi dan pos	2.037.866.670	1.247.339.632
Administrasi kantor	1.884.921.295	1.289.585.372
Perbaikan dan pemeliharaan	1.653.161.818	1.253.406.452
Pajak	743.665.558	732.179.579
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	690.016.611	20.818.300
Jasa profesional	503.772.918	668.807.636
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 33)	364.646.468	-
Perizinan	141.850.576	18.835.376
Lain-lain	987.217.837	745.624.272
Jumlah	44.831.817.899	32.904.653.049

31. General and Administrative Expenses

Salaries and employee benefits	
Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)	
Rental	
Telecommunication and postage	
Office administration	
Repairs and maintenance	
Tax expense	
Provision for impairment (Note 5)	
Professional fees	
Long-term employee benefits (Note 33)	
Licenses	
Others	
Total	

32. Beban Bunga

	2022	2021
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)	205.918.987	363.230.559
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank (Catatan 16)	1.671.205.978	3.233.215.170
Liabilitas sewa (Catatan 21)	125.401.543	119.474.809
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 22)	2.261.328.550	3.115.967.765
Jumlah	4.263.855.058	6.831.888.303

32. Interest Expense

Short-term bank loans (Note 16)	
Long-terms liabilities:	
Bank loans (Note 16)	
Lease liabilities (Note 21)	
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 22)	
Total	

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2023.

33. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated February 22, 2023.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 212 pada tahun 2022 dan 216 pada tahun 2021 (tidak diaudit).

Number of eligible employees is 212 in 2022 and 216 in 2021 (unaudited).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	193.104.258	196.788.567	Current service costs
Biaya bunga neto	171.542.210	214.703.211	Net interest expense
Biaya jasa lalu	-	(815.694.450)	Past service cost
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	364.646.468	(404.202.672)	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(126.951.871)	(24.020.986)	Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	237.694.597	(428.223.658)	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2022 sebesar Rp 364.646.468 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31) sedangkan penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2021 sebesar Rp 404.202.672 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - lainnya".

Long-term employee benefits expense in 2022 amounting to Rp 364,646,468 is included as part of "General and administrative expenses" (Note 31) while long-term employee benefits income in 2021 amounting to Rp 404,202,672 is included in "Other income (expense) - others".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.538.727.936	3.341.234.890	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	193.104.258	196.788.567	Current service costs
Biaya bunga bersih	171.542.210	214.703.211	Net interest expense
Biaya jasa lalu	-	(815.694.450)	Past service cost
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(126.951.871)	(24.020.986)	Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(438.243.840)	(374.283.296)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	2.338.178.693	2.538.727.936	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,20%	6,70% - 7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2022 and 2021, while holding all other assumptions constant, follows:

2022				
<u>Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability</u>				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(154.628.224)	174.284.563	Discount rate
2021				
<u>Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability</u>				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(205.083.547)	236.984.064	Discount rate

34. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

34. Income Tax

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini - Entitas Anak	<u>2.861.527.240</u>	<u>377.608.463</u>	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3.008.689.730	677.824.385	The Company
Entitas anak	(147.016.220)	(1.762.842.519)	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.861.673.510</u>	<u>(1.085.018.134)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5.723.200.750</u>	<u>(707.409.671)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.661.718.938	(10.330.085.726)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>(12.224.765.692)</u>	<u>5.640.257.161</u>	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>13.436.953.246</u>	<u>(4.689.828.565)</u>	Profit (loss) before tax - the Company

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(177.074.524)	(545.848.194)	Long term employee benefits - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	553.064.161	-	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	(5.904.069)	2.193.516.567	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	625.726.102	(646.433.886)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	995.811.670	1.001.234.487	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	679.159.595	679.459.444	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	12.671.174	32.102.550	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(452.921.608)	(6.160.540)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	238.909.161	705.401.454	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal)	14.671.674.077	(2.983.192.624)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Prior years' fiscal losses:
2021	(2.983.192.624)	-	2021
2020	(28.059.571.221)	(28.059.571.221)	2020
2019	(5.515.289.564)	(5.515.289.564)	2019
Akumulasi rugi fiskal - bersih	(21.886.379.332)	(36.558.053.409)	Accumulated fiscal losses - net
Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2022 dan 2021 karena memiliki akumulasi rugi fiskal.			The Company does not have corporate income tax payable in 2022 and 2021 since it has accumulated fiscal losses.
Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:			The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:
	2022	2021	
Beban pajak kini - entitas anak	2.861.527.240	377.608.463	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Anak	219.354.828	-	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	2.642.172.412	377.608.463	Total current tax payable (Note 18)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Akumulasi rugi fiskal	10.581.858.963	123.562.834	-	10.705.421.797	(3.689.082.450)	-	7.016.339.347
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	679.265.909	(222.982.465)	102.236.698	558.520.142	(16.191.422)	(27.929.412)	514.399.308
Piutang usaha - bersih	336.836.061	175.030.548	-	511.866.609	128.224.054	-	640.090.663
Aset tetap - bersih	(20.976.526.421)	739.560.382	-	(20.236.966.039)	541.449.655	-	(19.695.516.384)
Aset tetap tidak digunakan	275.617.339	266.436.006	-	542.053.345	208.328.967	-	750.382.312
Liabilitas sewa	(45.813.306)	3.410.829	-	(42.402.477)	(34.402.314)	-	(76.804.791)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(9.148.761.455)	1.085.018.134	102.236.698	(7.961.506.623)	(2.861.673.510)	(27.929.412)	(10.851.109.545)
							Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan	914.565.744	742.176.079	PT WEHA Jalan Jalan
PT Panorama Primakencana Transindo	314.648.472	392.244.391	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	108.493.342	111.344.542	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	1.337.707.558	1.245.765.012	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	9.291.512.308	6.296.906.020	The Company
PT Kencana Transport	1.043.814.180	1.582.525.515	PT Kencana Transport
PT Day Trans	1.853.490.615	1.327.840.100	PT Day Trans
Jumlah	12.188.817.103	9.207.271.635	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.661.718.938	(10.330.085.726)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(12.224.765.692)	5.640.257.161	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	13.436.953.246	(4.689.828.565)	Profit (loss) before tax - the Company

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.956.129.714	(1.031.762.284)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	149.415.112	149.481.078	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	2.787.658	7.062.561	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(99.642.754)	(1.355.319)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	52.560.016	155.188.320	Net
Penyesuaian rugi fiskal	-	1.554.398.349	Adjustment on fiscal loss
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	3.008.689.730	677.824.385	The Company
Entitas anak	2.714.511.020	(1.385.234.056)	Subsidiaries
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	5.723.200.750	(707.409.671)	Total Tax Expense (Benefit)

35. Laba (Rugi) per Saham Dasar

35. Basic Earnings (Loss) per Share

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	19.924.624.350	(9.625.471.320)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham	1.098.301.332	886.411.265	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rp)	18	(11)	Basic earnings (loss) per share (in Rp)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:

- PT Andalan Selaras Abadi
- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
- PT Duta Chandra Kencana
- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama Media
- PT Panorama JTB Tours Indonesia

- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:

- Grayline
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panorama Investama

- Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham.

- PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- Related parties which have the same stockholders as the Company:

- Related parties which have partly the same management as the Group:

- Satrijanto Tirtawisata is a stockholder of the Company.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities	
			2022	2021
Aset				
Piutang usaha				
Grayline	837.218.857	829.478.856	0,29	0,37
PT Panorama Media	495.533.300	7.350.000	0,17	0,00
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	393.288.197	-	0,13	-
PT Panorama Evenindo	221.650.000	-	0,08	-
PT Panorama JTB Tours Indonesia	94.830.600	158.490.000	0,03	0,07
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,02	0,03
Jumlah	2.108.070.954	1.060.868.856	0,72	0,47
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696.751.205)	(336.710.158)	(0,24)	(0,15)
Jumlah - bersih	1.411.319.749	724.158.698	0,48	0,32
Piutang pihak berelasi				
PT Panorama Investama	16.773.123.104	19.373.123.104	5,75	8,71
PT Andalan Selaras Abadi	1.189.021.717	131.465.988	0,41	0,06
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.966.629	966.391.629	0,37	0,44
PT Panorama Media	75.000.000	75.000.000	0,03	0,03
Jumlah	19.118.111.450	20.545.980.721	6,56	9,24
Uang muka				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	40.300.000.000	40.300.000.000	13,82	18,11
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	696.734.500	-	0,61
PT Panorama Evenindo	-	1.650.000	-	0
Jumlah	-	698.384.500	-	0,61
Utang pihak berelasi				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-	19.230.000.000	-	16,87
PT Duta Chandra Kencana	-	1.166.667	-	0,00
Jumlah	-	19.231.166.667	-	16,87

Transactions with Related Parties

- a. Details of account balances with related parties follows:

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses	
			2022	2021
Assets				
Trade accounts receivable				
Grayline				
PT Panorama Media				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Panorama Evenindo				
PT Panorama JTB Tours Indonesia				
PT Oasis Rhadana Hotel				
Total				
Allowance for impairment				
Net				
Due from related parties				
PT Panorama Investama				
PT Andalan Selaras Abadi				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Panorama Media				
Total				
Advance payments				
PT Panorama Sentrawisata Tbk				
Liabilities				
Trade accounts payable				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Panorama Evenindo				
Total				
Due to related parties				
PT Panorama Sentrawisata Tbk				
PT Duta Chandra Kencana				
Total				

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses	
			2022	2021
Pendapatan - Bersih				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.339.442.698	564.675.000	0,74	0,61
PT Panorama JTB Tours Indonesia	409.768.100	280.847.500	0,22	0,30
PT Panorama Media	724.053.300	11.200.000	0,39	0,01
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	52.100.000	2.085.000	0,03	0,00
Jumlah	2.525.364.098	858.807.500	1,38	0,92
Beban Pokok Pendapatan				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	414.950.000	420.300.000	0,39	0,68
Net Revenues				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Panorama JTB Tours Indonesia				
PT Panorama Media				
Others (below Rp 10,000,000 each)				
Total				
Cost of Revenues				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris	522.695.470	448.219.660	Commissioners
Direksi	1.873.875.345	1.713.858.654	Directors
Jumlah	2.396.570.815	2.162.078.314	Total

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.
- e. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties are determined by management.
- e. The Company's short-term and long-term bank loans are secured with assets of related parties.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,00% - 8,50%	1.344.078.014	4.315.161.854	6.469.961.534	5.464.411.079	24.388.603.337	41.982.215.818
31 Desember 2021/December 31, 2021							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8,50% - 9,50%	2.012.297.391	5.615.233.210	5.781.818.883	5.853.218.645	24.786.938.648	44.049.506.777

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 419.822.158 dan Rp 440.495.068 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 419,822,158 and Rp 440,495,068 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary asset:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas	569,55	8.959.591	629,55	8.983.049	Cash

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 447.980 dan Rp 449.152, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, before tax profit for the years then ended would have been to Rp 447,980 and Rp 449,152, higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	31.445.702.550	31.445.702.550	2.529.156.408	2.529.156.408	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.041.802.098	8.475.176.985	7.657.182.141	5.673.393.639	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.013.776.876	647.088.976	811.981.106	445.293.206	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	19.118.111.450	19.118.111.450	20.545.980.721	20.545.980.721	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	494.167.407	494.167.407	375.243.758	375.243.758	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	63.113.560.381	60.180.247.368	31.919.544.134	29.569.067.732	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.934.146.319	-	-	2.934.146.319	2.934.146.319
Utang usaha	2.170.539.888	-	-	2.170.539.888	2.170.539.888
Utang lain-lain	1.225.382.419	-	-	1.225.382.419	1.225.382.419
Beban akrual	3.048.844.523	-	-	3.048.844.523	3.048.844.523
Utang bank jangka panjang	3.145.315.860	3.668.788.890	36.361.264.868	43.175.369.618	44.299.397.936
Liabilitas sewa	1.359.116.667	405.333.333	-	1.764.450.000	1.657.584.404
Pinjaman pembelian aset tetap	11.524.016.335	5.471.961.250	3.522.596.587	20.518.574.172	20.518.574.172
Jumlah	25.407.362.011	9.546.083.473	39.883.861.455	74.837.306.939	75.854.469.661
2021					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.775.264.582	-	-	2.775.264.582	2.775.264.582
Utang usaha	2.949.312.026	-	-	2.949.312.026	2.949.312.026
Utang lain-lain	1.038.026.724	-	-	1.038.026.724	1.038.026.724
Beban akrual	3.542.498.370	-	-	3.542.498.370	3.542.498.370
Utang bank jangka panjang	3.290.656.941	5.428.373.005	36.488.912.568	45.207.942.514	48.289.261.791
Liabilitas sewa	1.311.532.516	165.194.128	-	1.476.726.644	1.434.982.505
Pinjaman pembelian aset tetap	11.687.130.787	7.024.137.728	1.685.827.625	20.397.096.140	20.397.096.140
Utang pihak berelasi	19.231.166.667	-	-	19.231.166.667	19.231.166.667
Jumlah	45.825.588.613	12.617.704.861	38.174.740.193	96.618.033.667	99.657.608.805

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

38. Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/ Period of agreement
PPKT	Bali	1 Maret 2019 - 28 Februari 2024 (March 1, 2019 - February 28, 2024)
KT	Yogyakarta *)	1 Februari 2006 - 1 Februari 2026 (February 1, 2006 - February 1, 2026)
KT	Yogyakarta *)	4 Desember 2018 - 4 Juni 2024 (December 4, 2018 - June 4, 2024)
DTS	Jakarta *)	8 Juni 2020 - 7 Juni 2023 (June 8, 2020 - June 7, 2023)
DTS	Yogyakarta *)	1 Februari 2019 - 31 Januari 2024 (February 1, 2019 - January 31, 2024)
DTS	Bandung *)	30 November 2022 - 29 November 2025 (November 30, 2022 - November 29, 2025)
DTS	Jakarta *)	24 Maret 2020 - 24 Maret 2025 (March 24, 2020 - March 24, 2025)
DTS	Jakarta *)	1 Agustus 2022 - 31 Juli 2023 (August 1, 2022 - July 31, 2023)
DTS	Bandung *)	16 September 2020 - 16 September 2023 (September 16, 2020 - September 16, 2023)
DTS	Semarang	15 Oktober 2022 - 14 Oktober 2025 (October 15, 2022 - October 14, 2025)
DTS	Semarang *)	9 Juni 2021 - 9 Juni 2026 (June 9, 2021 - June 9, 2026)
DTS	Jakarta	1 Juli 2021 - 30 Juni 2024 (July 1, 2021 - June 30, 2024)
DTS	Yogyakarta *)	1 September 2021 - 31 Agustus 2023 (September 1, 2021 - August 31, 2023)
DTS	Bandung *)	16 Oktober 2021 - 16 Oktober 2026 (October 16, 2021 - October 16, 2026)
DTS	Jakarta	1 Desember 2021 - 1 Desember 2024 (December 1, 2021 - December 1, 2024)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/Lease agreements with build, operate and transfer.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 21.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 21, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.224.598.034	1.639.583.653	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	125.401.543	119.474.809	Interest expense on lease liabilities (Note 32)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	2.560.983.587	771.573.282	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
	<u>3.910.983.164</u>	<u>2.530.631.744</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.432.183.289 dan Rp 1.877.644.095.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,432,183,289 and Rp 1,877,644,095, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

39. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, inter-cities transportation services, and other services.

2022						
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	97.418.090.948	91.316.579.942	7.975.385.933	(13.274.187.600)	183.435.869.223	Net revenues
Beban pokok penjualan	58.592.794.439	52.828.252.842	7.179.494.017	(13.274.187.600)	105.326.353.698	Cost of revenues
Hasil segmen - laba bruto segmen	38.825.296.509	38.488.327.100	795.891.916	-	78.109.515.525	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	13.651.916.542	15.976.840.402	(722.957.627)	-	28.905.799.317	Profit (loss) from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(3.384.199.356)	(879.655.702)	-	-	(4.263.855.058)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	453.095.164	8.915.526	145.316	-	462.156.006	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	10.308.294.401	(135.375.339)	29.883.088	(9.645.183.477)	557.618.673	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	21.029.106.751	14.970.724.887	(692.929.223)	(9.645.183.477)	25.661.718.938	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(2.528.579.768)	(3.364.098.186)	169.477.204	-	(5.723.200.750)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	18.500.526.983	11.606.626.701	(523.452.019)	(9.645.183.477)	19.938.518.188	Profit (loss) for the year
Aset segmen	314.451.577.209	77.536.627.104	12.939.063.256	(114.651.957.370)	290.275.310.199	Segment assets
Liabilitas segmen	106.185.218.653	15.715.926.035	3.337.426.360	(45.659.975.943)	79.578.595.105	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	35.016.930.400	18.360.475.891	2.200.000	-	53.379.606.291	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	18.422.086.248	6.485.131.656	110.209.144	-	25.017.427.048	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	95.114.652.648	91.316.579.942	7.975.385.933	(13.274.187.600)	181.132.430.923	Java
Luar Jawa	2.303.438.300	-	-	-	2.303.438.300	Outside Java
Jumlah	97.418.090.948	91.316.579.942	7.975.385.933	(13.274.187.600)	183.435.869.223	Total
2021						
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	52.863.613.830	43.765.776.172	3.061.507.000	(6.255.986.559)	93.434.910.443	Net revenues
Beban pokok penjualan	38.044.165.368	27.634.911.929	2.719.780.067	(6.255.986.559)	62.142.870.805	Cost of revenues
Hasil segmen - laba bruto segmen	14.819.448.462	16.130.864.243	341.726.933	-	31.292.039.638	Segment results - segment gross profit
Rugi usaha	(6.387.229.483)	2.462.541.702	(449.877.767)	-	(4.374.565.548)	Loss from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(6.150.662.769)	(681.225.534)	-	-	(6.831.888.303)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	6.190.851	2.512.266	34.460	-	8.737.577	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(3.348.240.033)	11.289.791	(18.229.641)	4.222.810.431	867.630.548	Other income (expense) - net
Rugi sebelum pajak	(15.879.941.434)	1.795.118.225	(468.072.948)	4.222.810.431	(10.330.085.726)	Loss before tax
Penghasilan (beban) pajak	962.990.767	(444.207.940)	188.626.844	-	707.409.671	Tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(14.916.950.667)	1.350.910.285	(279.446.104)	4.222.810.431	(9.622.676.055)	Loss for the year
Aset segmen	251.999.548.440	50.601.846.126	12.998.666.291	(94.371.619.990)	221.228.440.867	Segment assets
Liabilitas segmen	132.510.656.887	7.290.694.773	2.702.311.537	(38.854.367.532)	103.649.295.665	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	10.523.005.961	13.257.899.304	-	-	23.780.905.265	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	19.959.701.285	5.018.244.521	13.609.986	-	24.991.555.792	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	52.573.462.530	43.765.776.172	3.061.507.000	(6.255.986.559)	93.144.759.143	Java
Luar Jawa	290.151.300	-	-	-	290.151.300	Outside Java
Jumlah	52.863.613.830	43.765.776.172	3.061.507.000	(6.255.986.559)	93.434.910.443	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2022	2021
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	477.646.500	2.824.324.200
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	11.807.847.651	5.375.488.800
Liabilitas sewa dari pengakuan aset hak guna	1.000.354.913	1.074.595.628

40. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through application of advances
Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases of property and equipment
Lease liabilities from recognition of right-of-use assets

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Perubahan Nonkas/Non-cash Changes							
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	1.434.982.505	(777.753.014)	1.000.354.913	-	-	1.657.584.404	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	19.231.166.667	(19.231.166.667)	-	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	2.775.264.582	158.881.737	-	-	-	2.934.146.319	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	48.289.261.791	(2.032.572.896)	-	-	(1.957.290.959)	44.299.397.936	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	20.397.096.140	(11.676.369.619)	-	11.807.847.651	-	20.528.574.172	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	92.127.771.685	(33.558.980.459)	1.000.354.913	11.807.847.651	(1.957.290.959)	69.419.702.831	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

Perubahan Nonkas/Non-cash Changes							
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	2.031.293.604	(1.670.906.727)	1.074.595.628	-	-	1.434.982.505	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	18.901.166.667	330.000.000	-	-	-	19.231.166.667	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.868.061.367	(2.092.796.785)	-	-	-	2.775.264.582	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	48.970.204.047	(1.922.572.896)	-	-	1.241.630.640	48.289.261.791	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	22.660.554.785	(7.638.947.445)	-	5.375.488.800	-	20.397.096.140	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	97.431.280.470	(12.995.223.853)	1.074.595.628	5.375.488.800	1.241.630.640	92.127.771.685	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai “Atribusi Imbalan pada Periode Jasa” pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

42. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement PSAK No. 73: Lease

Regarding the DSAK IAI press release “Attributing Compensation in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term “Significant” to “Material” and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments of PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akutansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



WHITE HORSE

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id